

LAPORAN TAHUNAN 2024

NOMOR : PR.05.01/C.IX.4/507/2025

***BALAI BESAR KEKARANTINAAN
KESEHATAN MEDAN***

JALAN VETERAN NO. 219 BELAWAN, MEDAN-20411
+62616941343
[HTTPS://BBKKMEDAN.ID/](https://bbkkmedan.id/)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Tahunan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Tahun 2024 dapat diselesaikan pada waktunya.

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P). Sebagai UPT, Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan wajib melaporkan semua pelaksanaan kegiatan kepada Ditjen P2P Kementerian Kesehatan RI pada setiap akhir masa tahun anggaran dalam bentuk Laporan Tahunan. Laporan Tahunan tahun 2024 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan.



Dokumen Laporan Tahunan Kantor ini memuat berbagai informasi tentang gambaran organisasi mengenai sumber daya manusia, sarana dan prasarana, hasil pelaksanaan program/kegiatan, penggunaan anggaran serta hambatan/tantangan dalam merealisasikan target dan capaian program/kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

Hasil pelaporan ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan acuan penyusunan perencanaan kegiatan program di tahun yang akan datang. Kami menyadari bahwa laporan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan kerjasama dari semua pihak. Untuk itu, perkenankan kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan penghargaan kepada semua pihak yang memberikan kontribusi dan peran aktif dalam penyusunan laporan tahunan 2024.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka, kami mohon saran dan kritik disampaikan kepada kami sebagai bahan evaluasi agar Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan menjadi lebih baik lagi.

Medan, Januari 2025
Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan,


dr. Ratna Budi Hapsari, M.K.M
NIP. 197209272002122002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1. ANALISA SITUASI AWAL TAHUN	8
A. Hambatan Tahun Lalu	8
B. Kelembagaan.....	13
C. Sumber Daya	16
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN KINERJA.....	25
A. Dasar Hukum	25
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator	26
BAB 3. STRATEGI PELAKSANAAN.....	28
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	28
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi.....	31
C. Terobosan yang Dilakukan	32
BAB 4. HASIL KERJA.....	34
A. Capaian Kegiatan.....	34
B. Capaian Anggaran	87
BAB 5. PENUTUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Posisi Neraca BMN BBKK Medan Tahun 2024	22
Tabel 2 Barang Tidak Bergerak BBKK Medan Tahun 2024	22
Tabel 3 Pengadaan barang dan Jasa TA. 2024	23
Tabel 4. Pengukuran Pencapaian Sasaran Balai Besar Kejarantinaan Kesehatan Medan Tahun 2024	34
Tabel 5 Realisasi Output BBKK Medan Tahun 2024	35
Tabel 6. Target dan Realisasi PNBK Balai Besar Kejarantinaan Kesehatan Medan Tahun 2024	87
Tabel 7. Target dan Realisasi Belanja BBKK Medan TA 2024.....	89
Tabel 8 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2019 - 2024.....	93

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Distribusi SDM Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Berdasarkan Jabatan Tahun 2024.....	17
Grafik 2. Distribusi SDM Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Berdasarkan Golongan Tahun 2024.....	19
Grafik 3. Pegawai Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024.....	19
Grafik 4. Distribusi SDM Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Berdasarkan Jenis Tahun 2024.....	20
Grafik 5. Distribusi SDM Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	21
Grafik 6. Distribusi Frekuensi Penyakit Menular tertinggi di seluruh Wilayah Kerja di BBKK Medan Tahun 2024.....	40
Grafik 7. Distribusi Frekuensi Penyakit Tidak Menular di seluruh Wilayah Kerja BBKK Medan Tahun 2024.....	40
Grafik 8. Distribusi Frekuensi Kedatangan Kapal Luar Negeri BBKK Medan.....	41
Grafik 9. Distribusi Frekuensi Kedatangan Kapal Dalam Negeri di BBKK Medan Tahun 2024.....	42
Grafik 10. Distribusi Frekuensi Keberangkatan Kapal Luar Negeri BBKK Medan Tahun 2024.....	43
Grafik 11. Distribusi Frekuensi Keberangkatan Kapal Dalam Negeri di BBKK Medan Tahun 2024.....	43
Grafik 12. Distribusi Frekuensi Kedatangan Pesawat Luar Negeri dan Dalam Negeri BBKK Medan Tahun 2024.....	44
Grafik 13. Distribusi Frekuensi Keberangkatan Pesawat Ke Luar Negeri dan Dalam Negeri di BBKK Medan Tahun 2024.....	45
Grafik 14. Distribusi Frekuensi Kedatangan Penumpang Kapal Laut dari Luar Negeri dan Dalam Negeri BBKK Medan Tahun 2024.....	45
Grafik 15. Distribusi Frekuensi Kedatangan Penumpang Pesawat dari Luar Negeri dan Dalam Negeri BBKK Medan Tahun 2024.....	46
Grafik 16. Distribusi Frekuensi Keberangkatan Penumpang Kapal Laut ke Luar Negeri dan Dalam Negeri BBKK Medan Tahun 2024.....	47
Grafik 17. Distribusi Frekuensi Keberangkatan Penumpang Pesawat ke Luar Negeri dan Dalam Negeri BBKK Medan Tahun 2024.....	48
Grafik 18. Distribusi Frekuensi Kedatangan ABK dari Luar Negeri dan Dalam Negeri BBKK Medan Tahun 2024.....	49
Grafik 19. Distribusi Frekuensi Keberangkatan ABK ke Dalam Negeri dan Luar Negeri di BBKK Medan Tahun 2024.....	49
Grafik 20. Distribusi Frekuensi Kedatangan Crew Pesawat ke Dalam Negeri dan Luar Negeri di BBKK Medan Tahun 2024.....	50
Grafik 21. Distribusi Frekuensi Keberangkatan Crew Pesawat ke Dalam Negeri dan Luar Negeri di BBKK Medan Tahun 2024.....	51
Grafik 22. Distribusi Frekuensi Pengeluaran SSCEC/SSCC di BBKK Medan Tahun 2024.....	52
Grafik 23. Distribusi Frekuensi Penerbitan PHQC di BBKK Medan Tahun 2024.....	53

Grafik 24. Distribusi Frekuensi Pengeluaran Buku Kesehatan Kapal di BBKK Medan Tahun 2024.	53
Grafik 25. Distribusi Frekuensi Bangunan yang diperiksa berdasarkan Wilayah kerja BBKK Medan Tahun 2024.	54
Grafik 26. Distribusi Frekuensi Container Yang Diperiksa Berdasarkan Wilayah Kerja BBKK Medan Tahun 2024.	54
Grafik 27. Distribusi Persentase House Index (HI) pada Perimeter dan Buffer berdasarkan Wilayah Kerja BBKK Medan Tahun 2024.	55
Grafik 28. Distribusi Persentase Cointainer Index (CI) pada Perimeter dan Buffer berdasarkan wilayah kerja BBKK Medan Tahun 2024.	56
Grafik 29. Distribusi Persentase Pengendalian nyamuk pada stadium larva dengan menggunakan Cypmetrin dan fogging berdasarkan wilayah kerja BBKK Medan Pada Tahun 2024.	57
Grafik 30. Distribusi Persentase Pemasangan perangkat tikus di BBKK Medan Tahun 2024.	58
Grafik 31. Distribusi Persentase Kepadatan lalat di wilayah pelabuhan dan Bandar udara BBKK Medan Tahun 2024.	59
Grafik 32. Distribusi Persentase Luas Daerah Penyemprotan pada Pengendalian Kecoa di Wilayah Pelabuhan dan Bandara Udara di BBKK Medan Tahun 2024.	60
Grafik 33. Distribusi Persentase Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih di BBKK Medan Tahun 2024.	61
Grafik 34. Distribusi Persentase Hasil Pemeriksaan Sampel Air Secara Fisik	62
Grafik 35. Distribusi Persentase Pemeriksaan sampel air secara bakteriologis di BBKK Medan Tahun 2024.	63
Grafik 36.	64
Grafik 37. Pemberian Sertifikat Laik Kesehatan Air di Pelabuhan Laut/Bandara BBKK Medan Tahun 2024	64
Grafik 38. Distribusi Persentase Jumlah Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di Pelabuhan/Bandara BBKK Medan Tahun 2024.	65
Grafik 39. Distribusi Persentase Jumlah Pengambilan/Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Bakteriologis BBKK Medan Tahun 2024.	66
Grafik 40. Distribusi Persentase Jumlah Pengambilan/Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Organoleptik BBKK Medan Tahun 2024.	67
Grafik 41. Distribusi Persentase Jumlah Pengambilan/Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Kimia BBKK Medan Tahun 2024	67
Grafik 42. Distribusi Persentase Jumlah Pemberian Sertifikat Laik Makanan/Grading (Tingkat Mutu) BBKK Medan Tahun 2024.	68
Grafik 43. Distribusi Persentase Jumlah Hygiene Sanitasi Gedung/Bangunan dan Perusahaan BBKK Medan Tahun 2024	69
Grafik 44. Distribusi Jumlah Kapal Diperiksa di BBKK Medan Tahun 2024	70
Grafik 45 Distribusi Jumlah Pesawat Diperiksa di BBKK Medan Tahun 2024.	70
Grafik 46. Pengawasan Fumigasi, Disinseksi, Dan Disinfeksi Kapal/Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja BBKK Medan Tahun 2024.	71
Grafik 47. Distribusi frekuensi kunjungan poliklinik BBKK Medan TA 2024.	72
Grafik 48. Distribusi Frekuensi Penerbitan Surat Keterangan Berbadan Sehat	73
Grafik 49. Distribusi pemerikaan obat dan peralatan P3K.	74

Grafik 50. Distribusi frekuensi Vaksinasi BBKK Medan Tahun 2024.....	75
Grafik 51. Distribusi Legalisasi ICV di BBKK Medan Tahun 2024	76
Grafik 52. Distribusi Frekuensi Surat Masuk-Keluar di BBKK Medan Tahun 2024	82
Grafik 53. Persentase Kehadiran Pegawai Tahun 2024.....	83
Grafik 54. Distribusi Kenaikan Pangkat Pegawai Berdasarkan Periode Kenaikan Pangkat di BBKK Medan Tahun 2024	83
Grafik 55. Distribusi Proporsi Kenaikan Pangkat Pegawai Berdasarkan Jenis Kenaikan Pangkat di BBKK Medan Tahun 2024.....	84
Grafik 56. Kenaikan Gaji Berkala Pegawai BBKK Medan Tahun 2024	85
Grafik 57 Realisasi Indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya sebanyak 20 JPL di BBKK Medan Tahun 2024	87
Grafik 58. Realisasi PNBP Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan perbulan TA 2024	88
Grafik 59. Realisasi anggaran belanja per bulan TA 2024	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Tahun 2024.....	7
Gambar 2 Hasil Impelmantasi WBK Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Tahun 2024.....	80

BAB 1.

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

A. Hambatan Tahun Lalu

Pelabuhan dan bandara merupakan pintu masuk utama wilayah di Indonesia. Tingginya mobilitas alat angkut, barang dan pelaku perjalanan di pintu masuk memberikan risiko terhadap masuknya penyakit menular potensial wabah/kejadian luar biasa (KLB) ke wilayah. Demikian pula sebaliknya, jika di wilayah terdapat kejadian penyakit menular potensial wabah/KLB, dapat pula menular ke wilayah lain melalui pelabuhan/bandara. Pelabuhan dan Bandara yang berada di wilayah kerja Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan merupakan pelabuhan yang memiliki aktivitas cukup tinggi akan pergerakan alat angkut, muatan maupun orang. Tingginya mobilitas ini, dapat menyebabkan kemungkinan penyebaran penyakit antar satu daerah ke daerah yang lain juga semakin meningkat. Ancaman kesehatan masyarakat lainnya yang tidak dapat diabaikan adalah ancaman dalam bentuk risiko biologi, kimia, terorisme, radio-nuklir, penyakit zoonosis (penyakit tular hewan), kedaruratan kesehatan masyarakat, dan ancaman penyakit yang baru muncul (new emerging diseases). Mengikuti Transformasi Kesehatan dan pandemi COVID-19 di tahun 2020, penanganan pandemi yang masih sporadis dengan pendekatan pembuatan kebijakan yang masih tradisional mengekspos sistem ketahanan kesehatan Indonesia yang sangat rentan, dalam kondisi darurat kualitas mitigasi sangat tergantung pada efektivitas alokasi sumber daya pada sektor kritis dan respon yang terkoordinasi pada lintas sektor dengan waktu sesingkat mungkin. Pengalaman tersebut harus dipergunakan sebagai pembelajaran terkait kesiapsiagaan menghadapi penyakit baru muncul (new emerging diseases), khususnya dalam menyiapkan sistem kesehatan yang mampu merespon kegawatdaruratan kesehatan masyarakat. Sekitar 70% dari penyakit infeksi pada manusia yang baru adalah penyakit zoonosis, yang sangat dipengaruhi oleh interaksi antara manusia dan lingkungannya. Penduduk Indonesia yang padat dengan geografis yang luas menyebabkan terbukanya transportasi di dalam negeri maupun antar negara yang dapat menyebabkan masuknya agen penyakit baru. Oleh karena itu, perlu dilakukan kewaspadaan dini terhadap masuknya new emerging diseases dan re-emerging diseases serta masalah-masalah kesehatan lainnya yang dapat mengakibatkan

Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) seperti Ebola, SARS, Zika, H1N1, Influenza H5N1, Hanta virus, Mers-CoV, Yellow Fever, Lassa Fever, Monkeypox dan Nipah Virus. Dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit-penyakit tersebut, BBKK Medan telah melakukan langkah-langkah strategis yaitu dengan melaksanakan surveilans epidemiologi rutin dalam rangka peningkatan sistem kewaspadaan dini terhadap kemungkinan masuk/keluarnya KKMD.

Saat ini lalu lintas orang melalui jasa penerbangan dan pelayaran telah kembali normal dengan peningkatan jumlah penumpang dan crew/ABK yang melalui Bandara Internasional Kualanamu dan Pelabuhan di Wilker BBKK Medan. Peningkatan tersebut tentunya berbanding lurus dengan peningkatan jumlah penerbangan juga penggunaan fasilitas dan tempat-tempat umum yang ada di bandara dan pelabuhan. Oleh karena itu upaya inspeksi kesehatan lingkungan terhadap alat angkut (pesawat udara dan kapal) dan tempat-tempat umum juga perlu ditingkatkan. Perbaikan kondisi dari segi ekonomi juga terlihat dengan kembali beroperasinya Tempat-Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang ada di bandara dan pelabuhan. Hal ini menjadi tantangan bagi BBKK Medan dalam hal pengawasan kualitas makanan dan minuman di bandara dan pelabuhan. Kondisi sanitasi senantiasa bersinggungan dengan keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit. Sehingga semua faktor tersebut menjadi tantangan bagi petugas BBKK Medan sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam menjalankan tugas fungsi pengawasan dan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko.

Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02/C/I/9325/2022 tentang pelaksanaan vaksinasi meningitis bagi jamaah haji dan umrah yang menetapkan vaksinasi meningitis tidak menjadi keharusan bagi jamaah umroh sehingga vaksinasi meningitis yang merupakan penyumbang terbesar PNBP di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan menurun drastis. Berdasarkan Surat Plt. Dirjen P2P Nomor: PR.04.02/C/2855/2024 tanggal 12 November 2024 tentang penetapan distribusi pagu penghematan perjalanan dinas melalui mekanisme *self blocking* pada satker di lingkungan P2P, BBKK Medan mengalami efisiensi pagu sehingga berpengaruh terhadap penurunan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana sumber anggaran pada DIPA BBKK Medan terdiri dari Rupiah Murni dan PNBP dan kegiatan-kegiatan yang bersumber dari PNBP mengalami hambatan dalam realisasinya.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan strategi pengembangan profesionalisme, desentralisasi dan jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dengan memperhatikan berbagai tantangan yang ada saat ini. Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan masyarakat dilakukan melalui program peningkatan perilaku hidup sehat, pemeliharaan lingkungan yang sehat, pelayanan kesehatan serta didukung oleh sistem pengamatan, informasi dan manajemen yang handal.

Pembangunan kesehatan di kawasan pelabuhan merupakan bagian dari pembangunan kesehatan nasional. Saat ini pelabuhan tidak hanya berfungsi sebagai pintu keluar masuk barang, jasa dan orang, tetapi telah berkembang lebih jauh menjadi pusat industri, serta fasilitas pariwisata yang menyerap dan mendatangkan wisatawan dalam jumlah besar, baik domestik maupun asing.

Seiring dengan Revisi *International Health Regulation* (IHR) Tahun 2005 yang diberlakukan 15 Juni 2007 dengan perhatian kepada *Public Health Emergency of International Concern/PHEIC* (masalah kedaruratan kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian global) memberikan perhatian khusus untuk wilayah pelabuhan dengan menetapkan persyaratan kapasitas inti bagi bandar udara, pelabuhan dan perlintasan darat agar setiap saat:

1. Menyediakan akses pada:
 - ❖ pelayanan kesehatan yang memadai termasuk fasilitas diagnostik di lokasi yang dekat sehingga memungkinkan penilaian cepat dan perawatan bagi pelaku perjalanan yang sakit;
 - ❖ staf, peralatan dan lingkungan kerja yang memadai;
2. Menyediakan akses terhadap peralatan dan personel untuk pengiriman pelaku perjalanan yang sakit ke fasilitas kesehatan yang memadai;
3. Menyediakan personel yang terlatih untuk pemeriksaan alat angkut;
4. Menjamin lingkungan yang aman bagi para pelaku perjalanan yang menggunakan fasilitas yang ada di pintu masuk, termasuk pengadaan air minum, tempat makanan, fasilitas catering pesawat udara, toilet umum, fasilitas pembuangan sampah cair dan padat yang memadai, dan area berpotensi risiko lainnya, dengan melaksanakan pemeriksaan secara berkala;
5. Sejauh dapat dilakukan menyediakan personel terlatih dan program pengendalian vektor dan reservoir di dalam dan di sekitar pintu masuk.

Selanjutnya IHR juga mempersyaratkan agar pelabuhan dapat merespons kejadian yang dapat menimbulkan PHEIC dengan kapasitasnya:

1. Menyediakan respon emergensi kesehatan masyarakat yang memadai dengan menetapkan dan memantapkan rencana kontingensi emergensi kesehatan masyarakat, termasuk penunjukan koordinator dan *contact-point* yang berhubungan dengan pintu masuk, layanan kesehatan masyarakat dan layanan agen lainnya;
2. Melakukan penilaian dan perawatan bagi pelaku perjalanan atau hewan yang terjangkit oleh pengaturan yang tepat pada fasilitas medis dan kesehatan hewan setempat dalam pengisolasian, pengobatan dan layanan pendukung lainnya yang diperlukan;
3. Menyediakan ruangan yang memadai, dan dipisahkan dari pelaku perjalanan lain, untuk mewawancarai orang yang terjangkit atau tersangka;
4. Menyediakan sarana diagnosis dan, bila perlu, karantina terhadap pelaku perjalanan yang diduga, lebih baik bila di sarana kesehatan yang jauh dari pintu masuk;
5. Menerapkan tindakan yang direkomendasikan bila perlu untuk hapus serangga, hapus tikus, hapus hama, dekontaminasi atau penanganan bagasi, kargo, peti kemas, alat angkut, barang dan paket pos, di lokasi khusus yang ditunjuk dan dilengkapi untuk keperluan ini;
6. Menerapkan pengawasan masuk dan keluarnya pelaku perjalanan;
7. Menyediakan akses berupa peralatan yang dirancang khusus dan personil terlatih dengan alat pelindung diri yang memadai, dalam merujuk pelaku perjalanan yang membawa atau terkontaminasi penyakit menular.

Merujuk pada amanah Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan IHR tahun 2005, banyak masalah yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Jejaring surveilans epidemiologi masih belum optimal
Belum adanya pedoman sistem surveilans epidemiologi yang dikhususkan pada KKP, hubungan yang belum optimal antar KKP, antara KKP dengan sarana pelayanan kesehatan, antara KKP dengan Dinas Kesehatan, serta antara KKP dengan instansi lainnya di wilayah pelabuhan dan sekitarnya.
2. Koordinasi Lintas Sektor/Stakeholder

Masih perlunya ditingkatkan koordinasi dengan lintas sektor/stakeholder di pintu masuk negara terhadap program kesehatan pelabuhan sehingga ada beberapa kegiatan program yang belum berjalan sebagaimana mestinya, seperti OMKABA.

3. *Core Capacities* (Penilaian IHR)

Core Capacities yang belum terpenuhi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam IHR 2005, terutama pada *coordination and communication* dan sarana dan prasarana pendukung untuk pelayanan kesehatan di pintu masuk negara.

4. Kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan

- a. Fungsi pemberian sertifikat kesehatan untuk ekspor Obat, Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan, dan Bahan Adiktif (OMKABA) masih belum optimal dan pengawasan persyaratan dokumen kesehatan OMKABA impor (hal ini terkendala dengan MoU antara Ditjen Bea dan Cukai) Badan POM di bawah pengawasan OMKABA di pintu masuk negara).
- b. Tidak semua tupoksi dapat dilakukan karena sarana dan prasarana belum lengkap, seperti laboratorium standar, alat ukur kadar debu, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), peningkatan kapasitas petugas mengenai radiasi dan limbah B3.

5. Kesadaran Pengguna Jasa

Kurangnya kesadaran pengguna jasa akan dampak bila terjadi PHEIC.

6. Koordinasi antar bidang belum optimal

Masih belum optimalnya koordinasi lintas sektor dan lintas program dalam rangka pengendalian faktor risiko penyakit PHEIC di pintu masuk negara dan pelaksanaan surveilans epidemiologi bidang-bidang yang ada di BBKK Medan.

7. Sarana dan Prasarana

Masih kurangnya sarana dan prasarana di BBKK Medan, seperti:

- a. Peralatan Kesehatan Yang Belum Mencukupi.
- b. Obat-Obatan Yang Dibutuhkan Serta Vaksin Yang Belum Lengkap (Vaksin Influenza).

- c. Laboratorium Yang Masih Belum Memadai Untuk Kegiatan Pemeriksaan Dan Penelitian Kualitas Lingkungan Dan Vektor Dan Binatang Penular Penyakit Sehingga Perlu Peningkatan Peralatan Untuk Menunjang Kegiatan Di Laboratorium.
 - d. Sarana Dan Prasarana Pengawasan Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara,
 - e. Masih Ada Wilayah Kerja Yang Belum Memiliki Gedung Kantor Sendiri Yaitu, Wilayah Kerja Gunung Sitoli dan Wilayah Kerja Sibolga
8. Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK) dari Instansi Pusat
- Kurangnya norma, standard, prosedur dan kriteria (NSPK) dari instansi pusat (Kementerian Kesehatan).

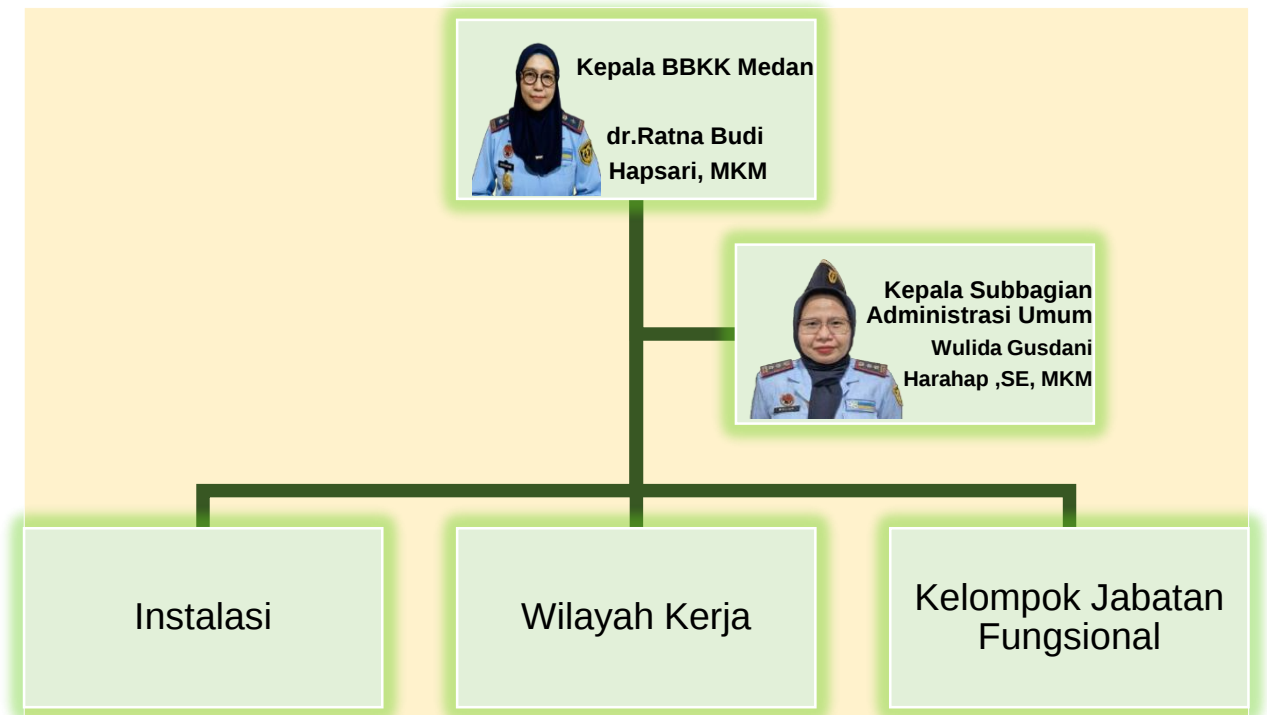
B. Kelembagaan

Berdasarkan permenkes No. 10 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan, UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Dalam menjalankan tugasnya BBKK menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- c. Pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- d. Pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
- e. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
- f. Pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
- g. Pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
- h. Pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
- j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan

- kesehatan; dan
- k. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan



Gambar 1
Struktur Organisasi Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Tahun 2024

Struktur organisasi dan tata kerja BBKK Medan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan. Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala. Susunan organisasi BBKK Medan terdiri atas:

1. Subbagian Administrasi Umum

Subbagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan BBKK Medan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBKK Medan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut ditetapkan koordinator dan/atau subkoordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi BBKK Medan. Koordinator dan/atau subkoordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

3. Wilayah Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan, untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan dapat dibentuk Wilayah Kerja (Wilker) Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan. Wilayah Kerja Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan dan dipimpin oleh kepala dalam jabatan nonstruktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan. Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan memiliki 7 wilayah kerja dengan kantor induk berada di Kota Medan berjarak 28 km dari Pusat Kota tepatnya di Kelurahan Belawan I, Kecamatan Medan Belawan. Wilayah Kerja (wilker) BBKK Medan adalah:

a. Pelabuhan Laut Sibolga

Pelabuhan Laut Sibolga, terletak di teluk Tapian Nauli pantai Barat Sumatera Utara dengan koordinat geografis 03° 47' LU dan 98° 42' BT, berjarak sekitar 400 km dari kota Medan, merupakan pelabuhan Kelas III. BBKK Wilker Sibolga telah memiliki gedung kantor sendiri (milik Depkes) dengan tanah milik PT. Pelindo I Cabang Sibolga.

b. Pelabuhan Laut Tanjung Balai

Wilker Tanjung Balai memiliki gedung kantor yang terletak di kota Tanjung Balai. Pegawai BBKK Medan yang bertugas di wilker Tanjung Balai juga bertanggung jawab terhadap aktifitas kekarantinaan di pelabuhan teluk nibung. Pelabuhan Teluk Nibung letaknya berhadapan langsung dengan Port Klang di Malaysia, lebih kurang berjarak 10 km dari pelabuhan Tanjung Balai. Saat ini Pelabuhan Teluk Nibung menjadi pusat pelabuhan di Kota Tanjung Balai.

c. Pelabuhan Laut Kuala Tanjung

Pelabuhan Laut Kuala Tanjung, yang terletak di pantai timur Sumatera Utara berjarak sekitar 130 km dari Kota Medan, dengan koordinat geografis 03° 22' LU dan 99° 26' BT.

d. Pelabuhan Laut Pangkalan Susu

Pelabuhan Laut Pangkalan Susu, dengan koordinat geografis 03° 14' LU dan 97° 52' BT merupakan pelabuhan khusus, terletak di Kabupaten Langkat, berjarak sekitar 105 km dari kota Medan. Pelabuhan ini melayani kapal-kapal PT. Pertamina, dimana Wilker Pangkalan Susu memiliki gedung kantor yang berada di jalan Pangkalan Susu – Brandan, Beras Basah Kelurahan Pangkalansusu, Langkat

e. Bandar Udara Kuala Namu

Lokasi Bandar Udara Internasional Kualanamu merupakan bekas areal perkebunan PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa, terletak di Kuala Namu, Desa Beringin, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Secara geografis terletak pada 3°37' – 3°38' Lintang Utara dan 98°51' - 98°52' Bujur Timur.

f. Pelabuhan Laut Gunungsitoli

Gunungsitoli merupakan ibukota dari Kabupaten Nias. Nias merupakan satu-satunya kabupaten di Propinsi Sumatera Utara yang terpisah dari daratan Sumatera. Pelabuhan laut Gunungsitoli baru beroperasi pada tahun 2011 dengan koordinat geografis 01° 17' LU dan 97°37' BT.

g. Bandar Udara Silangit

Terletak di koordinat geografis 02° 15'35 N 098°59'43° tepatnya di Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara Propinsi Sumatera Utara. Dengan Luas Terminal saat ini 100 m2 (Terminal A) & 700 m2 (Terminal B).

4. Instalasi

Instalasi mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBKK Medan. Instalasi di lingkungan BBKK Medan terdiri dari poliklinik, farmasi, laboratorium vektor, laboratorium sanitasi, dan instalasi data dan informasi.

C. Sumber Daya

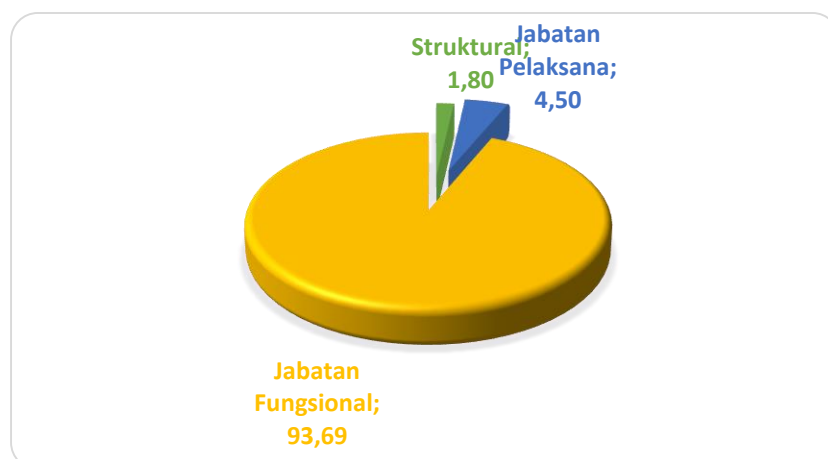
1. Sumber Daya

a. Jabatan

Berdasarkan kelompok jabatan, dibagi menjadi 3 yaitu:

- ❖ Jabatan Struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka memimpin suatu organisasi negara.
- ❖ Jabatan Pelaksana (Japlak) adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi keahlian dan atau keterampilan untuk mencapai tujuan organisasi.
- ❖ Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan/ atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri yang kenaikan pangkatnya diisyaratkan dengan angka kredit.

SDM BBKK Medan TA. 2024 berdasarkan kelompok jabatan sebagai berikut:



Grafik 1.

**Distribusi SDM Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan
Berdasarkan Jabatan Tahun 2024**

Berdasarkan kelompok jabatan, jumlah SDM BBKK Medan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu : Jabatan Struktural sebanyak 2 (dua) orang (1,80%), Jabatan Fungsional sebanyak 110 (seratus sepuluh) orang (93,69%) dan Jabatan Pelaksana sebanyak 5 (lima) orang (4,50%).

b. Golongan

Golongan pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri dari tiga golongan, yaitu:

❖ **Golongan I (Juru)**

Juru merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS Golongan I/a hingga I/d dengan sebutan secara berjenjang: Juru Muda, Juru Muda Tk. I, Juru, dan Juru Tk. I. PNS yang menduduki golongan I adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama, atau yang setingkat. Pekerjaan di tingkat kepangkatan juru hanya membutuhkan kemampuan-kemampuan skolastik dasar dan belum menuntut suatu keterampilan bidang ilmu tertentu.

❖ **Golongan II (Pengatur)**

Pengatur merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS Golongan II/a hingga II/d dengan sebutan secara berjenjang: Pengatur Muda, Pengatur Muda Tk. I, Pengatur, dan Pengatur Tk. I. PNS yang menduduki golongan II adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Atas hingga Diploma III, atau yang setingkat. Pekerjaan di tingkat kepangkatan Pengatur sudah mulai menuntut suatu ketrampilan dari bidang ilmu tertentu, namun sifatnya sangat teknis.

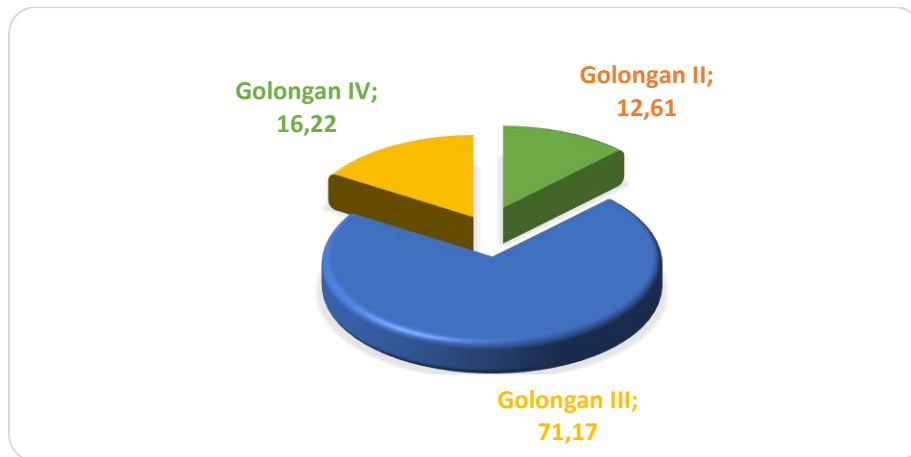
❖ **Golongan III (Penata)**

Penata merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS Golongan III/a hingga III/d dengan sebutan secara berjenjang: Penata Muda, Penata Muda Tk. I, Penata, dan Penata Tk. I. PNS yang menduduki golongan III adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir S1 atau Diploma IV ke atas, atau yang setingkat. Pekerjaan di tingkat kepangkatan Penata sudah mulai menuntut suatu keahlian bidang ilmu tertentu.

❖ **Golongan IV (Pembina)**

Pembina merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS Golongan IV/a hingga IV/e dengan sebutan secara berjenjang: Pembina, Pembina Tingkat I, Pembina Utama Muda, Pembina Utama Madya dan Pembina Utama. Pekerjaan pada kelompok kepangkatan Pembina menuntut suatu keahlian bidang ilmu tertentu yang mendalam, dan juga menuntut suatu kematangan dan kearifan kerja yang sudah diperoleh sepanjang masa kerjanya.

Distribusi SDM BBKK Medan TA. 2024 berdasarkan golongan dapat dilihat pada grafik berikut:



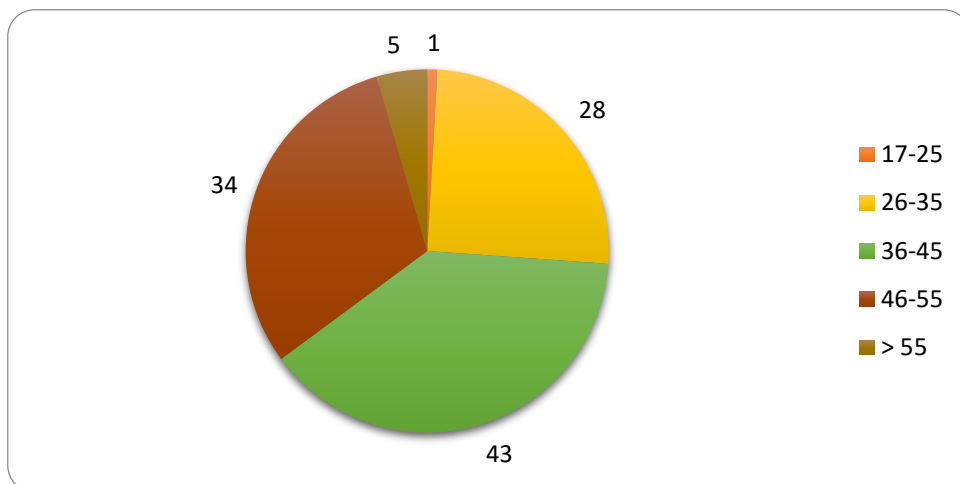
Grafik 2.

Distribusi SDM Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Berdasarkan Golongan Tahun 2024

Berdasarkan golongan, dibagi menjadi 3 (tiga) golongan yaitu: Golongan II sebanyak 14 (Empat belas) orang, Golongan III sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) orang dan Golongan IV sebanyak 18 (Delapan belas) orang.

c. Kelompok Usia

Distribusi SDM BBKK Medan TA. 2024 berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.

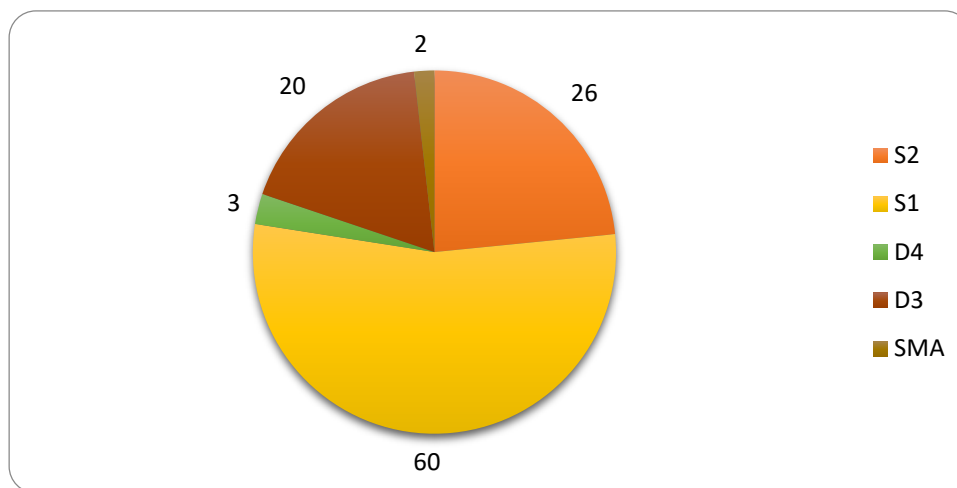
Pegawai Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024

Berdasarkan kelompok usia, SDM dengan kelompok usia terbanyak adalah

kelompok usia 36-45 tahun (dewasa akhir) sebanyak 47 orang (41,69%) dan terendah ada di kelompok usia 17 s.d. 25 tahun (remaja akhir) sebanyak 1 orang (0,89%).

d. Pendidikan

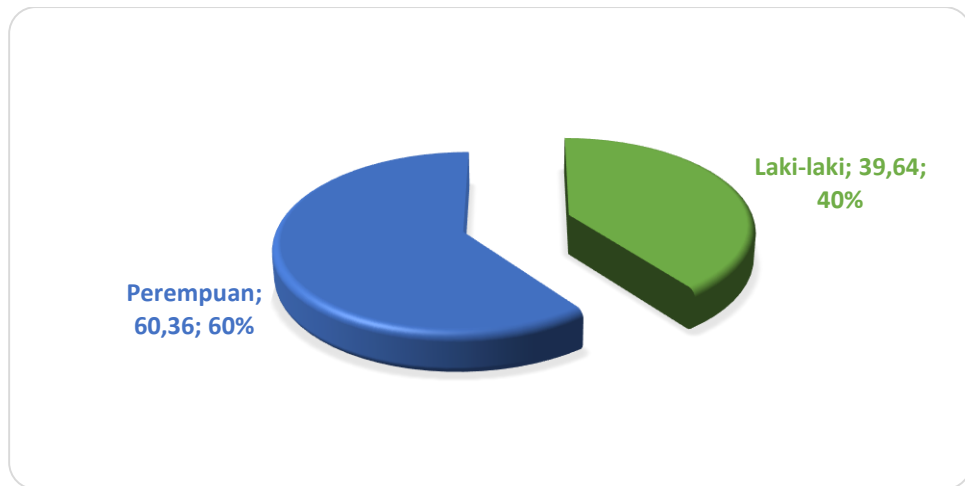
Distribusi SDM BBKK Medan berdasarkan kompetensi pendidikan adalah sebagai berikut:



Grafik 4. Distribusi SDM Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Berdasarkan Jenis Tahun 2024

Berdasarkan pendidikan, SDM dengan pendidikan terbanyak adalah jenjang S1 sebanyak 60 orang (54,05%) dan terendah ada di jenjang pendidikan SMA sebanyak 2 orang (1,80%).

e. Jenis Kelamin



Grafik 5.
Distribusi SDM Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

Berdasarkan jenis kelamin, SDM BBKK Medan lebih banyak perempuan sebanyak 67 orang (60,36%) dibandingkan laki-laki sebanyak 43 orang (39,64%).

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan dapat dikelompokkan atas peralatan, sarana gedung, dan prasarana lainnya. Sarana dan prasarana ini dimanfaatkan oleh kantor induk dan wilayah kerja. Gedung utama terletak di Jalan Veteran No. 219 Medan termasuk gudang, parkir, dan taman.

Posisi neraca barang milik negara per 31 Desember 2024 senilai Rp. 41,727,850,519,- yang terdiri dari:

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	37,058,860
117199	Persediaan Lainnya	413,409,059
131111	Tanah	23,562,590,200
132111	Peralatan dan Mesin	39,218,825,587
133111	Gedung dan Bangunan	9,307,500,165
134112	Irigasi	53,345,000
134113	Jaringan	79,145,600
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	3,515,130,400

137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(32,900,405,011)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,471,804,547)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(44,156,950)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(55,858,511)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	266,951,674
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	(253,861,007)
JUMLAH		41,727,870,519

Tabel 1 Posisi Neraca BMN BBKK Medan Tahun 2024

a. Barang Bergerak

- Kendaraan operasional roda 4 sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 19 unit terdiri dari:
 - Kendaraan Bermotor Penumpang lainnya : 2 unit
 - Kendaraan Bermotor Khusus lainnya : 5 unit
 - Ambulance : 11 Unit
 - Mobil unit kesehatan masyarakat : 1 Unit
- Kendaraan operasional roda 2 sampai dengan 31 Desember 2024 sebanyak 14 unit

b. Barang Tidak Bergerak

No	Lokasi	Luas Tanah (m2)	Luas Bangunan (m2)
1.	Kantor Induk (Jl. Veteran No.219 Belawan)	2.526	919
2.	Kantor Wilker Kualanamu	2.656	300
3.	Kantor Wilker Tanjungbalai	492	70 (lama) 400 (baru)
4.	Rumah Dinas Marelan	1.670	270
5.	Kantor Wilker Sibolga	-	55
6.	Kantor Wilker Kualatanjung	1.340	300
7.	Kantor Wilker P. Susu	1.475	-
8.	Kantor Wilker Gunung Sitoli	539	-
9.	Kantor Wilker Silangit	1.092	-

Tabel 2 Barang Tidak Bergerak BBKK Medan Tahun 2024

c. **Pengadaan Barang dan Jasa**

Pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Pengadaan barang dan Jasa TA. 2024

No	Uraian Kontrak	Akun
1	Pengadaan Sewa Kendaraan Operasional Kantor	522141
2	Pengadaaan Tenaga Kerja Outsourcing untuk jasa Petugas Kebersihan dan Pramubakti	522191
3	Pengadaaan Tenaga Kerja Outsourcing untuk jasa Pengemudi	522191
4	Pengadaan tenaga Kerja Outsourcing untuk jasa Keamanan	522191
5	Pengadaan bahan untuk pelayanan kesehatan di Embarkasi – Belanja bahan Medis Obat - obatan	521211
6	Pengadaan bahan untuk pelayanan kesehatan di Embarkasi – Belanja bahan Non Medis	521211
7	Bahan Pendukung Pelayanan Kesehatan Embarkasi Medan	521211
8	Pengadaan Pemeriksaan Kesehatan Pegawai - MCU	522191
9	Pengadaaan bahan untuk pelayanan kesehatan di Embarkasi – Belanja Cetak	521211
10	Bahan Pendukung Pelayanan Kesehatan Debarkasi Medan	521211
11	Pengadaan Bahan untuk Pelayanan Kesehatan di Debarkasi – Belanja Bahan Non Medis	521211
12	Pengadaan Bahan Pengendalian Vektor dan BPP	521811
13	Pengadaan Persiapan Bahan dan Alat Survei Faktor Risiko Penyakit Pes	521211
14	Sarana dan Prasarana Pengawasan Pengendalian Vektor dan BPP – Perangkat Tikus	521811
15	Pengadaan Alat dan bahan untuk pelayanan kesehatan rutin di Poliklinik KKP induk dan Wilayah Kerja - Bahan Pendukung Pelayanan Kesehatan	521211
16	Pengadaan Alat dan bahan pendukung operasional pengawasan kekarantinaan kesehatan – Tas Lapangan	521211
17	Pengadaan Alat dan bahan untuk pelayanan kesehatan rutin di Poliklinik KKP induk dan Wilayah Kerja – Rapid Test	521211

18	Pengadaan Bahan Pendukung Pengendalian Vektor dan BPP dalam rangka Pelaksanaan Survey, Pengendalian dan Identifikasi Vektor dan BPP	521811
19	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengawasan Pengendalian Vektor dan BPP	521811
20	Pengadaan Alat Pemeriksaan Limbah – BOD Meter dan COD Meter	532111
21	Pengadaan WHO Susceptibility Test Kit	532111
22	Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai KKP Kelas I Medan - Pakaian Dinas Pegawai dan Pakaian Dinas Lapangan Boarding	521119
23	Pengadaan Alat untuk Pelayanan Kesehatan dan Kegawatdaruratan – AED & EKG	532111
24	Pengadaan Alat Pelayanan dan Pengawasan Kesehatan Kerja	521211
25	Pengadaan Masker Medis dan Handscoon	521211
26	Pengadaan Reagen Usap Alat Makan	521211
27	Pengadaan Obat-obatan dan Vitamin Penambah Daya Tahan Tubuh	521211
28	Pengadaan APAR Powder 6 kg	532111
29	Pengadaan Penimbunan Halaman Kantor Induk	533111
30	Pengadaan Renovasi Gedung Laboratorium	533111
31	Pengadaan Reagen Makanan Kimia dan Bakteriologi	521211
32	Pengadaan Reagen Air	521211
33	Pengadaan Alat dan Bahan Pendukung Operasional Pengawasan Kekarantinaan Kesehatan – Sepatu Lapangan	521211
34	Pengadaan Rapid Test (Pemeriksaan Berkala dan Senam) di Poliklinik	521211
35	Pengadaan Rompi Tim PPIH Bidang Kesehatan	521211

BAB 2.

TUJUAN DAN SASARAN KINERJA

A. Dasar Hukum

1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
6. Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
9. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Air Minum
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasa boga
12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 949/MENKES/PER/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
14. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Klasifikasi Unit Pelaksanaan Teknis Bidang Keekarantinaan Kesehatan
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Keekarantinaan Kesehatan
16. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.01.07/Menkes/2149/2023 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Bidang Keekarantinaan Kesehatan
17. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1116/MENKES/SK/VIII/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan

18. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1479/MENKES/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu
19. Keputusan Dirjen PP & PL No. 3137 Tahun 2005 tentang Prosedur Kerja Kewaspadaan Dini, Kesiapsiagaan Penanggulangan KLB/Wabah dan Bencana Lingkungan Ditjen PP & PL
20. Keputusan Dirjen PP & PL Nomor :HK.02.02/C/334/2024 tentang Tim Kerja Di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan
21. *International Health Regulation (IHR)* Tahun 2005

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator

1. Tujuan Umum

Terselenggaranya pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam mendukung cegah tangkal dan keluar masuknya penyakit melalui Pelabuhan/ Bandara Udara/PLBD.

2. Tujuan Khusus

- a. Mencegah masuk dan keluarnya penyakit potensial wabah;
- b. Meningkatkan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) penyakit menular & penyakit menular potensial wabah;
- c. Mengendalikan faktor risiko angkutan beserta muatannya;
- d. Mengendalikan faktor risiko lingkungan pelabuhan;
- e. Melindungi masyarakat pelabuhan dari resiko penular penyakit akibat lingkungan tidak sehat;
- f. Memberdayakan masyarakat pelabuhan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat;
- g. Menyelenggarakan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

3. Sasaran dan Indikator

a. Sasaran

1. Meningkatkan pelayanan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk negara dan wilayah.
2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit.

b. Indikator

1. Indeks deteksi dini faktor risiko penyakit di Bandara/Pelabuhan/PLBDN 0.91
2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan 99.73%
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Bandara/Pelabuhan/PLBDN 0.92
4. Nilai Kerja Anggaran 80
5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran 87
6. Kinerja implementasi WBK 82
7. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL 99.5%
8. Persentase realisasi anggaran 96%

BAB 3.

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan Upaya Pengendalian Kekarantinaan

Upaya pengendalian kekarantinaan yang dilaksanakan oleh BBKK Medan dengan meningkatkan pengawasan terhadap lalu lintas alat angkut, barang, orang serta OMKABA di pelabuhan laut maupun pelabuhan udara serta meningkatkan komunikasi antar BBKK. Di samping itu BBKK Medan melakukan pengetatan prosedur kekarantinaan maupun penerbitan dokumen kesehatan dengan tidak mengurangi aspek kelancaran arus pergerakan alat angkut, barang dan orang, serta peningkatan kemampuan petugas lapangan dalam melakukan pengamatan dan pengawasan serta melaporkan pelanggaran UU Karantina Laut dan Udara.

2) Meningkatkan Surveilans Epidemiologi

Melaksanakan deteksi dini terhadap penyebaran penyakit menular, penyakit Kekarantinaan, PHEIC serta meningkatkan kompetensi petugas kekarantinaan dalam melaksanakan surveilans epidemiologi melalui pengumpulan, pengolahan, analisis, dan membuat rekomendasi untuk melakukan tindakan kekarantinaan pada Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan.

3) Meningkatkan Upaya Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan

Dalam Meningkatkan upaya sanitasi dan dampak risiko lingkungan di wilayah kerja BBKK Medan melakukan peningkatan kompetensi petugas pemeriksa, melengkapi sarana prasarana pengawasan sanitasi tempat-tempat umum/terminal, sanitasi rumah makan, sanitasi gedung bangunan/perusahaan, pengawasan kualitas air minum, penyuluhan kepada masyarakat pelabuhan/bandar udara, membangun jejaring dengan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BLKM) Medan, Dinkes Kota/Propinsi Labkesda, BPOM dan Bappedalda guna mencapai pelabuhan/bandar udara yang sehat.

4) Meningkatkan Upaya Pemberantasan Vektor dan Binatang Penular Penyakit

Meningkatkan upaya pemberantasan vektor dan binatang penular penyakit dilakukan dengan peningkatan keterampilan petugas untuk melakukan survei

nyamuk, kecoa, lalat dan tikus, membangun jejaring dengan BLKM Medan, Dinkes Provinsi/Kota dalam pemberantasan vektor/binatang penular penyakit sehingga wilayah pelabuhan/bandar udara tidak menjadi tempat proses penularan. Selain itu, mendorong instansi terkait di Pelabuhan / Bandar udara untuk berperan aktif dalam pengendalian vektor di kantor masing-masing.

5) Meningkatkan Upaya Cegah Tangkal Penyakit PHEIC di Pintu Masuk Pelabuhan dan Bandar udara

Upaya pengendalian cegah tangkal yang dilaksanakan dengan cara melakukan kegiatan uji tapis (*screening*) pada ABK dan *crew* pesawat, uji kesehatan (*kier*) secara berkala pada ABK dan *crew* pesawat, pemeriksaan kesehatan *personal hygiene* pada penjamah penjamu makanan (petugas kantin) yang ada di pelabuhan dan bandar udara, pemeriksaan kesehatan pada tenaga kerja bongkar muat (TKBM) dan porlep, pemeriksaan kesehatan pada pekerja migran (TKI) dan layanan kesehatan terbatas dan meningkatkan pemahaan para stake holder terkait upaya cegah tangkal PHEIC di pintu masuk.

6) Meningkatkan Pengamatan pada Situasi Matra

Dengan melaksanakan deteksi dini terhadap penyebaran penyakit pada situasi matra, baik laut maupun udara, kesehatan hiperbarik (penyelaman) dan pengamatan pada situasi khusus lebaran, natal dan tahun baru. Selain itu perlu juga menjalin kemitraan dan jejaring dengan BLKM Medan, Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara, Dinas Sosial, Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

7) Meningkatkan Deteksi Dini Faktor Risiko Penyakit pada Calon Jamaah Haji dan Umroh Di Embarkasi

- a. Koordinasi dengan dinas kesehatan kabupaten/kota untuk secara bersama-sama melakukan pembinaan kesehatan pada calon jamaah haji.
- b. Melaksanakan kegiatan pengamatan, layanan kesehatan dasar, rujukan serta melakukan pemeriksaan kesehatan.
- c. Pemberian vaksinasi *meningitis meningococcus* pada calon jamaah haji dan umroh.
- d. Melakukan deteksi dini penyakit pra embarkasi dengan cara koordinasi dengan Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Utara.
- e. Screening dan pelacakan Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jamaah Haji (K3JH) jamaah haji setelah dua minggu dari kepulangan jamaah.

- f. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan embarkasi/debarkasi terkait bidang kesehatan.

8) Peningkatan Upaya Pengebalan (Vaksinasi) pada Masyarakat di Pintu Masuk Pelabuhan dan Bandar udara

Dengan cara melakukan layanan vaksinasi internasional pada masyarakat pelaku perjalanan internasional, baik itu pada wisatawan, ABK, jamaah umroh, wisata rohani, pertukaran pelajar dan lain-lain.

9) Meningkatkan mutu pelayanan

Peningkatan mutu pelayanan dilakukan dengan pembuatan standard pelayanan, menyiapkan petugas yang mempunyai kompetensi sesuai tingkat kebutuhan, menyediakan sarana dan prasarana dengan didukung teknologi yang memadai serta pelayanan dilaksanakan sesuai prosedur pelayanan yang standard dan tidak bertentangan dengan kode etik.

10) Meningkatkan Pemberdayaan SDM

Pemberdayaan SDM Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan diarahkan pada tersedianya sumber daya manusia sesuai kebutuhan baik kuantitas dan kualitasnya. Upaya pemberdayaan ini dilakukan dengan cara penempatan pegawai sesuai latar belakang pendidikan dan tingkat kompetensinya/keahliannya, pemberian penghargaan bagi pegawai yang berprestasi dan hukuman disiplin bagi yang melanggar aturan mulai dari ringan sampai dengan terberat, menyeleksi pemberian izin belajar, penegakan disiplin pegawai, pembinaan rutin, kaderisasi, pengembangan potensi pegawai. Pemberdayaan ini dimaksudkan agar setiap pegawai mempunyai tingkat kompetensi memadai, dedikasi, loyalitas dan integritas yang tinggi bagi organisasi.

11) Melengkapi sarana dan prasarana

Guna menjamin keberhasilan dan kelancaran dalam operasional kegiatan, langkah yang akan dilaksanakan oleh BBKK Medan antara lain melengkapi sarana untuk keperluan rutin, keperluan teknis dan sarana penunjang berupa komputer, radio komunikasi (*marine radio*), menambah kendaraan operasional baik roda dua (motor) maupun roda empat (mobil) dan mengoptimalkan anggaran sesuai dengan usulan kegiatan serta peralatan lain pendukung kegiatan.

12) Meningkatkan jejaring kerja lintas program dan lintas sektoral

Peningkatan jejaring kerja lintas program dan lintas sektoral guna menangani masalah kesehatan yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Medan. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit diarahkan untuk memantapkan jejaring lintas program, lintas sektor, serta kemitraan dengan masyarakat termasuk swasta untuk percepatan program pencegahan dan pemberantasan penyakit menular melalui pertukaran informasi, pelatihan, pemanfaatan teknologi tepat guna, dan pemanfaatan sumber daya lainnya.

13) Menumbuh kembangkan upaya kemitraan dengan instansi terkait

Menumbuh kembangkan upaya kemitraan dengan instansi terkait melalui hubungan yang saling menguntungkan. Kemitraan ini diharapkan dapat memberikan dukungan dan kesepahaman terhadap Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Medan akan perlunya kerjasama dalam melaksanakan pembangunan kesehatan. Upaya ini dilakukan dengan mengadakan advokasi program kesehatan, sosialisasi perundang-undangan, serta berpartisipasi aktif dalam mensukseskan program pembangunan secara keseluruhan di Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Medan.

B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

1. Kurang optimalnya pelaksanaan OMKABA

Masih belum optimalnya fungsi pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan OMKABA ekspor dan pengawasan persyaratan dokumen kesehatan OMKABA impor (hal ini terkendala akibat adanya MoU antara Ditjen Bea Cukai dan Badan POM dalam pengawasan OMKABA di pintu masuk negara).

2. Jejaring surveilans epidemiologi masih lemah

Belum terbentuk sistem surveilans epidemiologi yang optimal antar BBKK Medan, antara BBKK Medan dengan sarana pelayanan kesehatan, antara BBKK dengan Dinas Kesehatan, serta antara BBKK dengan instansi lainnya di wilayah pelabuhan dan sekitarnya.

3. Kualitas Sumber Daya Manusia yang kompeten masih terbatas

Dalam pelaksanaan IHR 2005 sangat menuntut kemampuan dan keterampilan petugas dalam mengerjakan tugas-tugas rutin maupun khusus sesuai dengan standard yang telah ditetapkan. Kebutuhan pelatihan teknis belum optimal dalam rangka penanggulangan faktor risiko PHEIC baik di induk maupun wilayah kerja BBKK Medan.

4. Sarana dan Prasarana

Masih kurangnya sarana dan prasarana di BBKK Medan, seperti:

- a. kendaraan operasional ke lapangan untuk kegiatan surveilans dan pengendalian vektor,
- b. peralatan kesehatan yang belum mencukupi,
- c. obat-obatan yang kita butuhkan serta vaksin yang belum mencukupi,
- d. laboratorium yang masih belum memadai untuk kegiatan pemeriksaan dan penelitian kualitas lingkungan dan vektor dan binatang penular penyakit,
- e. Sarana dan prasarana pengawasan faktor risiko di pintu masuk negara,
- f. Masih ada wilayah kerja yang belum memiliki gedung kantor sendiri yaitu Wilayah Kerja Gunung Sitoli dan Wilayah Kerja Sibolga.

5. Koordinasi antar bidang belum optimal

Masih belum optimalnya koordinasi lintas sektor dan lintas program dalam rangka pengendalian faktor risiko penyakit PHEIC di pintu masuk negara dan pelaksanaan surveilans epidemiologi bidang-bidang yang ada di BBKK Medan.

6. Koordinasi Lintas Sektor

Masih kurangnya koordinasi dengan lintas sektor serta dukungan mitra kerja terhadap program kesehatan pelabuhan sehingga ada beberapa kegiatan program yang belum berjalan sebagaimana mestinya dan masih kurangnya melakukan kajian-kajian dan pengembangan teknologi di bidang masing-masing.

C. Terobosan yang Dilakukan

1. Meningkatkan koordinasi lintas program antar bidang;
2. Melakukan sosialisasi program dengan *stakeholder* tentang peraturan dan perundang-undangan karantina;
3. Rekrutmen tenaga kesehatan berupa dokter, perawat, analis kesehatan bagian laboratorium, tenaga medis dan tenaga administrasi umum;
4. Melaporkan ke tingkat Direktorat Jenderal tentang permasalahan OMKABA untuk ditindaklanjuti;
5. Melaksanakan Pertemuan Tim Surveilans dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan yang bekerja di lapangan;
6. Melakukan sosialisasi program dengan *stakeholder* tentang tugas pokok dan fungsi BBKK Medan;
7. Melaksanakan deteksi dini penyakit pada calon jamaah haji yang berusia 40 tahun ke atas (*mobile rontgen EKG*);

8. Melaksanakan ceramah kesehatan pada calon jamaah haji yang ada di kabupaten/kota Propinsi Sumatera Utara;
9. Magang di instansi lain dalam kegiatan pengukuran kualitas lingkungan, pemberantasan vektor.
10. Pembentukan Forum Masyarakat Pelabuhan/Bandar udara peduli PPML (Pencegahan Penyakit Menular Langsung) di Lingkungan Pelabuhan.
11. Meningkatkan koordinasi lintas sektor dengan instansi terkait, seperti dengan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dalam hal penanggulangan PTM di Sumatera Utara, koordinasi dengan Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) kota Medan dalam hal penanggulangan HIV/AIDS di Kota Medan, Sosialisasi Program dan stakeholder, dan lain-lain.
12. Bekerjasama dengan BKLM Medan dalam rangka pengukuran kualitas air/ lingkungan dan uji resistensi vektor.

BAB 4. HASIL KERJA

A. Capaian Kegiatan

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, sasaran Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan yang dicapai Pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Pengukuran Pencapaian Sasaran Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan
Medan Tahun 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks Deteksi Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/ PLBDN	0.91	0,92	101,10%
	2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99,73%	99,73%	100,00%
	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pelabuhan/Bandara/ PLBDN	0.92	1,00	108,70%
Meningkatnya Dukungan Manajemen dan	4. Nilai Kinerja Anggaran	80	92,94	116,18%
	5. Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran	87	94,14	108,21%

Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	6. Kinerja Implementasi WBK Satker	82	84,3	102,80%
	7. Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya	99,50%	100,00%	100,50%
	8. Presentase realisasi anggaran	96%	93,85%	97,76%

Pencapaian kinerja berdasarkan target output kegiatan yang terdapat pada RKAKL 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Realisasi Output BBKK Medan Tahun 2024

Kode	Uraian Kegiatan/ Output	Target	Realisasi	%
4249	<i>Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah</i>			
PEA	<i>Koordinasi</i>	<i>43 Kegiatan</i>	<i>43 Kegiatan</i>	<i>100</i>
001	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	43 Kegiatan	43 Kegiatan	100
QAA	<i>Pelayanan Publik kepada masyarakat</i>	<i>17.255 Orang</i>	<i>17.592 Orang</i>	<i>100</i>
011	Pelayanan kesehatan haji	17.000 Orang	17.376 Orang	100
012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	225 Orang	255 Orang	100
QAH	<i>Pelayanan Publik Lainnya</i>	<i>1173 Layanan</i>	<i>1173 Layanan</i>	<i>100</i>
016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	72 Layanan	72 Layanan	100
017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	188 Layanan	188 Layanan	100
U01	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan	150 Layanan	150 Layanan	100

U02	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara	100 Layanan	100 Layanan	100
U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	70 Layanan	70 Layanan	100
U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	80 Layanan	80 Layanan	100
U08	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pes	75 Layanan	75 Layanan	100
U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	100 Layanan	100 Layanan	100
U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	192 Layanan	192 Layanan	100
U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	100 Layanan	100 Layanan	100
U14	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	24 Layanan	24 Layanan	100
U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	12 Layanan	12 Layanan	100
U22	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD katagori II	10 Layanan	10 Layanan	100
<i>RAB</i>	<i>Sarana Bidang Kesehatan</i>	<i>81 Paket</i>	<i>80 Paket</i>	<i>99</i>
001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	81 Paket	80 Paket	99
TBC	Layanan Manajemen SDM Internal	121 Orang	121 Orang	100
001	Pelatihan kesehatan	121 Orang	121 Orang	100
4815	<i>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</i>			

<i>AEA</i>	<i>Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program</i>	<i>16 Kegiatan</i>	<i>16 Kegiatan</i>	<i>100</i>
501	Pelaksanaan koordinasi lintas program lintas sektor	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
502	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100
503	Koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
504	Koordinasi lintas program lintas sektor hukum dan organisasi	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
505	Koordinasi lintas program lintas sektor kepegawaian dan umum	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100
<i>EBA</i>	<i>Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	<i>53 Layanan</i>	<i>53 Layanan</i>	<i>100</i>
956	Layanan BMN	6 Layanan	6 Layanan	100
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	3 Layanan	3 Layanan	100
960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	3 Layanan	3 Layanan	100
962	Layanan Umum	27 Layanan	27 Layanan	100
963	Layanan Data dan Informasi	2 Layanan	2 Layanan	100
994	Layanan Perkantoran	12 Layanan	12 Layanan	100
956	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100
<i>EBB</i>	<i>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</i>	<i>1 Unit</i>	<i>30 Unit</i>	<i>100</i>
971	Layanan Prasarana internal	1 Unit	1 Unit	100

<i>EBC</i>	<i>Layanan Manajemen SDM Internal</i>	<i>118 Orang</i>	<i>119 Orang</i>	<i>100</i>
954	Layanan Manajemen SDM	116 Orang	116 Orang	100
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	2 Orang	2 Orang	100
<i>EBD</i>	<i>Layanan Manajemen Kinerja Internal</i>	<i>19 Dokumen</i>	<i>19 Dokumen</i>	<i>100</i>
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	8 Dokumen	8 Dokumen	100
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	2 Dokumen	2 Dokumen	100
955	Layanan Manajemen Keuangan	2 Dokumen	2 Dokumen	100
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	7 Dokumen	7 Dokumen	100

Hasil rata-rata pencapaian output Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan TA. 2024 sebesar 99,72% untuk semua output.

A.1. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Berdasarkan Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan mempunyai tugas menyusun rencana kegiatan dan anggaran untuk pencapaian target tim kerja, melakukan pembagian peran anggota tim kerja, melaksanakan tugas sesuai tim kerja, melakukan koordinasi antar tim kerja, melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas sesuai tim kerja, menyusun laporan kegiatan, menyampaikan laporan kepada pimpinan.

1. *Surveilans Epidemiologi Faktor Resiko*

1.1 *Surveilans Epidemiologi Faktor Resiko Pada Kedatangan Kapal dan Penumpang*

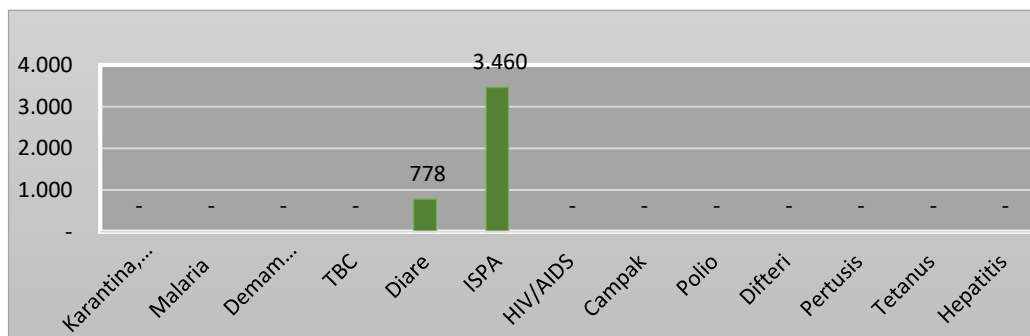
Surveilans epidemiologi penyakit di BBKK Medan Tahun 2024, dilaksanakan di Pelabuhan laut Belawan dan pelabuhan wilayah kerja terhadap 10.591 kapal yang datang dari dalam dan luar negeri, diambil 727 kapal terutama kapal yang datang dari negara terjangkit, 1.843 kapal sebagai sampel untuk melakukan surveilans epidemiologi penyakit di kapal, hasil pemeriksaan tidak ditemukan adanya penyakit karantina ataupun PHEIC.

Hasil Surveilans epidemiologi yang dilakukan terhadap 23.977 orang penumpang kapal dan 1.128.873 orang penumpang pesawat yang datang dari luar negeri tidak dijumpai indikasi atau tanda-tanda kasus penyakit karantina atau PHEIC. Begitu juga hasil pengamatan terhadap 560.440 orang penumpang kapal dan terhadap 2.945.941 orang penumpang pesawat dalam negeri tidak dijumpai tanda-tanda kasus penyakit menular potensial wabah.

1.2 *Surveilans Epidemiologi Faktor Resiko di Kapal.*

Surveilans Epidemiologi faktor resiko yang dilaksanakan adalah faktor resiko terhadap penyakit karantina (pes, kolera, yellow fever). Dari 727 kapal yang dilakukan pengawasan Pada Tahun 2024 tidak terdapat kapal yang mempunyai tanda-tanda kehidupan serangga penular penyakit (tikus, kecoa) sehingga tidak dilakukan tindakan fumigasi kapal.

2. *Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular*



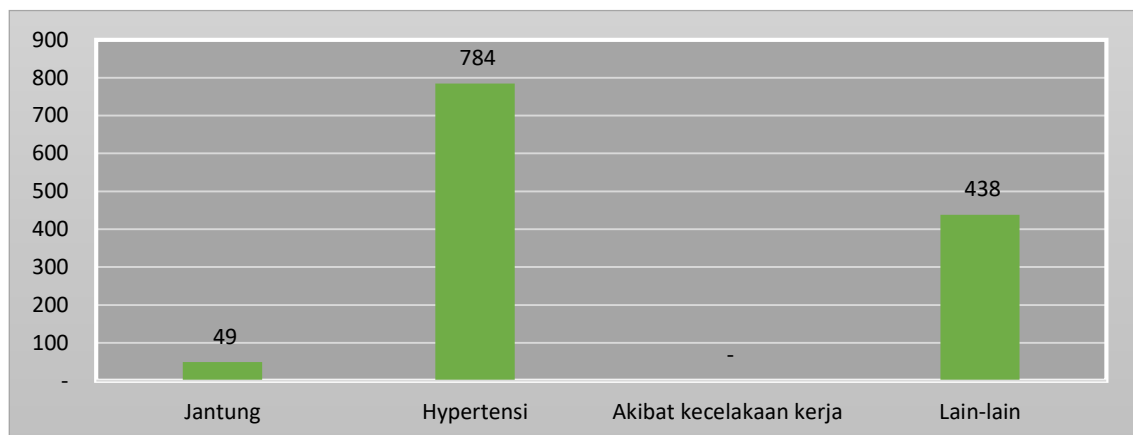
Grafik 6.
Distribusi Frekuensi Penyakit Menular tertinggi di seluruh Wilayah Kerja di BBKK Medan Tahun 2024.

Dari Grafik diatas di atas terlihat penyakit menular yang terdapat disekitar Wilayah kerja Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan, penyakit yang tertinggi adalah ISPA 3460 kasus dan Diare 778 kasus.

Keseluruhan rangkaian kegiatan yang berlangsung sehari-hari di wilayah pelabuhan menimbulkan polusi yang sangat tidak baik bagi kesehatan dan adalah sebagai faktor resiko terhadap penyakit ISPA bagi masyarakat, selain itu kemungkinan terserang penyakit menular lainnya seperti diare, influenza like ilnes dan TB.Paru.

3. *Surveilans Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*

Pengamatan Penyakit Tidak Menular (Penyakit Degeneratif) sama pentingnya dengan pengamatan penyakit menular, dalam arti bahwa angka kesakitan dan angka kemataian juga sangat tinggi di karenakan kasus-kasus penyakit degeneratif.



Grafik 7.
Distribusi Frekuensi Penyakit Tidak Menular di seluruh Wilayah Kerja BBKK Medan Tahun 2024.

Dari data diatas terlihat kasus Hipertensi banyak dari penyakit tidak menular yang lain yaitu 784 kasus (61,68%). Data berasal dari laporan instalasi PTM BBKK Medan, Puskesmas dan Klinik Swasta yang berada dilingkungan pelabuhan Belawan Pada Tahun 2024.

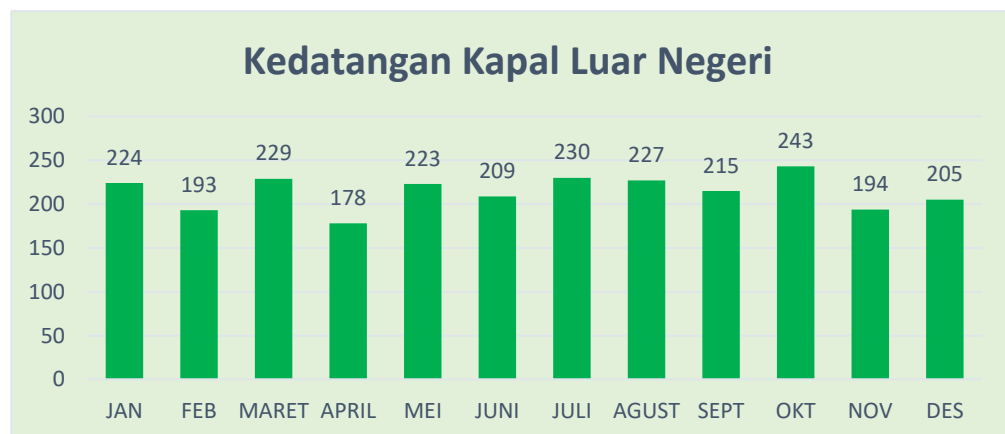
A.2. *Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang*

Berdasarkan Permenkes Nomor 356 Tahun 2008, Permenkes Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan, Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan mempunyai tugas menyusun rencana kegiatan dan anggaran untuk pencapaian target tim kerja, melakukan pembagian peran anggota tim kerja, melaksanakan tugas sesuai tim kerja, melakukan koordinasi antar tim kerja, melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas sesuai tim kerja, menyusun laporan kegiatan, menyampaikan laporan kepada pimpinan.

1. *Pengawasan Kedatangan Kapal*

Pengawasan dilakukan terhadap kapal yang datang dari pelabuhan luar negeri dan pelabuhan dalam negeri.

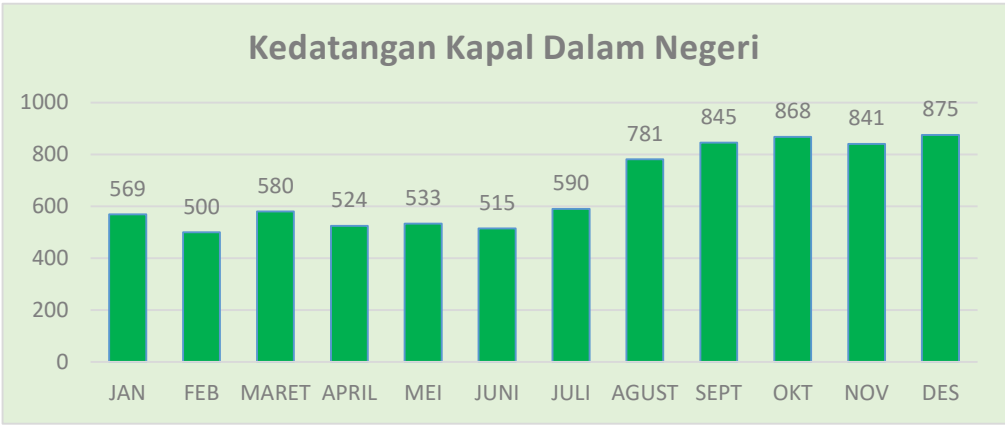
1.1. *Kedatangan Kapal Luar Negeri*



Grafik 8.
Distribusi Frekuensi Kedatangan Kapal Luar Negeri BBKK Medan
Tahun 2024

Jumlah kapal yang datang dari pelabuhan luar negeri Pada Tahun 2024 adalah 2.570 kapal. Dari grafik dapat dilihat bahwa jumlah kedatangan kapal dari pelabuhan luar negeri tertinggi pada bulan Oktober 2024 yaitu 243 kapal (9,46 %) dari jumlah seluruh kapal yang datang dari pelabuhan luar negeri dalam setahun, Sedangkan yang terendah adalah pada bulan April yaitu 168 Kapal (6,93%) dari jumlah kapal yang datang dari luar negeri dalam setahun.

1.2. *Kedatangan Kapal Dalam Negeri*



Grafik 9.

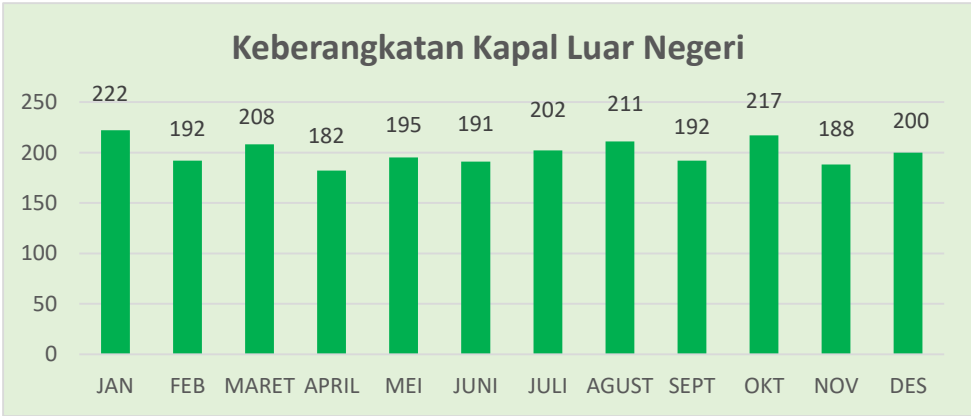
Distribusi Frekuensi Kedatangan Kapal Dalam Negeri di BBKK Medan Tahun 2024

Dilihat dari grafik di atas jumlah kedatangan kapal dalam negeri tahun 2024 berjumlah 8.021 kapal. Jumlah tertinggi pada bulan Desember yaitu 875 kapal (10,91%) dari jumlah seluruh kedatangan kapal, sedangkan jumlah kedatangan kapal terendah adalah pada bulan Februari yaitu 500 Kapal (6,23%), jumlah perbedaan ini tidak signifikan.

2. *Keberangkatan Kapal*

Pengawasan dilakukan terhadap kapal yang akan berangkat ke pelabuhan luar negeri dan pelabuhan dalam negeri.

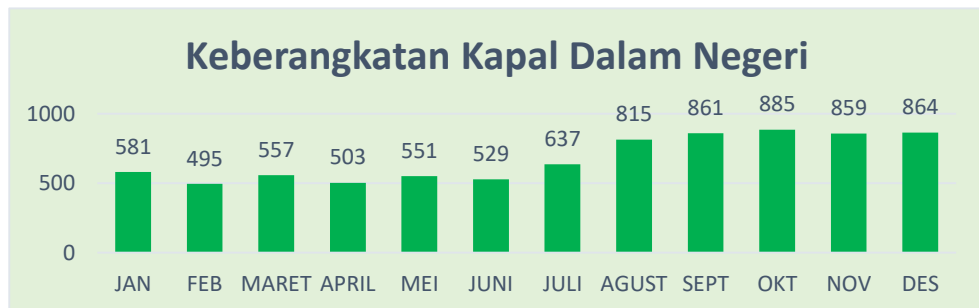
2.1. *Keberangkatan Kapal Luar Negeri*



Grafik 10.
Distribusi Frekuensi Keberangkatan Kapal Luar Negeri BBKK Medan
Tahun 2024

Jumlah kapal yang berangkat ke pelabuhan luar negeri Pada Tahun 2024 sebanyak 2.400 kapal. Dari grafik diatas jumlah keberangkatan kapal ke pelabuhan luar negeri tertinggi pada bulan Januari yaitu 222 kapal (9,25%) dari jumlah seluruh kapal yang datang dari pelabuhan luar negeri dalam setahun, sedangkan yang terendah adalah pada bulan April yaitu 192 Kapal (7,69%) dari jumlah kapal yang datang dari luar negeri dalam setahun.

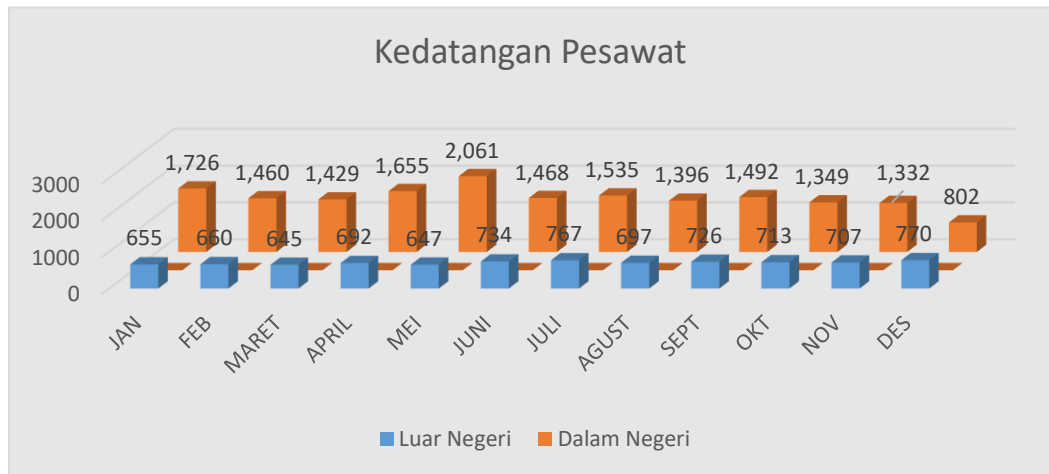
2.2. *Keberangkatan Kapal Dalam Negeri*



Grafik 11.
Distribusi Frekuensi Keberangkatan Kapal Dalam Negeri di BBKK Medan
Tahun 2024

Dilihat dari grafik jumlah keberangkatan kapal dalam negeri tahun 2024 sebanyak 8.137 kapal. Jumlah tertinggi pada bulan Oktober yaitu 885 kapal (10,88%) dari jumlah seluruh keberangkatan kapal, sedangkan jumlah keberangkatan kapal terendah adalah pada bulan Februari yaitu 495 kapal (6,08%) jumlah perbedaan ini tidak signifikan.

3. *Kedatangan pesawat dari luar negeri dan dalam negeri*



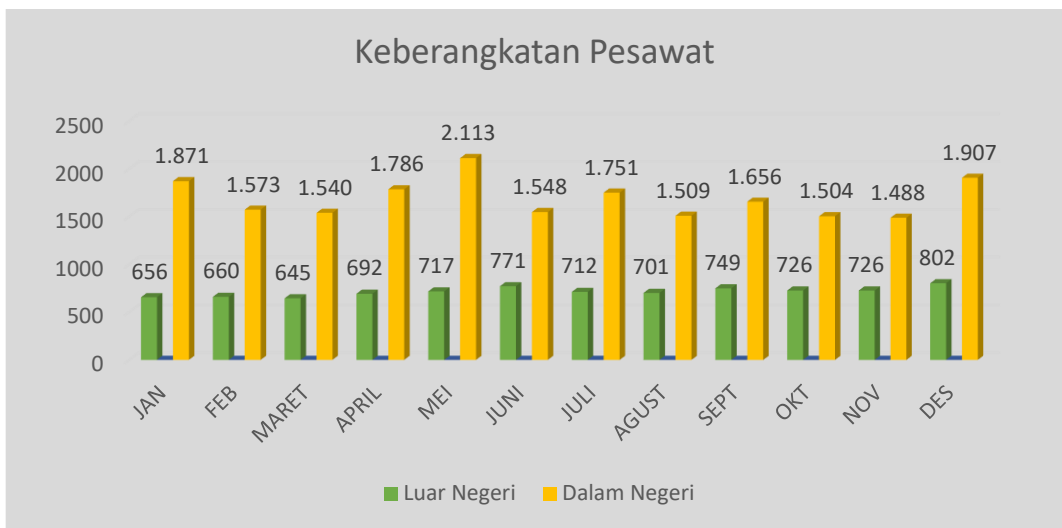
Grafik 12.

**Distribusi Frekuensi Kedatangan Pesawat Luar Negeri dan Dalam Negeri
BBKK Medan Tahun 2024**

Dilihat dari grafik di atas jumlah kedatangan pesawat dari bandara luar negeri berjumlah 8.413 pesawat. Kedatangan pesawat dari luar negeri terendah pada bulan Maret yang berjumlah 645 pesawat (7,67%) dari jumlah seluruh kedatangan pesawat luar negeri dan tertinggi ada pada bulan Desember yang berjumlah 770 pesawat (9.15%).

Dilihat dari grafik di atas jumlah kedatangan pesawat dalam negeri tahun 2024 berjumlah 17.705 pesawat, jumlah tertinggi di bulan Juni yaitu 2.061 pesawat (11,64%) dari jumlah seluruh kedatangan, sedangkan jumlah kedatangan pesawat terendah adalah pada bulan Desember yaitu 802 (4,53%) pesawat, Kedatangan dan keberangkatan pesawat berdasarkan data dari Wilker Kualanamu, dan Silangit.

4. Keberangkatan Pesawat Ke Luar Negeri dan Dalam Negeri



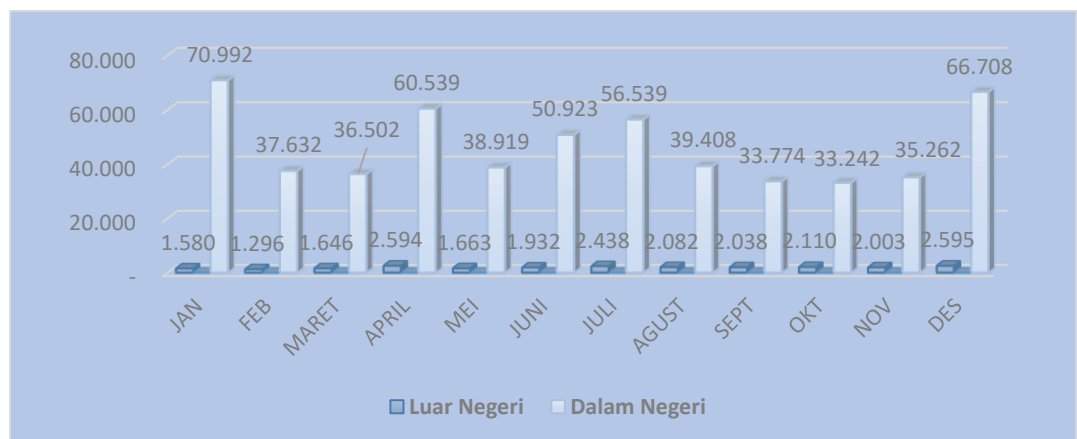
Grafik 13.

Distribusi Frekuensi Keberangkatan Pesawat Ke Luar Negeri dan Dalam Negeri di BBKK Medan Tahun 2024

Jumlah Pesawat yang berangkat menuju Bandar udara luar negeri Pada Tahun 2024 sebanyak 8.557 pesawat, jumlah tertinggi pada bulan Desember yaitu 802 pesawat (9,37%) dari jumlah seluruh keberangkatan, sedangkan jumlah keberangkatan pesawat terendah adalah pada bulan Februari yaitu 660 pesawat (7,77%) dari total keberangkatan luar negeri.

Dilihat dari grafik di atas jumlah keberangkatan dalam negeri sebanyak 20.246 pesawat. Jumlah tertinggi pada bulan Mei yaitu 2.113 pesawat (10,44%) dari jumlah seluruh keberangkatan, sedangkan jumlah keberangkatan pesawat terendah adalah pada bulan November yaitu 1.488 pesawat (7,35%) dari total keberangkatan dalam negeri.

5. Kedatangan penumpang kapal laut dari luar negeri dan dalam negeri



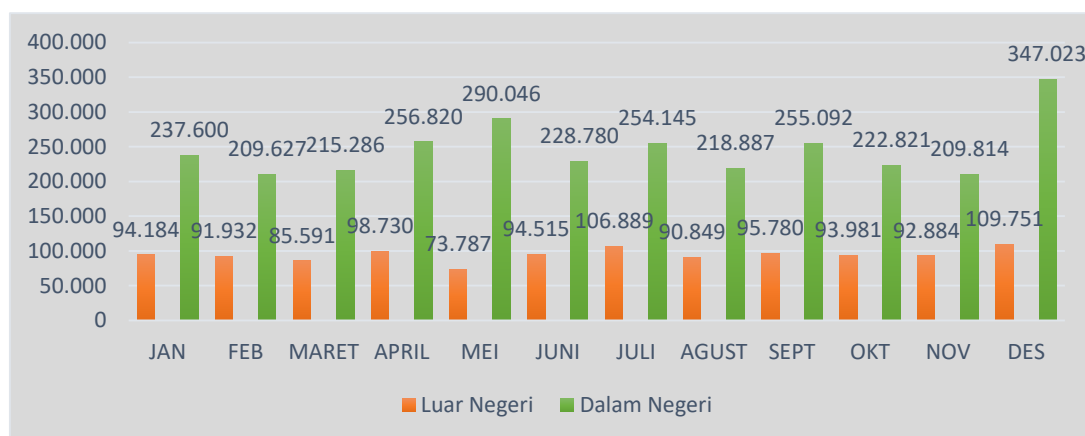
Grafik 14.

Distribusi Frekuensi Kedatangan Penumpang Kapal Laut dari Luar Negeri dan Dalam Negeri BBKK Medan Tahun 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa, jumlah penumpang kapal dalam negeri tahun 2024 berjumlah 560.440 orang, jumlah penumpang kapal dalam negeri yang datang terendah pada bulan Oktober yaitu 33.242 orang (5,93%) Sedangkan jumlah penumpang kapal tertinggi pada bulan Januari yaitu 70.992 orang (12,67%). Peningkatan ini terjadi karena adanya arus mudik Natal dan Tahun Baru.

jumlah penumpang kapal luar negeri tahun 2024 berjumlah 23.977 orang, jumlah penumpang kapal luar negeri yang datang terendah pada bulan Februari yaitu 1.296 orang (5,41%), sedangkan jumlah kedatangan penumpang kapal lar negeri tertinggi pada bulan Desember yaitu 2.595 orang (10,82%).

6. *Kedatangan penumpang pesawat dari luar negeri dan dalam negeri*



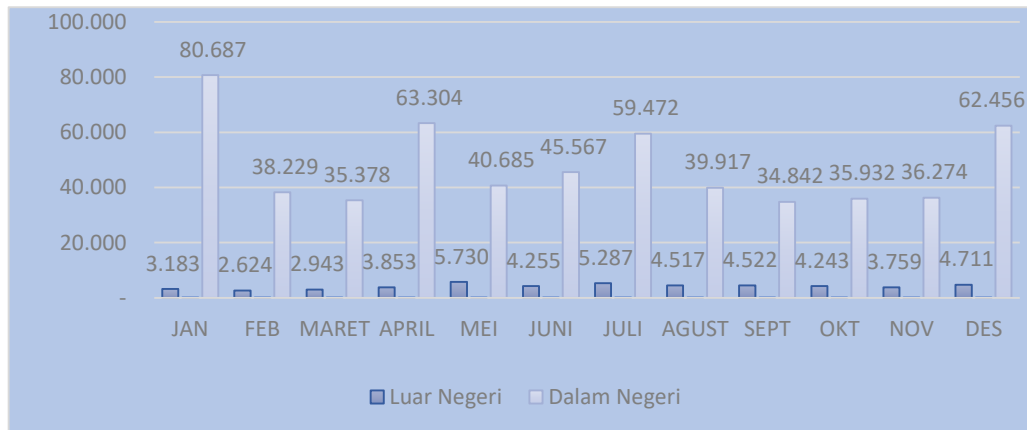
Grafik 15.

Distribusi Frekuensi Kedatangan Penumpang Pesawat dari Luar Negeri dan Dalam Negeri BBKK Medan Tahun 2024

Jumlah kedatangan penumpang pesawat dari luar negeri di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan selama Tahun 2024 sebanyak 1.128.873 orang sementara jumlah penumpang yang datang dari dalam negeri sebanyak 2.945.941 orang. Selama Tahun 2024, rata-rata jumlah kedatangan penumpang luar negeri sebanyak 94.073 orang/bulan orang sedangkan rata-rata jumlah kedatangan penumpang dalam negeri sebanyak 245.495 orang/bulan. Kedatangan penumpang pesawat dari luar negeri tertinggi pada bulan Desember 2024 sebanyak 109.751 orang (9,72%) dan terendah pada bulan Februari sebanyak 73.787 orang (6,54%) dari jumlah kedatangan penumpang luar negeri. Untuk arus penumpang yang datang dari dalam negeri tertinggi pada bulan Desember sebanyak 347.023 orang

(11,78%) dan terendah pada bulan Februari sebanyak 209.627 orang (7,12%) dari jumlah kedatangan penumpang dalam negeri.

7. *Keberangkatan penumpang kapal laut ke luar negeri dan dalam negeri*



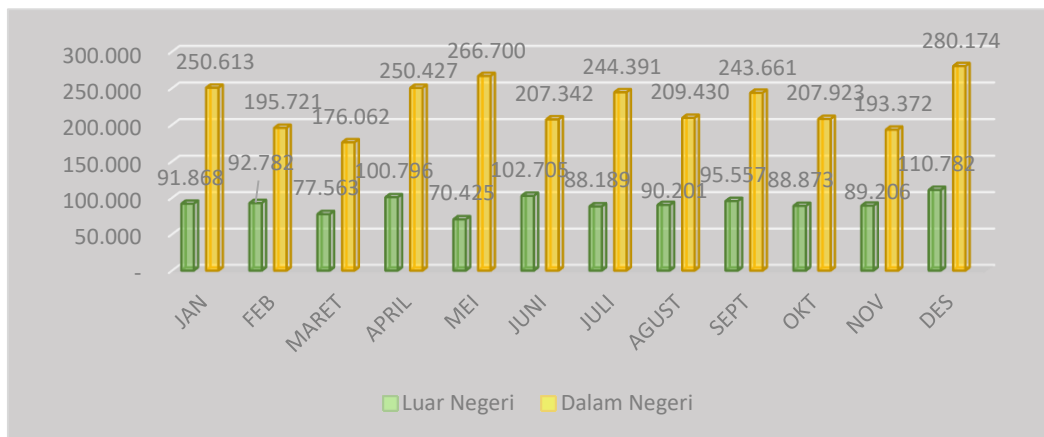
Grafik 16.

Distribusi Frekuensi Keberangkatan Penumpang Kapal Laut ke Luar Negeri dan Dalam Negeri BBKK Medan Tahun 2024

Jumlah keberangkatan penumpang kapal laut di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan selama Tahun 2024 sebanyak 622.370 orang. Selama Tahun 2024, rata-rata jumlah keberangkatan penumpang dalam/luar negeri sebanyak

51.864 orang/bulan. Keberangkatan penumpang kapal ke dalam negeri tertinggi pada bulan Januari 2024 sebanyak 80.687 orang (14,09%) dan terendah pada bulan September sebanyak 34.842 orang (6,08%). Keberangkatan penumpang kapal ke luar negeri tertinggi pada bulan Mei 2024 sebanyak 5.730 orang (11,55%) dan terendah pada bulan Februari sebanyak 2.624 orang (5,29%).

8. *Keberangkatan penumpang pesawat ke luar negeri dan dalam negeri*



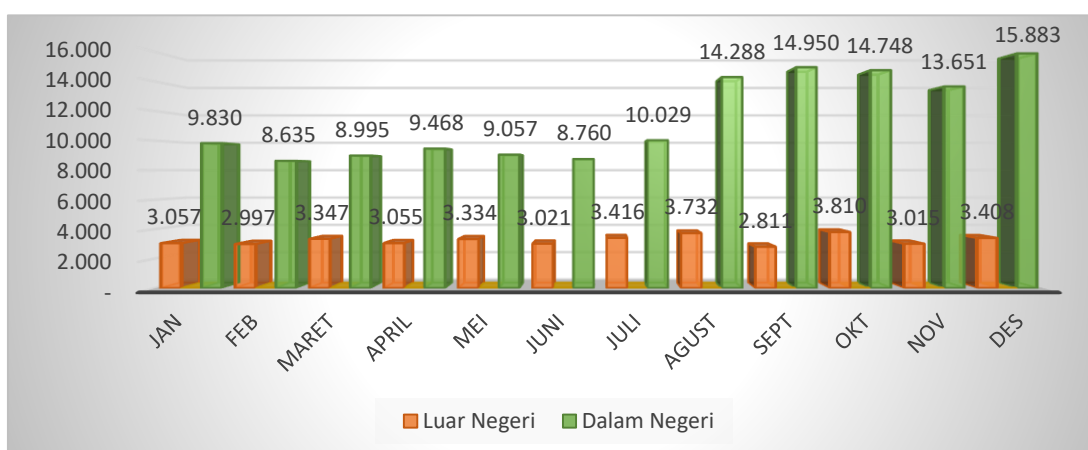
Grafik 17.

Distribusi Frekuensi Keberangkatan Penumpang Pesawat ke Luar Negeri dan Dalam Negeri BBKK Medan Tahun 2024

Jumlah keberangkatan penumpang pesawat keluar negeri di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan selama Tahun 2024 sebanyak 1.098.947 orang sementara jumlah penumpang dalam negeri sebanyak 2.725.816 orang. Rata-rata jumlah keberangkatan penumpang luar negeri sebanyak 91.578 orang sedangkan rata-rata jumlah keberangkatan penumpang dalam negeri sebanyak 227.151 orang. Keberangkatan penumpang pesawat ke dalam negeri tertinggi pada bulan Desember sebanyak 280.174 orang dan terendah pada bulan Maret sebanyak 176.062 orang. Untuk penumpang penerbangan luar negeri tertinggi pada bulan Desember sebanyak 110.782 orang dan terendah pada bulan Mei sebanyak 70.425 orang.

9. Jumlah ABK/Crew

9.1. Kedatangan ABK dari Luar Negeri dan dari Dalam Negeri

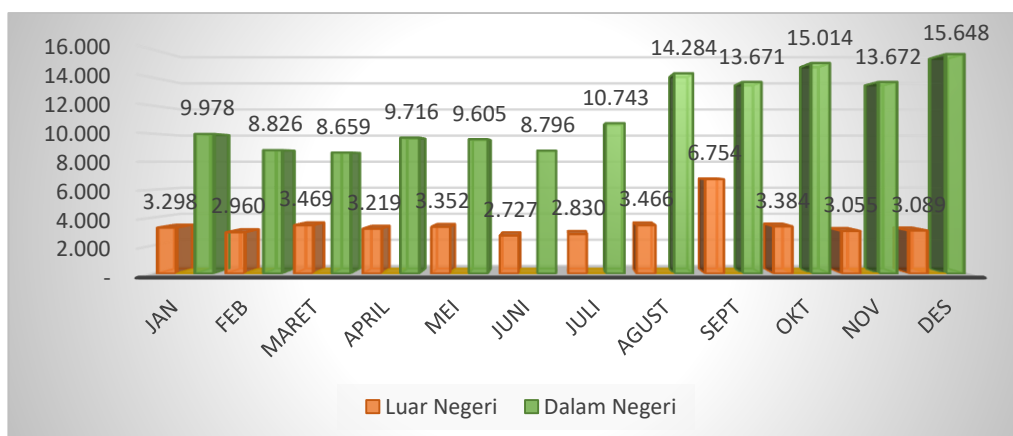


Grafik 18.

Distribusi Frekuensi Kedatangan ABK dari Luar Negeri dan Dalam Negeri BBKK Medan Tahun 2024

Jumlah kedatangan ABK dari luar negeri di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan selama Tahun 2024 sebanyak 39.003 orang sementara jumlah ABK yang datang dari dalam negeri sebanyak 138.294 orang. Jumlah kedatangan ABK dalam negeri 3 kali lebih banyak dari luar negeri. Selama Tahun 2024, rata-rata jumlah kedatangan ABK dari luar negeri sebanyak 3.250 orang/bulan sedangkan rata-rata jumlah kedatangan ABK dalam negeri sebanyak 11.524 orang/bulan. kedatangan ABK dari luar negeri tertinggi pada bulan Oktober sebanyak 3.810 (8,74%) dan terendah pada bulan September sebanyak 2.811 (7,21%) orang sedangkan kedatangan ABK dari Dalam negeri tertinggi pada bulan Juli sebanyak 15.883 (11,48%) orang dan terendah pada bulan Februari sebanyak 8.635 (6,24%) orang.

9.2. Keberangkatan ABK ke Luar Negeri dan ke Dalam Negeri



Grafik 19.

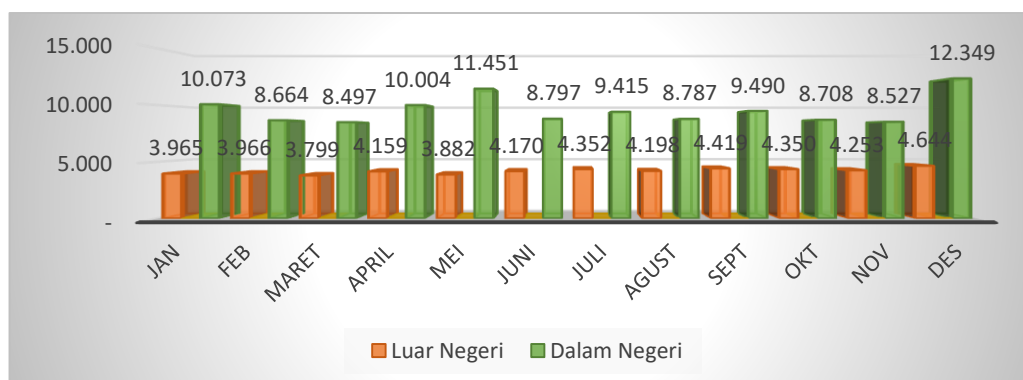
Distribusi Frekuensi Keberangkatan ABK ke Dalam Negeri dan Luar Negeri di BBKK Medan Tahun 2024

Jumlah keberangkatan ABK ke luar negeri di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan selama Tahun 2024 sebanyak 41.603 orang sementara jumlah ABK yang keberangkatan dalam negeri sebanyak 138.612 orang. Jumlah keberangkatan ABK ke dalam negeri 3 kali lebih banyak dari luar negeri. Selama Tahun 2024, rata-rata jumlah keberangkatan ABK ke luar negeri sebanyak 3.466 orang sedangkan rata-rata jumlah keberangkatan ABK dalam negeri sebanyak 11.551 orang. Jumlah keberangkatan ABK ke luar

negeri tertinggi pada bulan September sebanyak 6.754 orang (16,23%) dan terendah pada bulan Juni sebanyak 2.727 orang (6,55%). Untuk keberangkatan ABK ke dalam negeri tertinggi pada bulan Desember sebanyak 15.648 orang (11,29%) dan terendah pada bulan Maret sebanyak 8.659 orang (6,25%)

10. *Jumlah Crew Pesawat*

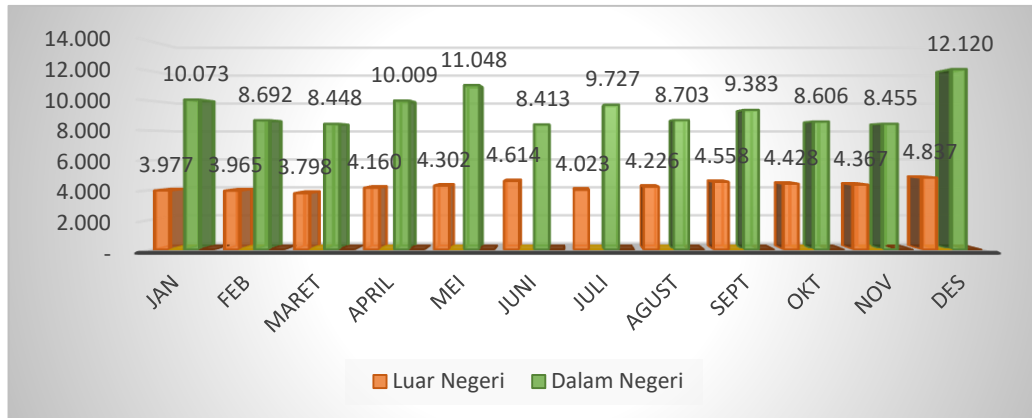
10.1 *Kedatangan Crew Pesawat dari Luar Negeri dan dari Dalam Negeri*



Grafik 20.
Distribusi Frekuensi Kedatangan Crew Pesawat ke Dalam Negeri dan Luar Negeri di BBKK Medan Tahun 2024

Jumlah kedatangan crew dari luar negeri di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan selama Tahun 2024 sebanyak 50.157 orang sementara jumlah crew yang datang dari dalam negeri sebanyak 114.762 orang. Jumlah kedatangan crew dari dalam negeri 3 kali lebih banyak dari luar negeri. Selama Tahun 2024, rata-rata jumlah kedatangan crew dari luar negeri sebanyak 4.180 orang sedangkan rata-rata jumlah kedatangan crew dalam negeri sebanyak 9.564 orang. Jumlah kedatangan crew dari luar negeri tertinggi pada bulan Desember sebanyak 4.644 (9,26%) orang dan terendah pada bulan Maret sebanyak 3.799 (7,57%) orang. Untuk kedatangan crew dalam negeri tertinggi pada bulan Desember sebanyak 12.349 (10,76%) orang dan terendah pada bulan Maret sebanyak 8.497 orang (7,40%).

10.2 *Keberangkatan Crew Pesawat ke Luar Negeri dan ke Dalam Negeri*

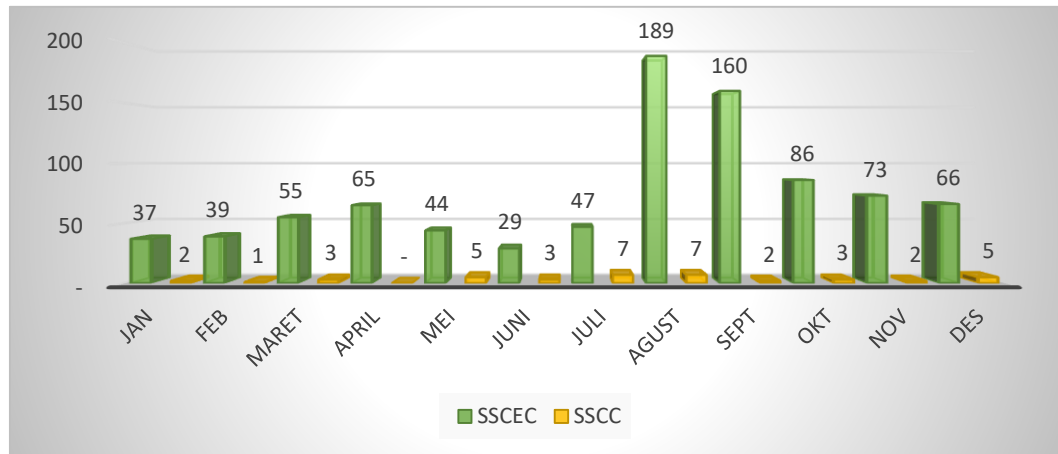


Grafik 21.
Distribusi Frekuensi Keberangkatan Crew Pesawat ke Dalam Negeri dan Luar Negeri di BBKK Medan Tahun 2024

Jumlah keberangkatan crew ke luar negeri di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan selama Tahun 2024 sebanyak 51.255 orang sementara jumlah crew yang berangkat dalam negeri sebanyak 113.677 orang. Jumlah keberangkatan crew dalam negeri 2 kali lebih banyak dari luar negeri. Selama Tahun 2024, rata-rata jumlah keberangkatan crew ke luar negeri sebanyak 4.271 orang sedangkan rata-rata jumlah keberangkatan crew dalam negeri sebanyak 9.473 orang. Jumlah Keberangkatan crew ke luar negeri tertinggi pada bulan Desember sebanyak 4.837 (9,44%) orang dan terendah pada bulan Februari sebanyak 3.798 (7,41%) orang. Untuk keberangkatan crew dalam negeri tertinggi pada bulan Desember sebanyak 12.120 (10,66%) orang dan terendah pada bulan Juni sebanyak 8.413 (7,40%) orang.

11. *Jumlah Pengeluaran SSCEC/SSCC*

Sanitasi kapal berlaku untuk semua jenis kapal baik kapal penumpang maupun kapal barang. Hasil pemeriksaan dinyatakan berisiko tinggi atau risiko rendah, jika kapal yang diperiksa dinyatakan risiko tinggi maka diterbitkan SSCC setelah dilakukan tindakan sanitasi dan apabila faktor risiko rendah maka diterbitkan SSCEC. Pemeriksaan dilakukan dalam masa waktu enam bulan sekali.



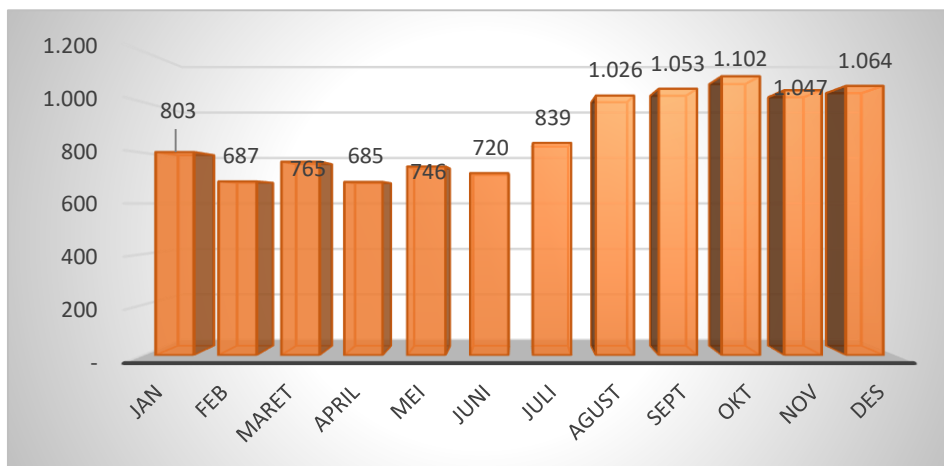
Grafik 22.

Distribusi Frekuensi Pengeluaran SSCEC/SSCC di BBKK Medan Tahun 2024

Jumlah pengeluaran SSCEC dan SSCC tahun 2024 di BBKK Medan sebanyak 930 lembar. Jumlah pengeluaran SSCEC sebanyak 890 sertifikat dan SSCC sebanyak 40 sertifikat.

12. Penerbitan PHQC

Penerbitan PHQC diberikan kepada kapal-kapal yang akan berangkat melalui pelabuhan laut di wilayah kerja BBKK Medan dengan tujuan pelabuhan luar negeri maupun pelabuhan dalam negeri. PHQC diterbitkan jika kapal telah memenuhi persyaratan dokumen kesehatan yang telah ditentukan. Jumlah PHQC yang diterbitkan Pada Tahun 2024 sebanyak 10.537 dokumen. PHQC yang diterbitkan di seluruh wilayah kerja BBKK Medan:

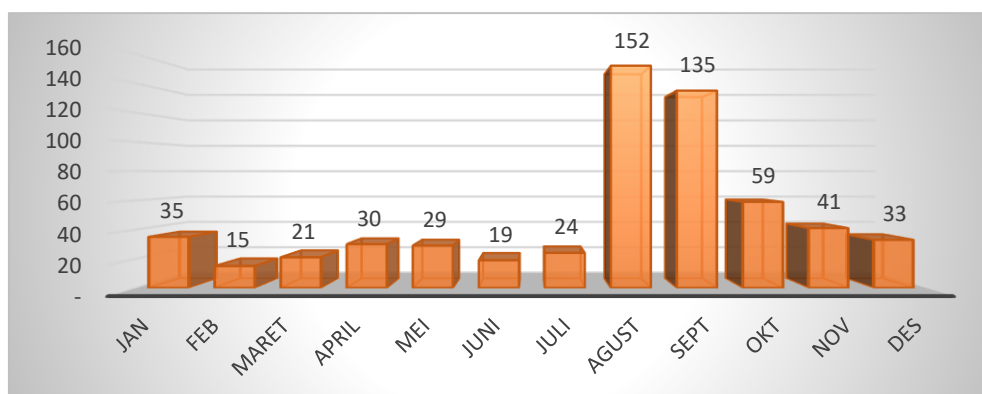


Grafik 23.

Distribusi Frekuensi Penerbitan PHQC di BBKK Medan Tahun 2024

Dari grafik diatas jumlah penerbitan dokumen PHQC yang tertinggi Desember pada bulan Desember sebanyak 1,064 (10,10%) dokumen dan terendah pada buln April sebanyak 685 (6,50%) dokumen.

13. *Pengeluaran Buku Kesehatan Kapal*



Grafik 24.

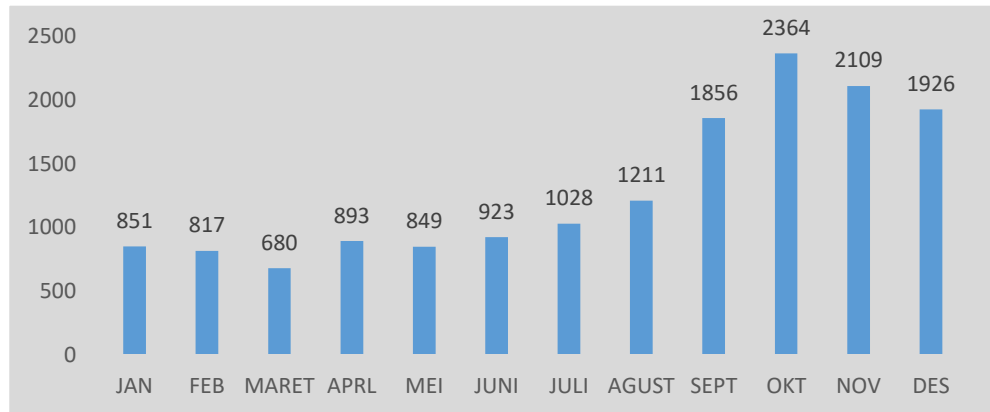
Distribusi Frekuensi Pengeluaran Buku Kesehatan Kapal di BBKK Medan Tahun 2024.

Pengeluaran buku kesehatan kapal tahun 2024 di BBKK Medan sebanyak 593 buku. Pengeluaran buku kesehatan tertinggi pada bulan Agustus sebanyak 152 buku dan terendah pada bulan Februari sebanyak 15 buku. Rata rata perbulan dari januari sampai desember sebanyak 49 buku/bulan.

A.3. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Kegiatan/program Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Survei) dan Pemberantasan Nyamuk di Pelabuhan/Bandar udara

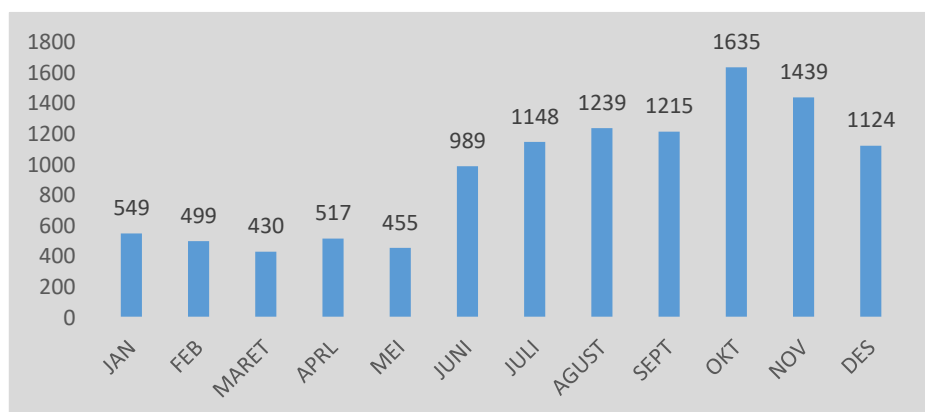


Grafik 25.

Distribusi Frekuensi Bangunan yang diperiksa berdasarkan Wilayah kerja BBKK Medan Tahun 2024.

Berdasarkan Grafik di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pengamatan dan pemberantasan nyamuk pada bangunan yang diperiksa di wilayah kerja BBKK Medan Pada Tahun 2024

sebanyak 11.239 Bangunan. Pemeriksaan bangunan paling banyak dilaksanakan pada bulan Oktober yaitu 1.635 bangunan (14,55%) dan terendah pada bulan Maret yaitu sebanyak 430 bangunan (3,83%).

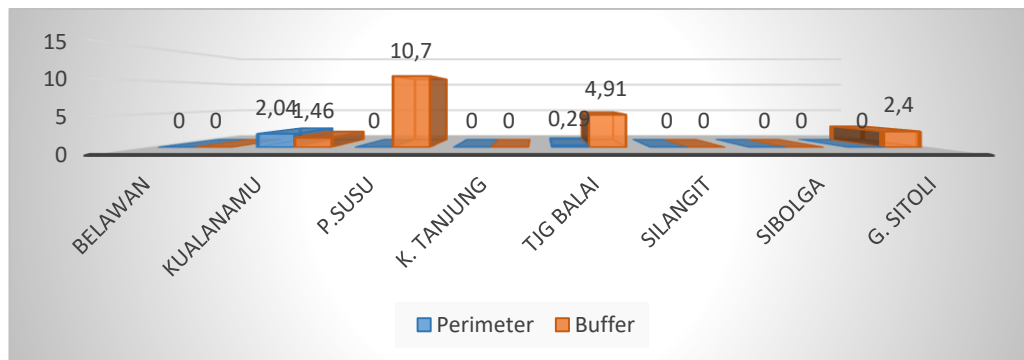


Grafik 26.

Distribusi Frekuensi Container Yang Diperiksa Berdasarkan Wilayah Kerja BBKK Medan Tahun 2024.

Berdasarkan grafik dapat diketahui bahwa jumlah container yang diperiksa Pada Tahun 2024 wilayah kerja BBKK Medan sebanyak 15.507 container. Berdasarkan hasil pemeriksaan terbanyak dilakukan pada bulan Oktober yaitu 2.364 kontainer (15,24%) dan terendah pada bulan Maret yaitu 680 kontainer (4,39 %)

2. Indeks Larva (Tingkat Kepadatan Larva) *Aedes Aegypti* menurut HI dan CI



Grafik 27.

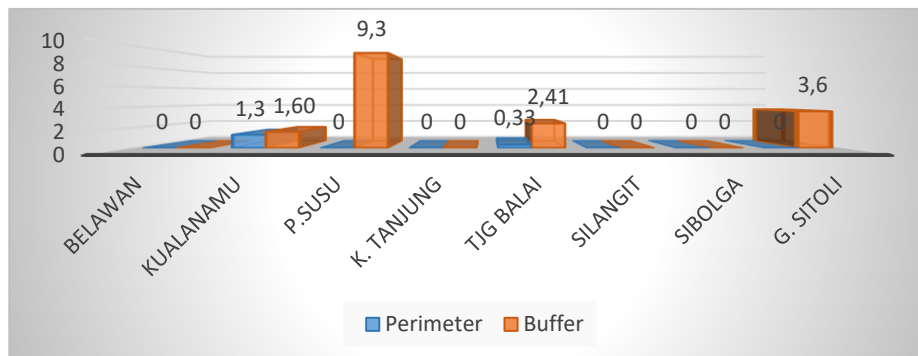
Distribusi Persentase House Index (HI) pada Perimeter dan Buffer berdasarkan Wilayah Kerja BBKK Medan Tahun 2024.

Berdasarkan tabel dan grafik sebelumnya, diketahui persentase jumlah rumah atau bangunan yang positif ditemukan jentik nyamuk *aedes aegypti* (*house index*) Pada Tahun 2024 di seluruh wilayah kerja BBKK Medan.

Selama periode tahun 2024, rumah atau bangunan yang positif terdapat jentik/larva nyamuk *aedes* ditemukan di wilayah pelabuhan udara Kualanamu sebesar 2,04 %.

Untuk daerah buffer, masih ditemukan rumah atau bangunan yang positif terdapat jentik (*house index*) pada 6 wilayah kerja, yaitu wilayah pelabuhan laut Belawan, pelabuhan laut Tanjungbalai, pelabuhan laut Pangkalan Susu, pelabuhan udara Kualanamu, pelabuhan laut Gunungsitoli, serta di wilayah pelabuhan udara Silangit.

Persentase *house index* (HI) tertinggi pada daerah buffer berada di wilayah kerja pelabuhan udara Kualanamu sebesar 10,7%, sedangkan persentase terendah 0,15% di wilayah kerja pelabuhan laut Belawan.



Grafik 28.

Distribusi Persentase Cointainer Index (CI) pada Perimeter dan Buffer berdasarkan wilayah kerja BBKK Medan Tahun 2024.

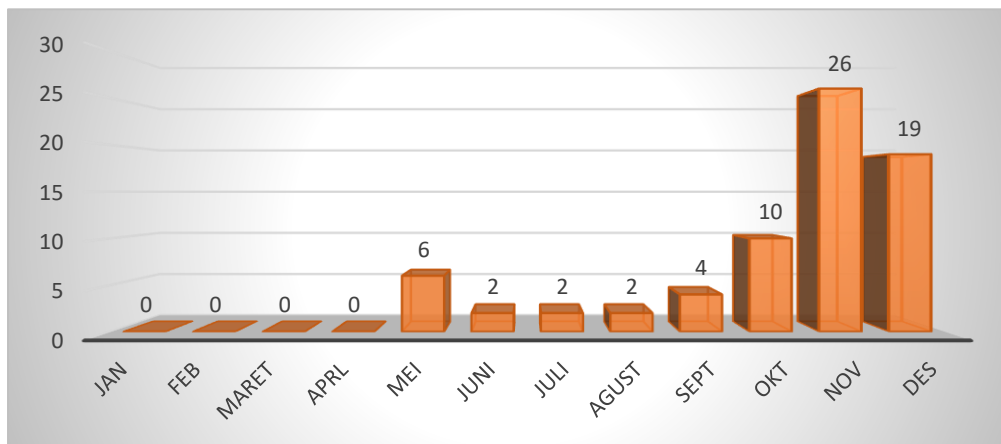
Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui jumlah persentase container yang positif berisi jentik nyamuk *aedes aegypti* (*container index*) selama Tahun 2024 di seluruh wilayah kerja BBKK Medan.

Pada daerah perimeter, selama periode tahun 2024 ini ditemukan container yang positif 1,3 % berisi jentik nyamuk di wilayah kerja Kualanamu.

Untuk daerah buffer, masih ditemukan keberadaan container yang positif berisi jentik nyamuk *aedes aegypti* pada 2 lokasi wilayah kerja yaitu wilayah pelabuhan laut Tanjungbalai, pelabuhan udara Kualanamu.

Persentase *container index* tertinggi untuk *buffer area* berada di wilayah pelabuhan laut Pangkalan Susu 9.3%, sedangkan terendah 1.60% di wilayah kerja pelabuhan udara Kualanamu.

3. *Pengendalian Larva dan Nyamuk Dewasa (Fogging) di Pelabuhan/Bandar udara*



Grafik 29.

Distribusi Persentase Pengendalian nyamuk pada stadium larva dengan menggunakan Cypmetrin dan fogging berdasarkan wilayah kerja BBKK Medan Pada Tahun 2024.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui jumlah pelaksanaan pengendalian nyamuk stadium dewasa melalui tindakan pengasapan (fogging) dengan menggunakan cypermetrin campuran di solar yang dilaksanakan selama Tahun 2024 di seluruh wilayah kerja BBKK Medan.

Luas wilayah penyemprotan yang dilaksanakan di seluruh wilayah kerja BBKK Medan seluas 65 ha dengan menggunakan insektisida cypermetrin 77 liter.

Pengendalian nyamuk dewasa melalui tindakan fogging (pengasapan) dilaksanakan di wilayah kerja pelabuhan laut Belawan, pelabuhan laut Tanjung Balai, pelabuhan laut Sibolga, pelabuhan laut Pangkalan Susu, pelabuhan laut Kuala Tanjung serta di wilayah pelabuhan udara Silangit.

4. *Pengendalian Tikus dan Pinjal*



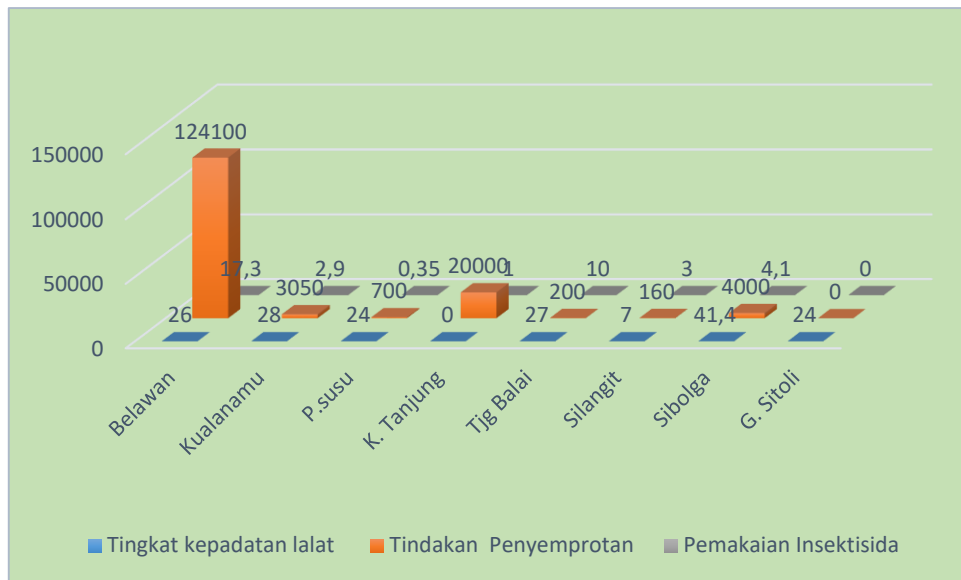
Grafik 30.

Distribusi Persentase Pemasangan perangkat tikus di BBKK Medan Tahun 2024.

Jumlah tikus tertangkap di seluruh wilayah kerja BBKK Medan selama Tahun 2024 sejumlah 319 ekor. Jumlah terbanyak tikus yang tertangkap ditemukan di wilayah pelabuhan laut Pangkalansusu 185 ekor. Jumlah terendah ditemukan di wilayah pelabuhan laut Tanjung Balai 2 ekor. Dari seluruh tikus yang tertangkap tidak ditemukan pinjal pada tikus yang tertangkap di wilayah kerja BBKK Medan. Pemasangan rat guard hanya dilaksanakan di wilayah BBKK Medan sebanyak 1.384 buah selama Tahun 2024. Penggunaan rodentisida (racun tikus) dilaksanakan di BBKK Medan sebanyak 12 kg.

5. *Pengendalian Lalat di Pelabuhan/Bandar udara*

Pengendalian lalat didasarkan pada hasil survey lalat yang dilakukan pada daerah perimeter dan buffer dengan cara pengukuran tingkat kepadatan lalat dengan menggunakan fly grill yang diletakkan pada tempat-tempat pengumpulan sampah, rumah makan/kantin dan gedung-gedung/banguna. Tingkat kepadatan lalat didasarkan pada hasil pengukuran lalat dengan kriteria, rendah, sedang, padat, sangat padat / tinggi.



Grafik 31.

Distribusi Persentase Kepadatan lalat di wilayah pelabuhan dan Bandar udara BBKK Medan Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui tingkat kepadatan lalat yang ditemukan serta tindakan pengendalian yang dilaksanakan di seluruh wilayah kerja BBKK Medan selama Tahun 2024.

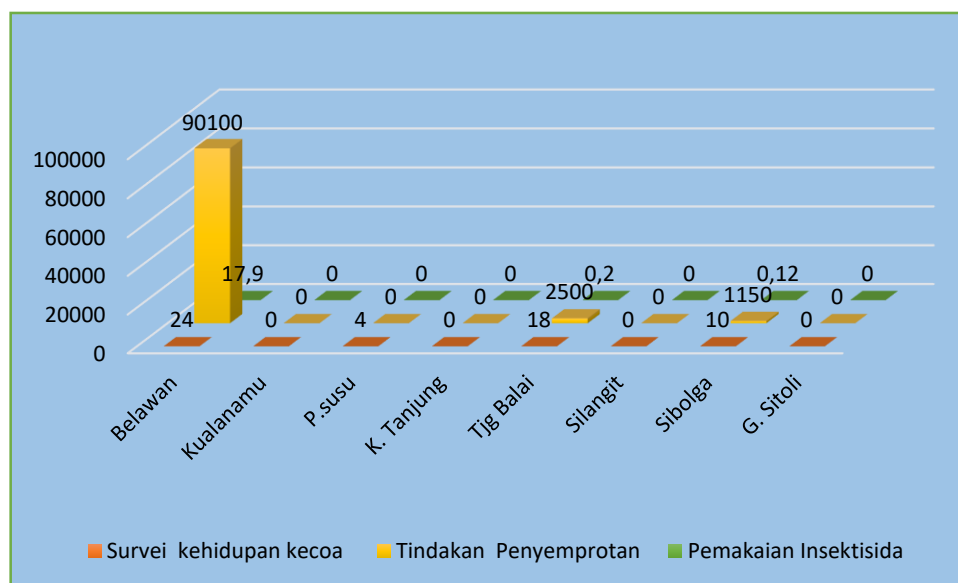
Jumlah lalat yang ditemukan selama periode tahun 2024 di seluruh wilayah kerja BBKK Medan sebanyak 177,4 ekor. Populasi lalat ditemukan di wilayah kerja pelabuhan laut Belawan, pelabuhan laut Tanjungbalai, pelabuhan laut Sibolga, pelabuhan laut Pangkalan Susu, pelabuhan udara Kualanamu, pelabuhan laut Gunungsitolli, serta di pelabuhan udara Silangit. Populasi tertinggi ditemukan di wilayah pelabuhan laut Sibolga, sejumlah 41.4 ekor. Populasi terendah ditemukan di wilayah pelabuhan laut Kuala Tanjung 0 ekor.

Tindakan pengendalian populasi lalat melalui penyemprotan dilaksanakan di wilayah pelabuhan laut Belawan dengan luas area penyemprotan 124.100 m², menggunakan insektisida 17.3 liter, wilayah pelabuhan laut Sibolga seluas 4.000 m² insektisida yang digunakan 4.1 liter serta di wilayah pelabuhan udara Kualanamu seluas 3.050 m² menggunakan 2.9 liter insektisida

6. Pengendalian Kecoa

Pengendalian kecoa dilaksanakan untuk menekan sekecil mungkin populasi kecoa serta memutuskan mata rantai penularan penyakit. Pengendalian ini dilaksanakan

sesuai dengan tingkat kepadatan kecoa. Pengendalian kecoa didasarkan pada hasil survey kecoa yang dilakukan pada daerah perimeter dan buffer termasuk pada alat angkut, dengan cara pengukuran tingkat kepadatan kecoa dengan menggunakan perangkat kecoa dengan menggunakan umpan yang diletakkan pada tempat-tempat / Sudut ruangan dari rumah makan/kantin dan gedung-gedung/bangunan serta pada angkut yang di lakukan apda malam hari. Tingkat kepadatan kecao didasarkan pada hasil pengukuran kecoa dengan kriteria, rendah, sedang, padat, sangat padat / tinggi.



Grafik 32.

Distribusi Persentase Luas Daerah Penyemprotan pada Pengendalian Kecoa di Wilayah Pelabuhan dan Bandara Udara di BBKK Medan Tahun 2024.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, diketahui tingkat kepadatan kecoa yang ditemukan serta tindakan pengendalian yang dilaksanakan di seluruh wilayah kerja BBKK Medan selama Tahun 2024.

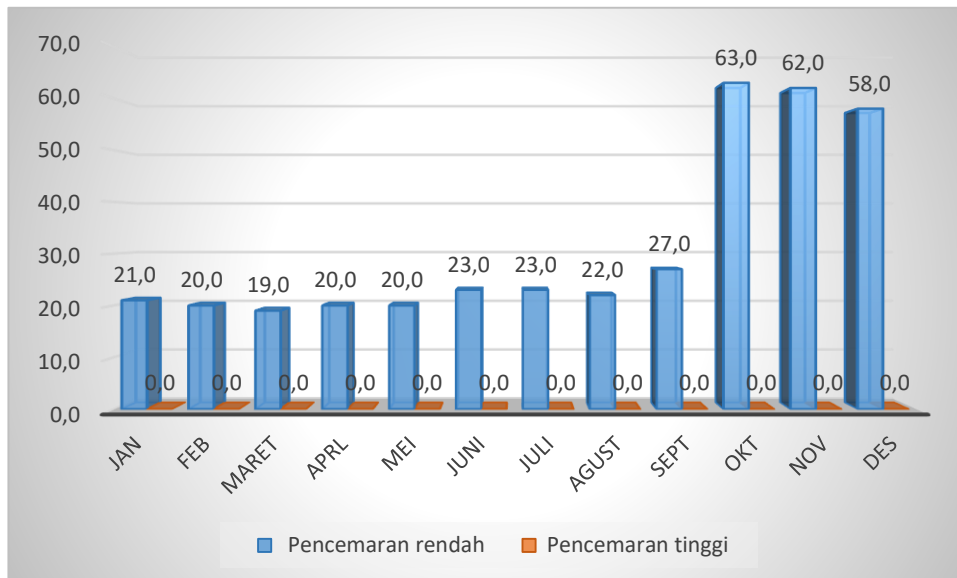
Jumlah kecoa yang ditemukan di wilayah kerja BBKK Medan sepanjang periode tahun 2024 sebanyak 56 ekor. Populasi tertinggi ditemukan di wilayah pelabuhan laut belawan 24 ekor, sedangkan populasi terendah ditemukan di pelabuhan laut Pangkalan Susu 4 ekor.

Tindakan pengendalian populasi kecoa dengan penyemprotan Pada Tahun 2024 dilaksanakan pada 3 wilayah kerja. Pengendalian kecoa dilaksanakan di wilayah

pelabuhan laut Belawan seluas 90.100 m² menggunakan 17,9 liter insektisida, di pelabuhan laut Tanjungbalai 2.500 m² insektisida yang digunakan 0,2 liter, serta di wilayah pelabuhan udara Sibolga seluas 1.150 m² dengan menggunakan insektisida 0,12 liter.

1. Pengawasan/Pemeriksaan Air Minum/Air Bersih di Pelabuhan/Bandar udara

1.1. Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih



Grafik 33.

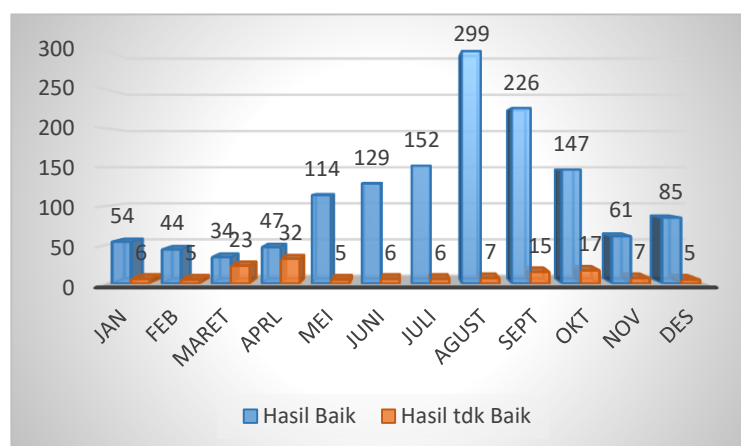
Distribusi Persentase Inspeksi Sanitasi Penyediaan Air Bersih di BBKK Medan Tahun 2024.

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui pelaksanaan kegiatan pemeriksaan (inspeksi) terhadap sarana penyediaan air bersih (PAB) di seluruh wilayah kerja BBKK Medan selama Tahun 2024.

Pemeriksaan sarana penyediaan air bersih tersebut dilaksanakan terhadap 378 sarana PAB. Dari pemeriksaan yang dilaksanakan, diperoleh hasil seluruh sarana penyediaan air (SPAB) dalam keadaan baik dan memiliki tingkat risiko pencemaran yang rendah.

Pemeriksaan sarana PAB tertinggi dilaksanakan di wilayah pelabuhan laut Sibolga pada 169 sarana, sedangkan jumlah pemeriksaan terendah di wilayah pelabuhan laut Kuala Tanjung terhadap 4 sarana PAB Pada Tahun 2024.

1.2. Pemeriksaan Secara Fisik



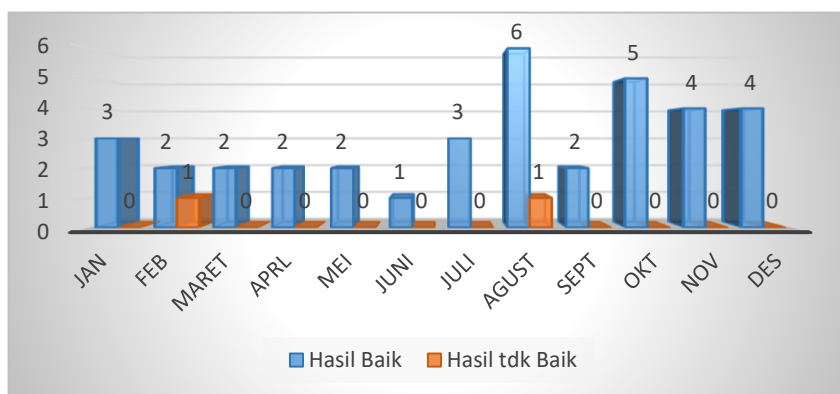
Grafik 34.
Distribusi Persentase Hasil Pemeriksaan Sampel Air Secara Fisik
di BBKK Medan Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas, diketahui jumlah pemeriksaan sampel air secara fisik di seluruh wilayah kerja BBKK Medan selama Tahun 2024 sebanyak 1531 sampel.

Sampel-sampel air tersebut diambil dari wilayah kerja pelabuhan laut Belawan, pelabuhan laut Tanjungbalai, pelabuhan laut Sibolga, pelabuhan Pangkalan Susu, pelabuhan laut Kuala Tanjung, pelabuhan udara Kualanamu, pelabuhan laut Gunungsitoli, serta di wilayah pelabuhan udara Silangit. Pemeriksaan sampel tertinggi

dilaksanakan di wilayah pelabuhan laut Sibolga 615 sampel, sedangkan pemeriksaan sampel terendah di wilayah pelabuhan laut Kuala Tanjung 4 sampel. Dari pemeriksaan secara fisik yang telah dilakukan, diperoleh hasil 1392 sampel air dengan keadaan fisik baik, sedangkan 134 sampel lain dengan keadaan fisik tidak baik.

1.3. Pemeriksaan Secara Bakteriologis



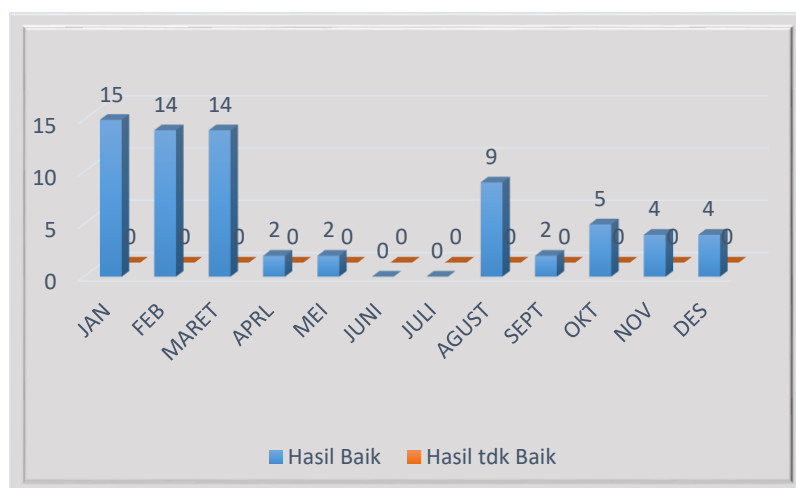
Grafik 35.

Distribusi Persentase Pemeriksaan sampel air secara bakteriologis di BBKK Medan Tahun 2024.

Berdasarkan grafik di atas, diketahui telah dilaksanakan kegiatan pemeriksaan sampel air secara bakteriologi yang dilaksanakan di seluruh wilayah kerja BBKK Medan selama Tahun 2024.

Sampel-sampel air bersih yang dilaksanakan pemeriksaan secara bakteriologi di ambil sebanyak 38 sampel. Berdasarkan pemeriksaan secara laboratorium yang dilakukan, diperoleh hasil baik 36 sampel dan 2 sampel tidak baik secara bakteriologi.

1.4 . Pemeriksaan Secara Kimia



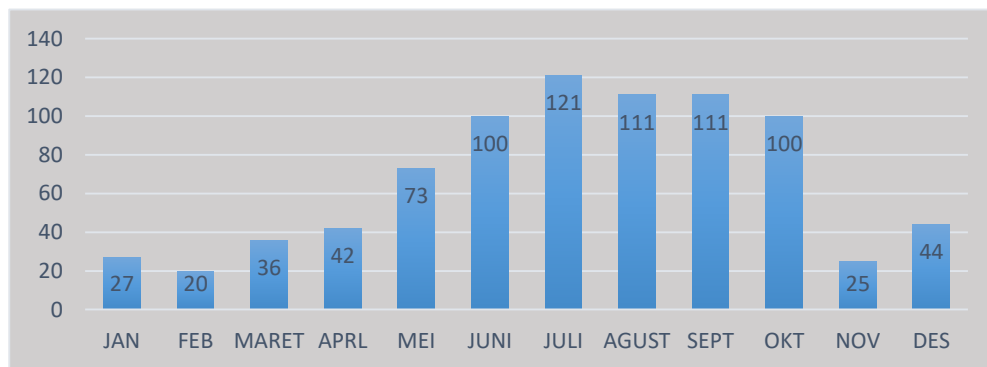
Grafik 36.

**Distribusi Persentase Pemeriksaan sampel air secara kimia di BBKK
Medan Tahun 2024.**

Berdasarkan grafik sebelumnya, diketahui kegiatan pemeriksaan sampel air secara kimia yang dilaksanakan di seluruh wilayah kerja BBKK Medan periode tahun 2024. Jumlah sampel air yang diperiksa selama Tahun 2024 ini sebanyak 76 sampel. Sampel-sampel tersebut diambil dari wilayah pelabuhan laut Belawan, serta dari wilayah pelabuhan udara Kualanamu dan Silangit.

Dari pemeriksaan sampel-sampel air yang dilaksanakan selama Tahun 2024, diperoleh hasil seluruh sampel memiliki kualitas baik secara kimia.

1.5 Pemberian Sertifikat Laik Kesehatan Air



**Grafik 37. Pemberian Sertifikat Laik Kesehatan Air di Pelabuhan
Laut/Bandara BBKK Medan Tahun 2024**

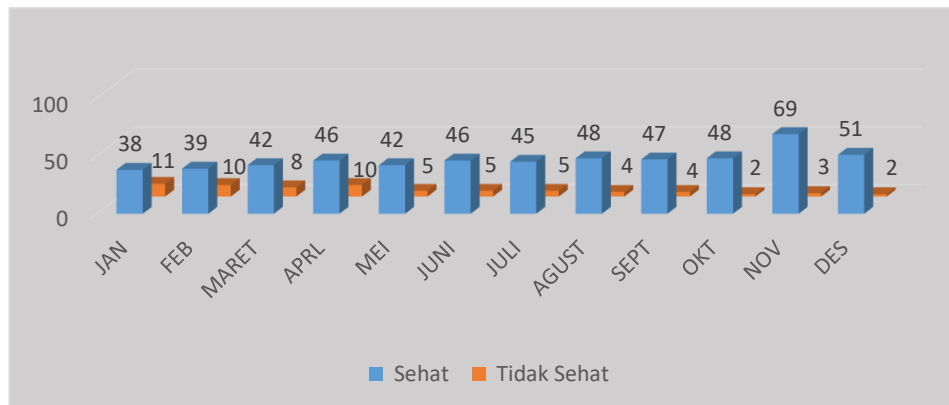
Berdasarkan grafik di atas, diketahui pelaksanaan kegiatan penerbitan sertifikat laik kesehatan air di seluruh wilayah kerja BBKK Medan Pada Tahun 2024.

Jumlah sertifikat laik kesehatan air yang diterbitkan selama periode tahun 2024 ini sebanyak 810 sertifikat. Penerbitan sertifikat tersebut dilaksanakan di wilayah pelabuhan laut Tanjungbalai, pelabuhan laut Sibolga, pelabuhan Pangkalan Susu, pelabuhan Laut Kuala tanjung, pelabuhan udara Kualanamu, serta di wilayah pelabuhan laut Gunungsitoli.

Penerbitan sertifikat tertinggi dilaksanakan di bulan Juli sebanyak 121 sertifikat sedangkan penerbitan terendah 20 dilaksanakan pada bulan Februari.

2. Pengawasan Makanan dan Minuman

3.1. Pengawasan Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan



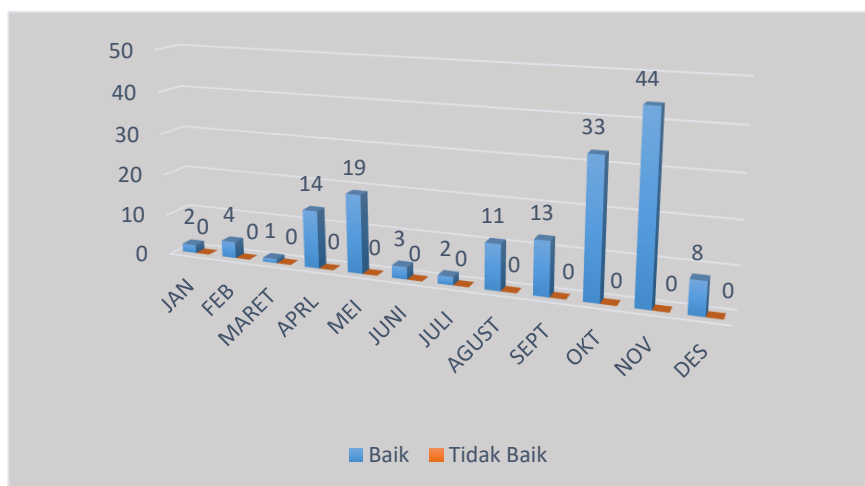
Grafik 38.

Distribusi Persentase Jumlah Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP) di Pelabuhan/Bandara BBKK Medan Tahun 2024.

Berdasarkan grafik di atas, diketahui pelaksanaan kegiatan inspeksi/pemeriksaan sanitasi tempat pengelolaan pangan (TPP) di BBKK Medan Pada Tahun 2024. Jumlah tempat pengelolaan pangan (TPP) yang diperiksa sanitasinya di seluruh wilayah kerja BBKK Medan selama Tahun 2024 sebanyak 631 TPP. Dari pemeriksaan yang dilakukan diperoleh hasil 561 TPP dengan keadaan sanitasi sehat, sedangkan 69 TPP dengan kualitas sanitasi tidak sehat.

Inspeksi (pemeriksaan) sanitasi terhadap tempat pengelolaan pangan tersebut dilaksanakan di wilayah kerja pelabuhan laut Belawan, pelabuhan Sibolga, pelabuhan Pangkalan Susu, pelabuhan Kuala Tanjung, pelabuhan udara Kualanamu, serta di wilayah pelabuhan udara Silangit. Jumlah inspeksi (pemeriksaan) sanitasi tempat pengelolaan pangan (TPP) tertinggi dilaksanakan di wilayah pelabuhan laut Belawan sebanyak 125 TPP, sedangkan jumlah pemeriksaan terendah dilaksanakan di wilayah kerja pelabuhan laut Tanjung Balai masing-masing sejumlah 24 TPP.

3.2. Pengambilan/Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Bakteriologis

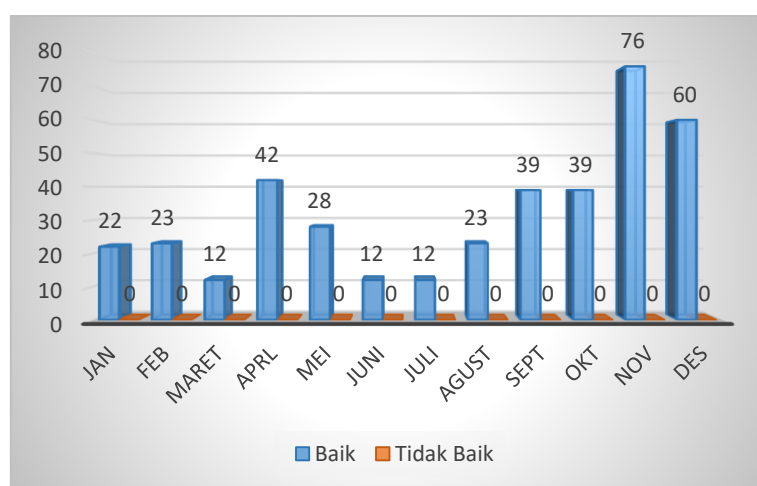


Grafik 39.

Distribusi Persentase Jumlah Pengambilan/Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Bakteriologis BBKK Medan Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sampel makanan secara bakteriologi di seluruh wilayah kerja BBKK Medan Pada Tahun 2024. Pemeriksaan sampel makanan secara bakteriologi tersebut dilakukan terhadap 154 sampel selama Tahun 2024. Dari pemeriksaan secara bakteriologi yang dilakukan, diperoleh hasil seluruh sampel makanan dalam keadaan baik.

3.3. Pengambilan/Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Organoleptik



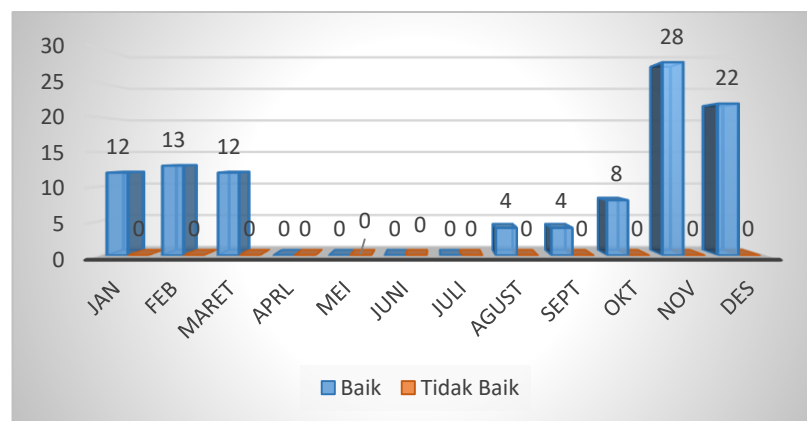
Grafik 40.

Distribusi Persentase Jumlah Pengambilan/Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Organoleptik BBKK Medan Tahun 2024.

Berdasarkan grafik di atas, diketahui kegiatan pemeriksaan sampel makanan secara organoleptik yang dilaksanakan di seluruh wilayah kerja BBKK Medan Pada Tahun 2024. Pemeriksaan secara organoleptik tersebut dilakukan terhadap 716 sampel makanan.

Sampel-sampel makanan tersebut diambil dari wilayah kerja pelabuhan laut Belawan dan pelabuhan udara Kualanamu. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan secara organoleptik diperoleh hasil seluruh sampel memiliki kualitas baik.

3.4. Pengambilan/Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Kimia

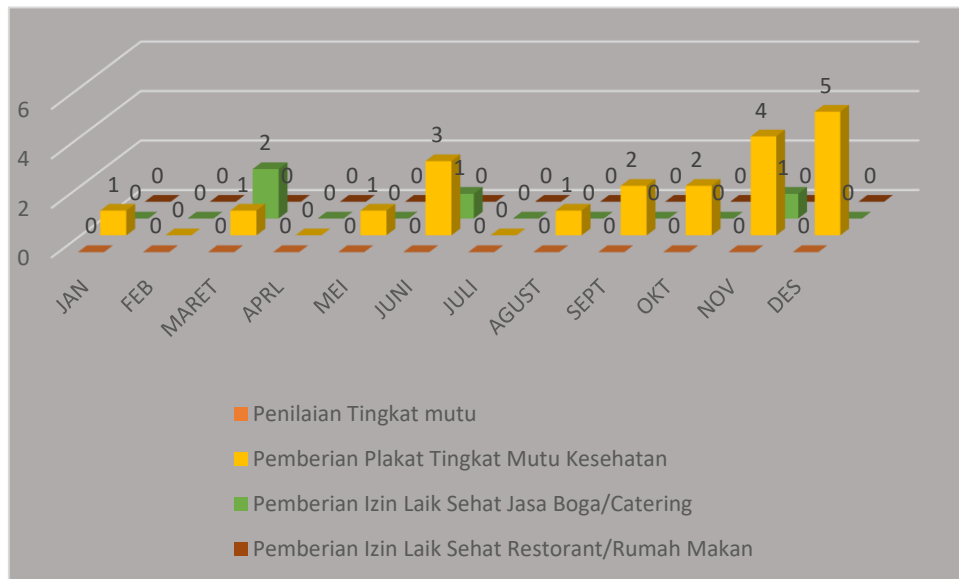


Grafik 41.

Distribusi Persentase Jumlah Pengambilan/Pemeriksaan Sampel Makanan Secara Kimia BBKK Medan Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas, diketahui pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sampel makanan secara kimia di seluruh wilayah BBKK Medan Pada Tahun 2024. Pemeriksaan sampel makanan secara kimia tersebut dilakukan terhadap 71 sampel selama Tahun 2024. Sampel-sampel makanan yang diperiksa tersebut seluruhnya diambil dari wilayah pelabuhan laut Belawan. Dari pemeriksaan secara kimia yang dilakukan, diperoleh hasil seluruh sampel makanan dalam keadaan baik.

3.5. Pemberian Sertifikat Laik Makanan/Grading (Tingkat Mutu)

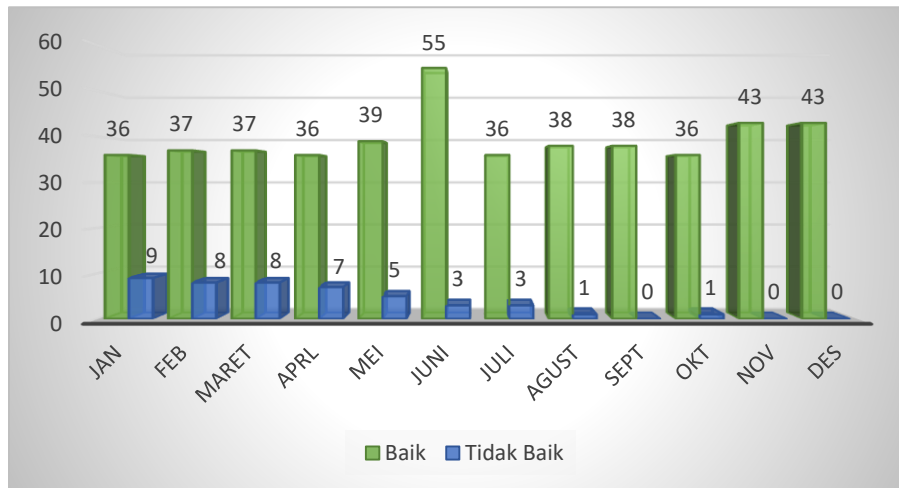


Grafik 42.

Distribusi Persentase Jumlah Pemberian Sertifikat Laik Makanan/Grading (Tingkat Mutu) BBKK Medan Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui jumlah sertifikat (grading/tingkat mutu) perusahaan jasaboga, rumah makan/restoran, maupun kantin yang diterbitkan selama Tahun 2024 di seluruh wilayah kerja BBKK Medan. Adapun jenis sertifikat yang diterbitkan Pada Tahun 2024 adalah sertifikat Plakad Tingkat Mutu Kesehatan dan Izin Laik Sehat Jasaboga/Katering. Sertifikat-sertifikat tersebut diterbitkan di wilayah pelabuhan laut Belawan sebanyak 12 sertifikat untuk jenis Plakad Tingkat Mutu Kesehatan dan 3 sertifikat Izin Laik Sehat Jasaboga/Katering. Untuk wilayah pelabuhan udara Kualanamu jenis sertifikat yang diterbitkan 11 Plakad Tingkat Mutu Kesehatan, serta 1 Izin laik Sehat Jasaboga

3. *Pengawasan Sanitasi Gedung, Bangunan, Perusahaan, dan Lingkungan (GBPL)*



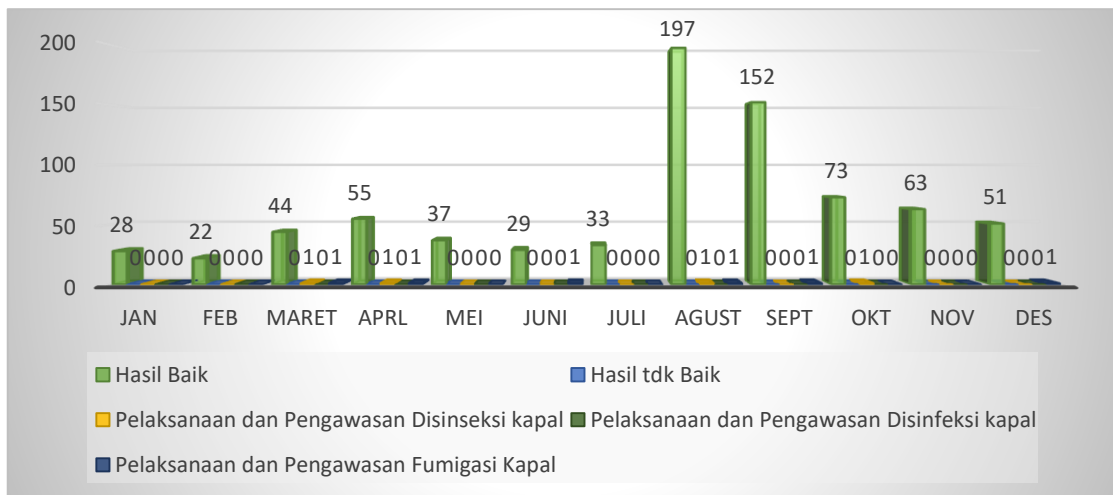
Grafik 43.

Distribusi Persentase Jumlah Hygiene Sanitasi Gedung/Bangunan dan Perusahaan BBKK Medan Tahun 2024

Berdasarkan grafik sebelumnya, dapat diketahui kegiatan inspeksi/pemeriksaan sanitasi terhadap gedung/bangunan/perusahaan dan lingkungan (GBPL) yang dilaksanakan di seluruh wilayah kerja BBKK Medan Pada Tahun 2024. Jumlah gedung/bangunan/perusahaan maupun lingkungan yang diperiksa selama Tahun 2024 sebanyak 519 sarana, pada 7 wilayah kerja BBKK Medan. Sarana yang di inspeksi sanitasinya berada di wilayah pelabuhan laut Belawan, pelabuhan laut Tanjungbalai, pelabuhan laut Sibolga, pelabuhan laut Pangkalan Susu, pelabuhan laut Kuala Tanjung, pelabuhan udara Kualanamu, serta di wilayah pelabuhan udara Silangit.

Jumlah pemeriksaan sanitasi GBPL tertinggi dilaksanakan di wilayah pelabuhan laut Belawan terhadap 159 sarana, sedangkan jumlah pemeriksaan terendah di wilayah kerja pelabuhan laut Pangkalan Susu dan Kuala Tanjung masing-masing terhadap 12 sarana. Dari pemeriksaan sanitasi yang dilakukan, diperoleh hasil 474 sarana dalam kondisi sanitasi yang baik dan 45 dalam sanitasi tidak baik.

4. Pengawasan Hygiene Sanitasi Alat Angkut di Pelabuhan/Bandar udara **a. Kapal**

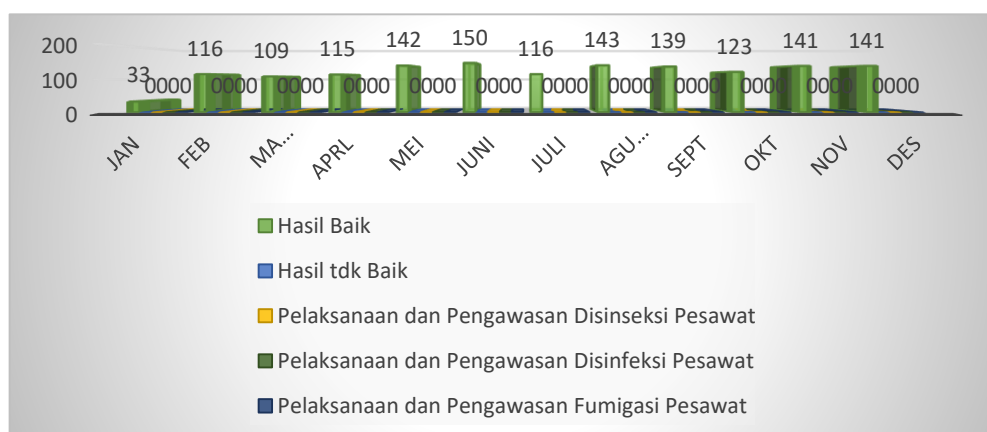


Grafik 44.

Distribusi Jumlah Kapal Diperiksa di BBKK Medan Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui selama Tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan inspeksi (pemeriksaan) hygiene sanitasi terhadap 791 kapal di seluruh wilayah kerja BBKK Medan. Pemeriksaan sanitasi kapal dilaksanakan di wilayah pelabuhan laut Belawan, pelabuhan Tanjungbalai, pelabuhan Sibolga, pelabuhan laut Pangkalan Susu, pelabuhan laut Kuala Tanjung, serta di pelabuhan laut Gunungsitoli. Dari pemeriksaan yang dilaksanakan, diperoleh hasil 791 kapal dalam kondisi sanitasi yang baik, sedangkan tidak ditemukan kapal dalam kondisi sanitasi yang tidak baik.

b. Pesawat

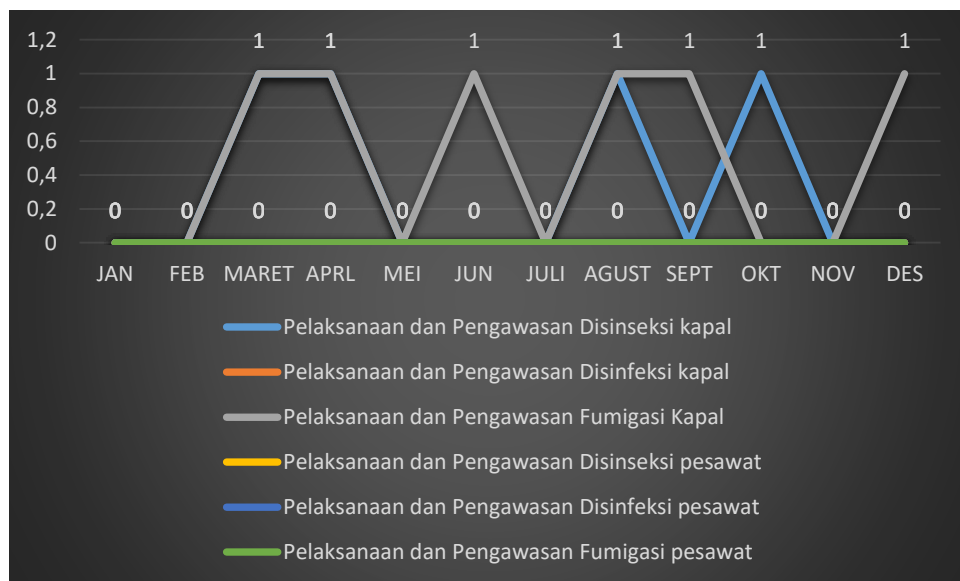


Grafik 45 Distribusi Jumlah Pesawat Diperiksa di BBKK Medan Tahun 2024

Berdasarkan grafik sebelumnya, dapat diketahui selama Tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan inspeksi (pemeriksaan) hygiene sanitasi terhadap 1.468 pesawat di seluruh wilayah kerja BBKK Medan.

Pemeriksaan sanitasi kapal dilaksanakan di wilayah pelabuhan udara Kualanamu terhadap 195 pesawat dan 1.273 pesawat di pelabuhan udara Silangit. Dari pemeriksaan diperoleh hasil seluruh pesawat dalam kondisi sanitasi yang baik

5. *Pengawasan Fumigasi, Disinseksi dan Disinfeksi Kapal/Pesawat*



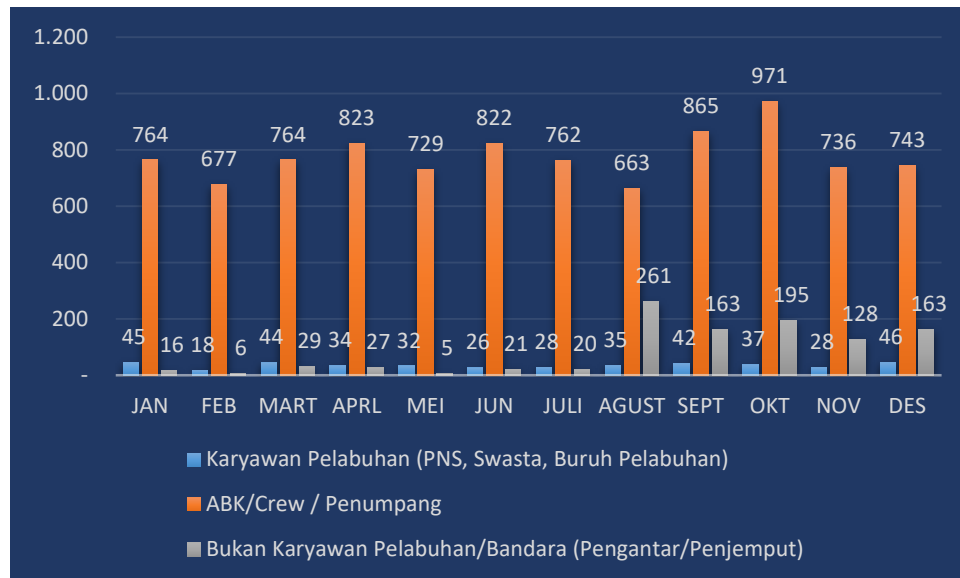
Grafik 46. Pengawasan Fumigasi, Disinseksi, Dan Disinfeksi Kapal/Pesawat Berdasarkan Wilayah Kerja BBKK Medan Tahun 2024

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui pelaksanaan kegiatan pengawasan fumigasi, disinseksi, dan disinfeksi kapal maupun pesawat selama Tahun 2024 di wilayah kerja BBKK Medan. Fumigasi dilaksanakan di wilayah pelabuhan laut Gunung Sitoli terhadap 6 kapal dengan kondisi sanitasi yang tidak baik. Sedangkan disinseksi kapal dilaksanakan di wilayah pelabuhan laut Gunung Sitoli terhadap 4 kapal. Pelaksanaan disinfeksi terhadap 24 pesawat dilaksanakan di bandara kualanamu selama debarkasi haji.

A.4. *Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus*

Kegiatan/program Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Kunjungan Poliklinik*



Grafik 47. Distribusi frekuensi kunjungan poliklinik BBKK Medan TA 2024

Kunjungan Poliklinik BBKK Medan adalah jumlah kunjungan ke Poliklinik KKP, baik yang berada di induk maupun di wilayah kerja, dengan tujuan untuk berobat, mendapatkan surat keterangan sehat maupun melakukan vaksinasi Internasional. Untuk tahun 2024 Total kunjungan Poliklinik BBKK Medan dengan tujuan mendapatkan pelayanan sebanyak 30.899 orang.

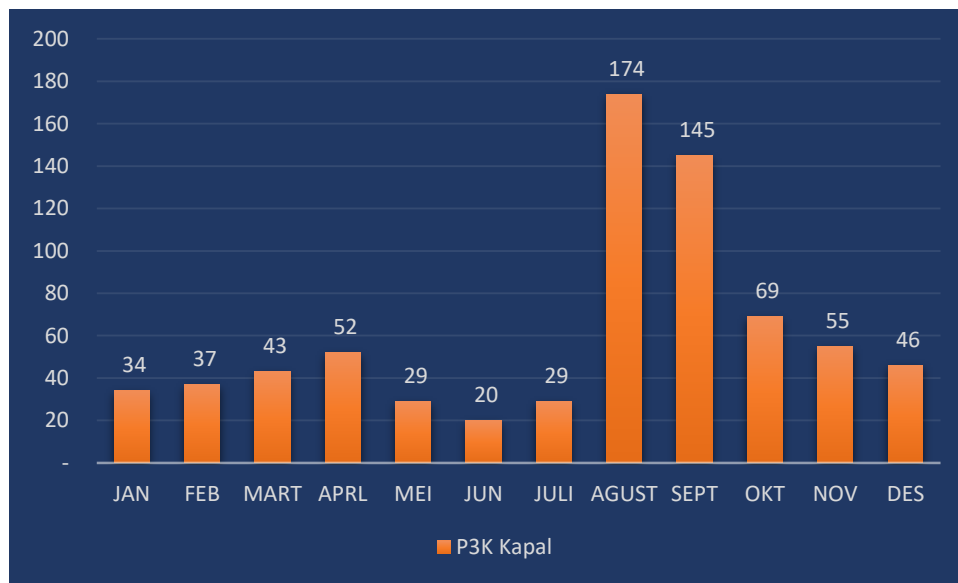
1.1 *Penyakit Menular*

Penyakit menular adalah penyakit yang diderita yang dapat ditularkan kepada orang lain. Pada Tahun 2024, terdapat 28 orang pasien yang berkunjung ke poliklinik BBKK Medan, yaitu pasien dengan Penyakit TBC sebanyak 7 orang, Diare 5 orang dan ISPA 3 orang, HIV/AIDS 1 orang, Campak 4 orang, Polio 1 orang dan karantina, potensial wabah 7 orang

1.2 *Penyakit Tidak Menular*

Penyakit tidak menular adalah penyakit yang diderita seseorang namun tidak dapat menularkan kepada orang lain. Pada Tahun 2024 berdasarkan penyakit tidak menular, terdapat 7.740 total kunjungan ke Poliklinik BBK KMedan, baik di induk maupun di wilayah kerja. Terdapat total kasus penyakit jantung 151 kasus, Hipertensi 644 kasus, dan kasus lain-lain 6.945 kasus

2. *Penerbitan Surat Keterangan Berbadan Sehat*



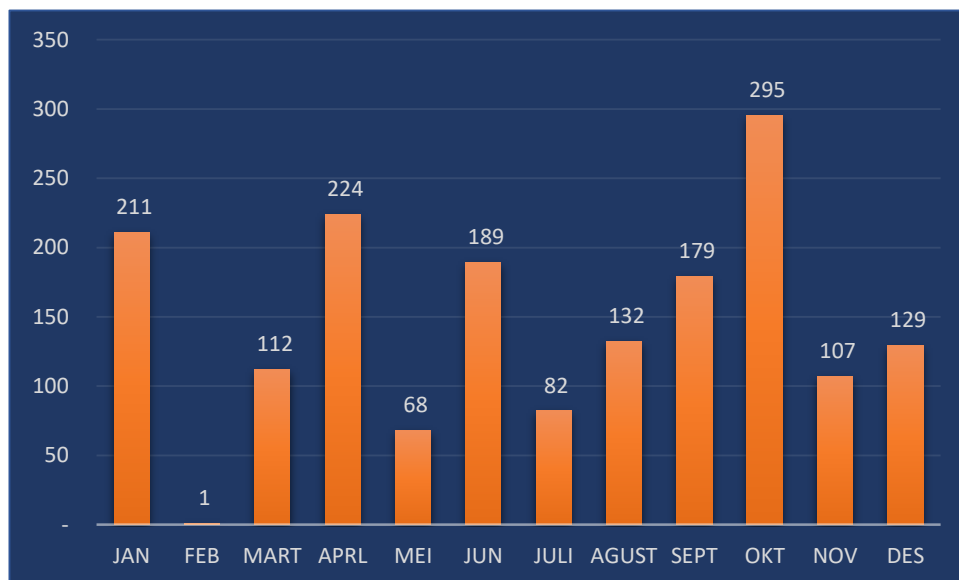
Grafik 48.

Distribusi Frekuensi Penerbitan Surat Keterangan Berbadan Sehat

Dari grafik di atas total penerbitan surat keterangan sehat oleh BBKK Medan Tahun 2024 adalah sebanyak 1.729 surat keterangan. Penerbitan surat terbanyak dilaksanakan pada bulan Oktober yaitu 295 surat keterangan (17,06%) dan terendah pada bulan Februari yaitu 1 surat keterangan (0,06%).

3. *Pemeriksaan Obat dan Peralatan P3K di Kapal dan Pesawat*

Pemeriksaan Obat dan Peralatan P3K di Kapal / Pesawat adalah pemeriksaan terhadap ketersediaan obat dan peralatan P3K kapal/ pesawat, berdasarkan form pemeriksaan obat-obatan kapal dan pesawat pada kapal yang berlabuh, dalam rangka penerbitan dan verifikasi sertifikat obat dan P3K kapal/pesawat.



Grafik 49.

Distribusi pemeriksaan obat dan peralatan P3K

Dari grafik diatas pemeriksaan obat dan peralatan P3K terbanyak dilakukan pada bulan Agustus yaitu 174 kali pemeriksaan (23,74%) dan terendah pada bulan Juni yaitu sebanyak 20 pemeriksaan (2,73%).

Pemeriksaan obat dan peralatan ke kapal semestinya dilakukan untuk semua kapal yang bersandar. Untuk ini diperlukan adanya sosialisasi tentang pemeriksaan Obat dan P3K kapal, sehingga kedepannya dapat terlaksana dengan lebih baik.

4. *Pemeriksaan Laboratorium Klinik Dasar*

Pemeriksaan Laboratorium Klinik Dasar adalah pemeriksaan darah rutin, urine rutin, sputum dan rectal swab yang dilakukan oleh laboratorium BBKK Medan terhadap pengunjung Poliklinik. Untuk tahun 2024 ada pemeriksaan sample urine sebanyak 2.220 sampel dan pemeriksaan sample darah sebanyak 590 sample di laboratorium klinik dasar yang dilakukan oleh Laboratorium Poliklinik BBKK Medan.

5. *Pemakaian Ambulans diluar Tindakan Karantina*

Pemakaian ambulans diluar tindakan karantina adalah pemakaian ambulans yang digunakan selain untuk rujukan terhadap pasien/penumpang yang dicurigai menderita penyakit karantina/PHEIC. Pemakaian ambulans diluar tindakan karantina Pada Tahun 2024 di poliklinik BBKK Medan dilakukan sebanyak 50 kali.

6. *Pemberian Izin Angkut Orang Sakit*

Pemberian Izin Angkut Orang sakit adalah Surat izin yang dikeluarkan oleh BBKK Medan terhadap penumpang Kapal atau Pesawat yang sedang menderita sakit, dengan tujuan untuk berobat. Atau penumpang yang sakit dalam melakukan perjalanan yang telah memenuhi persyaratan penerbangan/pelayaran. Untuk tahun 2024, Poliklinik BBKK Medan menerbitkan Surat Izin Angkut Orang Sakit sebanyak 64 lembar.

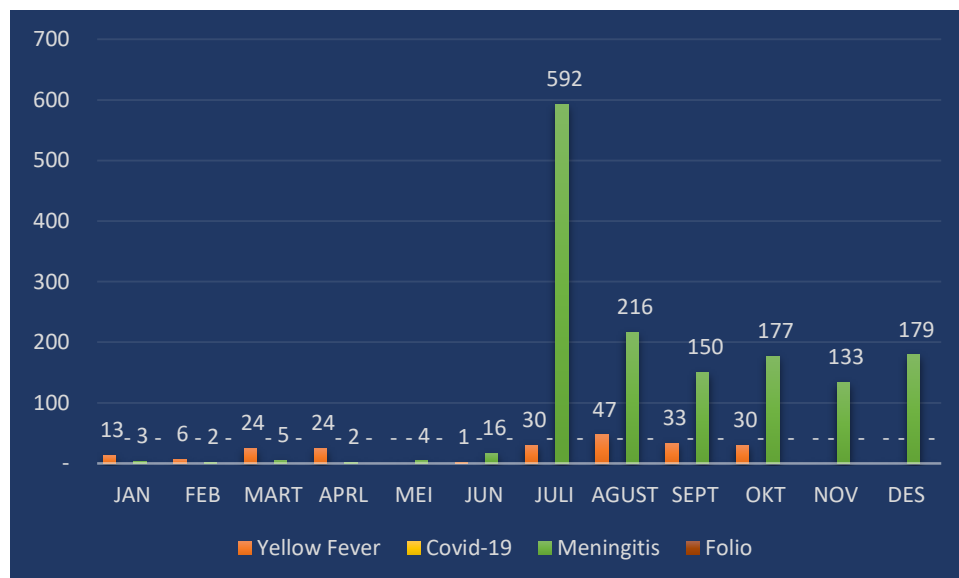
7. *Pemberian Surat Izin Angkut Jenazah/ Abu jenazah/ Kerangka*

Surat Izin Angkut Jenazah/ Abu jenazah/ Kerangka adalah Surat Izin yang dikeluarkan oleh BBKK Medan untuk mengangkut Jenazah/ Abu Jenazah/ Kerangka, keluar dari pelabuhan laut atau udara BBKK Medan setelah semua persyaratan terpenuhi, dengan tujuan dalam negeri atau luar negeri. BBKK Medan Pada Tahun 2024, menerbitkan Surat izin angkut jenazah sebanyak 420 lembar.

8. *Pemberian Surat Izin Masuk Jenazah/ Abu Jenazah/ Kerangka*

Surat Izin Masuk Jenazah/ Abu jenazah/ Kerangka adalah Surat izin yang dikeluarkan oleh BBKK Medan untuk menerima jenazah baik yang berasal dari luar negeri maupun jenazah yang berasal dari dalam negeri diluar wilayah kerja BBKK Medan. Pada Tahun 2024 tidak ada pemberian izin masuk jenazah/abu jenazah/kerangka manusia yang masuk melalui pelabuhan udara/laut di wilayah kerja BBKK Medan.

9. *Pemberian Vaksinasi*



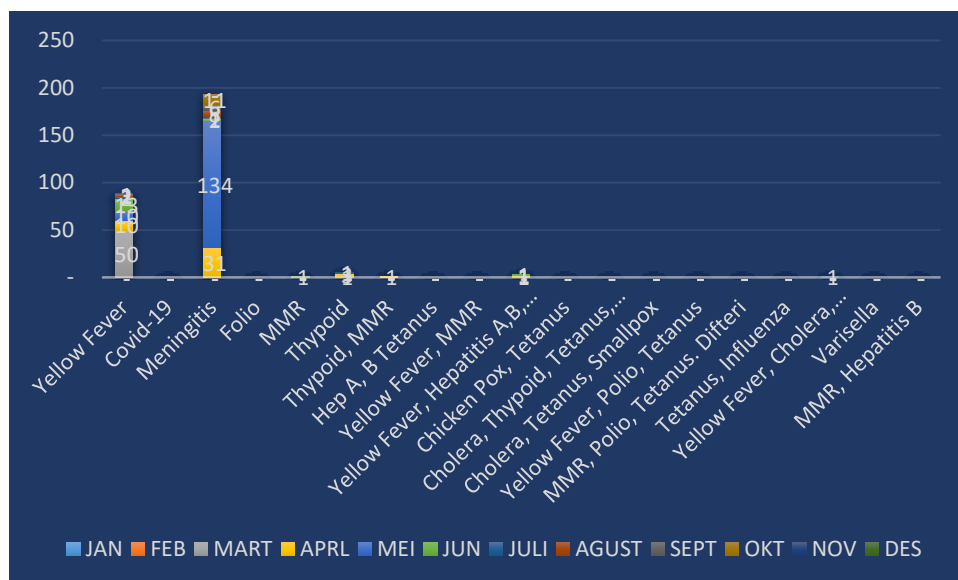
Grafik 50. Distribusi frekuensi Vaksinasi BBKK Medan Tahun 2024

Dari grafik di atas terlihat total pemberian vaksinasi oleh BBKK Medan selama Tahun 2024 adalah 1.978 vaksin. Pemberian vaksinasi tertinggi dilaksanakan pada bulan Juli yaitu sebanyak 592 vaksin (40,03%) dan terendah pada bulan Februari yaitu 2 vaksin (0,14%). Pemberian vaksinasi adalah vaksinasi yang dilakukan oleh BBKK Medan

terhadap orang yang akan melakukan perjalanan ke luar negeri, baik untuk kepentingan ibadah, pendidikan ataupun dalam rangka kunjungan wisata.

Pemberian vaksin terdiri atas: Vaksin Meningitis sebanyak 592 vaksin, Vaksin Yellow Fever sebanyak 47 vaksin dan Vaksinasi. Penyuntikan dilakukan di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan dan Wilayah Kerja BBKK Medan.

10. Penerbitan Buku ICV



Grafik 51.

Distribusi Legalisasi ICV di BBKK Medan Tahun 2024

Penerbitan buku ICV (International Certificate of Vaccination) adalah sertifikat vaksinasi Internasional yang dikeluarkan oleh BBKK Medan setelah dilakukan vaksinasi Internasional.

Legalisasi diberikan pada orang yang telah mendapatkan Imunisasi Internasional, dan masa aktif vaksin masih ada, tapi tidak memiliki buku (sertifikat) vaksinasi, dikarenakan hilang atau baru melaksanakan Ibadah Haji pada tahun sebelumnya dan tahun ini akan melaksanakan ibadah Umroh, ataupun telah melakukan vaksinasi yang tidak tersedia di BBKK Medan tapi memerlukan bukti telah dilakukan vaksinasi berupa ICV. Pada

Tahun 2024 Poliklinik BBKK Medan menerbitkan ICV sebanyak 1.978 buku, yang terdiri dari:

1. Dalam rangka vaksinasi sebanyak 1.687 buku ICV.
2. Dalam rangka legalisasi sebanyak 291 buku ICV.

Vaksinasi Influenza, Typhoid dan Cholera/ Chotypa tidak disediakan oleh negara, sehingga BBKK Medan hanya menerbitkan Legalisasi ICV untuk vaksin-vaksin tersebut.

Penerbitan buku ICV bisa dilakukan dengan pemberian vaksinasi dan tanpa pemberian vaksinasi. ICV dengan pemberian vaksinasi disebut ICV Vaksinasi dan ICV tanpa pemberian vaksinasi adalah ICV Legalisasi.

11. *Penanggulangan Gawat Darurat Medik*

Penanggulangan Gawat Darurat medik adalah tindakan yang dilakukan yang bersifat emergensi, untuk pengunjung poliklinik. Pada Tahun 2024, terdapat 28 kasus gawat darurat medik yang ditangani oleh BBKK Medan

A.5. *Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integrasi*

Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan memiliki peran strategis dalam menjaga keamanan dan kesehatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan lalu lintas orang, barang, dan alata angkut yang masuk atau keluar wilayah. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan harus senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas dan aman, dengan memperhatikan aspek transparansi, akuntabilitas, serta bebas dari praktik-praktik yang dapat merusak integritas.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dibentuklah Tim Layanan Publik dan Tim Zona Integritas. Tim ini memiliki peran yang saling mendukung dalam menciptakan pelayanan publik yang efektif serta membangun lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas. Keberadaan tim ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja, mempercepat proses pelayanan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi karantina kesehatan.

1. Layanan Publik bertugas untuk memastikan bahwa masyarakat dan pihak terkait dapat mengakses layanan dengan mudah, cepat, dan sesuai standar. Tim ini

juga bertanggung jawab dalam mengelola keluhan masyarakat, memberikan informasi yang akurat, serta menjaga hubungan yang baik dengan stakeholder lainnya.

2. Zona Integritas bertugas untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi dan praktik tidak etis, memastikan bahwa setiap proses layanan dan kebijakan yang diambil bersifat transparan dan akuntabel. Tim ini fokus pada penerapan prinsip-prinsip good governance di seluruh aspek kegiatan Balai Besar Karantina Kesehatan Medan.

Upaya yang dilakukan BBKK Medan untuk meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan reformasi Birokrasi adalah:

- a. Persiapan Dokumen Pengungkit dan Persiapan persiapan WBK/WBM;
- b. Penyusunan laporan kinerja dan evaluasi SAKIP;
- c. Menyusun dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
- d. Menetapkan target-target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM;
- e. Melakukan sosialisasi pembangunan WBK/WBBM;
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pembangunan Zona Integritas;
- g. Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi;
- h. Menyusun, menerapkan, dan mengevaluasi SOP yang mengacu pada peta proses bisnis instansi;
- i. Menggunakan teknologi informasi dalam sistem pengukuran kinerja unit, operasionalisasi manajemen SDM dan pelayanan kepada publik;
- j. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada publik;
- k. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik;
- l. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penempatan pegawai untuk memenuhi kebutuhan jabatan dalam organisasi;
- m. Melakukan mutasi pegawai antar jabatan dalam rangka pengembangan karier pegawai dengan memperhatikan kompetensi jabatan dan mengikuti pola mutasi yang telah ditetapkan;
- n. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan mutasi yang telah dilakukan dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja;

- o. Menyusun rencana pengembangan kompetensi pegawai;
- p. Melakukan upaya pengembangan kompetensi kepada pegawai;
- q. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi;
- r. Memutakhirkan informasi kepegawaian unit kerja secara berkala;
- s. Menyusun perencanaan dan penetapan kinerja;
- t. Memantau pencapaian kinerja secara berkala;
- u. Menyusun laporan kinerja tepat waktu;
- v. Melakukan upaya peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja;
- w. Melakukan public campaign tentang pengendalian gratifikasi dan mengimplementasikannya;
- x. Melakukan kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang telah diidentifikasi;
- y. Menginformasikan dan mengkomunikasikan tentang SPI kepada seluruh pihak terkait;
- z. Melakukan monitoring dan evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat;
- aa. Menindaklanjuti hasil evaluasi atau penanganan pengaduan masyarakat;
- bb. Melakukan internalisasi, menerapkan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti Whistle Blowing System;
- cc. Mengidentifikasi, menangani, mengevaluasi, dan menindaklanjuti benturan kepentingan;
- dd. Melakukan reviu dan perbaikan atas standar pelayanan dan SOP;
- ee. Sosialisasi mengenai upaya penerapan budaya pelayanan prima;
- ff. Melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan;
- gg. Melakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat.

Melalui pencapaian ini, Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan berhasil mendapatkan penilaian yang baik dalam zona integritas . Salah satu indikasi keberhasilan implementasi zona integritas ini adalah penilaian yang dilakukan Eselon I Ditjen P2P dengan nilai 84.3 , yang merupakan langkah maju dalam menuju birokrasi yang bersih dan pelayanan publik yang optimal. Penilaian ini tidak hanya mencerminkan kinerja tim, tetapi juga sebagai bukti komitmen dalam memberikan pelayanan yang tidak hanya cepat, tetapi juga transparan, adil, dan berintegritas.

BERITA ACARA HASIL DESK REVIU KINERJA IMPLEMENTASI WBK TAHUN 2024

Pada hari ini Senin, Tanggal 4 Bulan November Tahun 2024 telah dilaksanakan desk reviu Kinerja Implementasi WBK Satker berikut ini:

Nama Satuan Kerja : Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Medan

Adapun hasil desk disimpulkan sebagai berikut:

No.	MATERI	NILAI	REKOMENDASI PERBAIKAN
I	KOMPONEN PENGUNGKIT	60	51,71
A.	Aspek Pemenuhan	30	26,53
1	Manajemen Perubahan	4	3,41
2	Penataan Tataaksana	3,5	2,92
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4,73
4	Penguatan Akuntabilitas	5	5
5	Penguatan Pengawasan	7,5	6,35
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	4,12
B.	Aspek Reform	30	25,18
1	Manajemen Perubahan	4	3,67
2	Penataan Tataaksana	3,5	3
3	Penataan Sistem manajemen SDM	5	4,25
4	Penguatan Akuntabilitas	5	4,25
5	Penguatan Pengawasan	7,5	6,25
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5	3,76
II	KOMPONEN HASIL	40	32,59
1	Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel	22,5	17,04
a.	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	17,5	15,79
b.	Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja Sebelumnya	5	1,25
2.	Pelayanan Publik yang Prima	17,5	15,55
	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey eksternal)	17,5	15,55
TOTAL NILAI		100	84,3

Ketua Tim Kerja Layanan Publik dan ZI,



Zulfan Anshari Nasution, SKM
NIP 196906161989031005

Mengetahui,
Kepala Satuan Kerja,



dr. Ratna Budi Hapsari, M.K.M
NIP 197209272002122002

Pelugas Desk Eselon 1 Ditjen P2P,



drg. Yossy Agustina, MH
NIP 197606242005012004

Mengetahui,
Ketua Tim Kerja Hukomas,

Dewi Nurul Triastuti, SKM, SH
NIP 198203212006042002

Gambar 2
Hasil Impelmentasi WBK Balai Besar Kekeantinaan Kesehatan Medan
Tahun 2024

A.6. Administrasi Umum

Dalam pelaksanaan kegiatan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran tahunan, telah dilakukan penyiapan penyusunan perencanaan program dan penganggaran yang dituangkan di dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) tahun 2024. Dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBKK Medan telah diterbitkan pada tanggal 30 November 2023 Nomor: SP DIPA-024.05.2.416088/2024, Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah serta Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

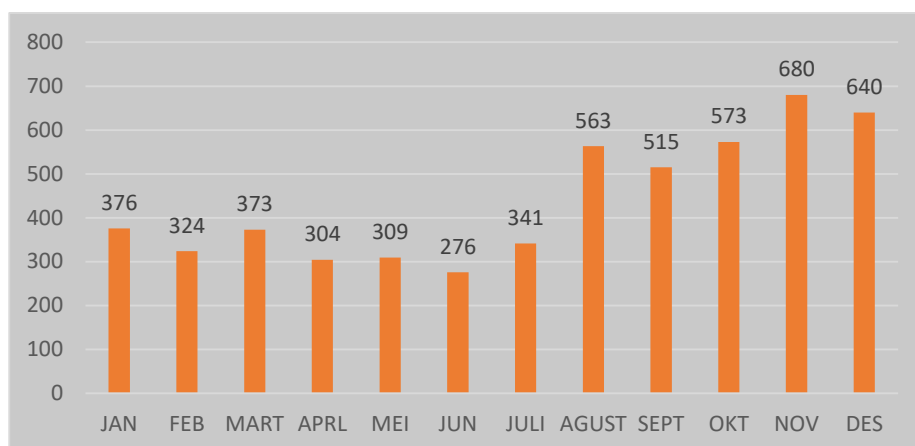
Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBKK Medan melakukan penyusunan program dan laporan kegiatan yang dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dan berdayaguna. Adapun dokumen yang dihasilkan antara lain:

1. RKAKL/DIPA Awal
2. RKAKL/DIPA Revisi
3. Laporan Tahunan
4. LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)
5. Profil
6. E-Monev Anggaran
7. E-Monev Bappenas
8. Laporan Eksekutif Bulanan

1. Surat Menyurat

Surat adalah pernyataan tertulis yang dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain dan merupakan alat komunikasi tertulis yang menyangkut kepentingan tugas dan kegiatan instansi. Sedangkan surat menyurat adalah kegiatan penanganan surat masuk dan keluar yang meliputi penerimaan, penggolongan, pengarahannya, pencatatan, pendistribusian dan pengiriman surat keluar.

1.1. Jumlah Surat Masuk-Keluar



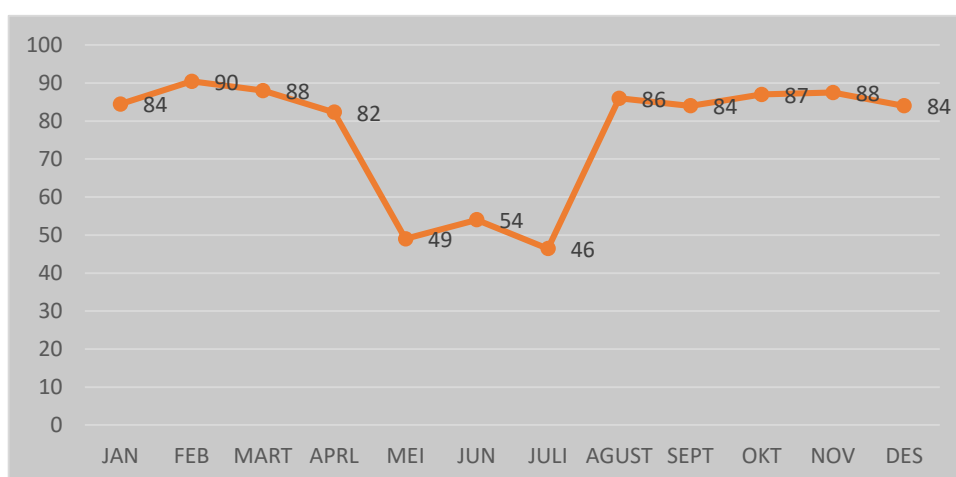
Grafik 52.

Distribusi Frekuensi Surat Masuk-Keluar di BBKK Medan Tahun 2024

Jumlah surat masuk-keluar Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan selama Tahun 2024 sebanyak 5.274 nomor dengan rata-rata jumlah masuk-surat keluar sebanyak 440 surat setiap bulannya. Frekuensi surat masuk-keluar terbanyak pada bulan November sebanyak 680 surat (12,89%) dan terendah pada bulan Juni sebanyak 276 surat (5,23%).

2. *Tingkat Kehadiran Pegawai*

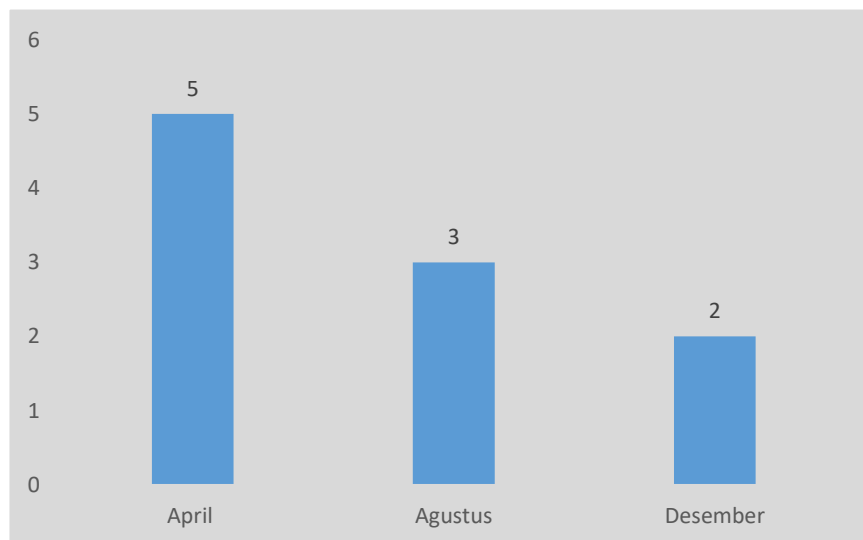
Tingkat Kehadiran Pegawai BBKK Medan Pada Tahun 2024 Rata-rata persentase kehadiran pegawai adalah 84%. Persentase kehadiran pegawai BBKK Medan tertinggi pada bulan Februari sebesar 90% dan terendah pada bulan Juli sebesar 46%.



Grafik 53.
Persentase Kehadiran Pegawai Tahun 2024

3. *Kenaikan Pangkat*

Kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian Pegawai Negeri Sipil (PNS) terhadap negara, serta sebagai dorongan kepada PNS untuk lebih meningkatkan prestasi kerja dan pengabdiannya. Periode kenaikan pangkat PNS ada 6 periode setiap tahun. Di tahun 2024 kenaikan pangkat di periode April, Agustus dan Desember.



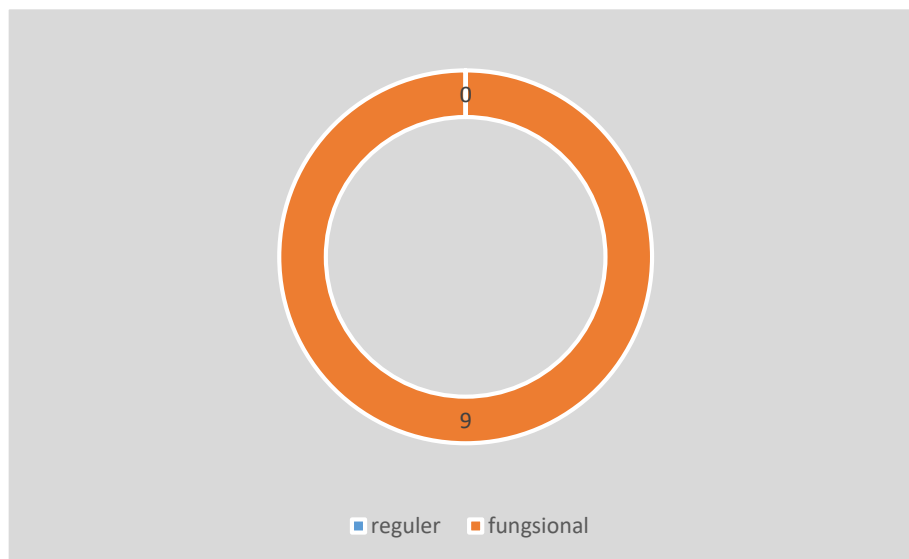
Grafik 54.
Distribusi Kenaikan Pangkat Pegawai Berdasarkan Periode Kenaikan Pangkat di BBKK Medan Tahun 2024

Jumlah pegawai yang naik pangkat tahun 2024 sebanyak 19 orang. Berdasarkan periode kenaikan pangkat, jumlah pegawai yang mengalami kenaikan pangkat periode April sebanyak 5 orang, Agustus sebanyak 3 dan Desember sebanyak 2 orang.

Kenaikan pangkat ada beberapa jenis, yaitu:

- Kenaikan pangkat jabatan fungsional adalah kenaikan pangkat yang diberikan kepada pegawai negeri yang menduduki jabatan fungsional tertentu.
- Kenaikan pangkat pilihan adalah kenaikan pangkat yang diberikan kepada pegawai negeri yang menduduki jabatan struktural, jabatan tertentu yang pengangkatannya ditetapkan dalam keputusan presiden, pegawai yang menunjukkan prestasi luar biasa baiknya, pegawai yang menemukan penemuan baru yang bermanfaat bagi Negara, dan lain-lain.

Berikut kenaikan pangkat berdasarkan jenis kenaikan pangkat di BBKK Medan:



Grafik 55.

Distribusi Proporsi Kenaikan Pangkat Pegawai Berdasarkan Jenis Kenaikan Pangkat di BBKK Medan Tahun 2024

Berdasarkan jenis kenaikan pangkat, di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan terdapat kenaikan pangkat fungsional sebanyak 9 orang.

4. *Pindah Jabatan*

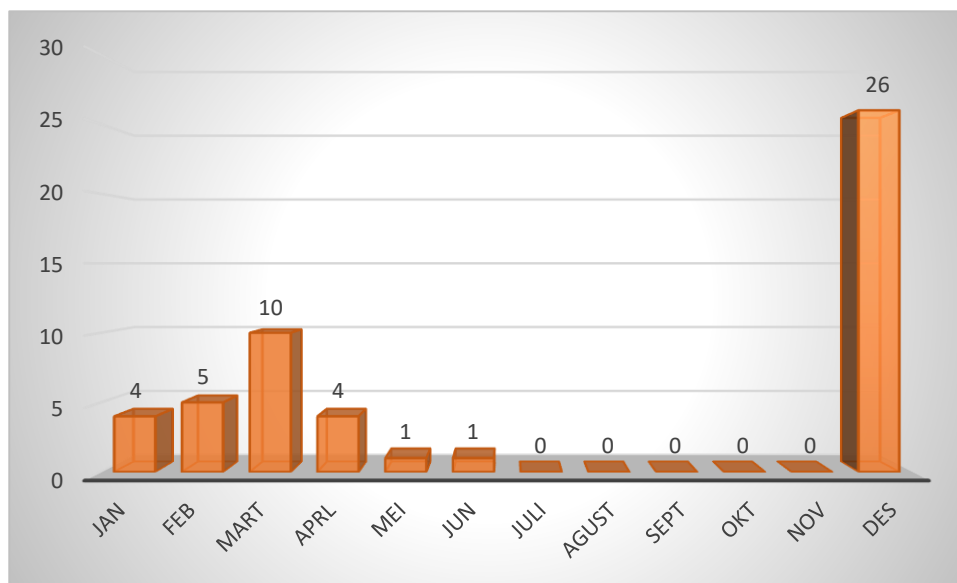
Pindah Jabatan adalah proses pemindahan atau perpindahan posisi seorang pegawai dari satu jabatan ke jabatan lainnya. Tahun 2024 di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan terdapat perpindahan jabatan dari pelaksana menjadi fungsional sebanyak 9 orang.

5. *Kenaikan Gaji Berkala (KGB)*

Kenaikan gaji berkala adalah kenaikan gaji yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang telah mencapai masa kerja golongan yang ditentukan untuk kenaikan gaji berkala yaitu setiap 2 (dua) tahun sekali dan apabila telah memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kenaikan gaji berkala untuk pertama kali bagi seorang pegawai negeri sipil yang diangkat dalam golongan I, II, III diberikan setelah mempunyai masa kerja 2 (dua) tahun sejak diangkat menjadi

calon pegawai negeri sipil dan selanjutnya 2 (dua) tahun sekali, kecuali untuk pegawai negeri sipil yang pertama kali diangkat dalam golongan II/a diberikan kenaikan gaji berkala pertama kali setelah mempunyai masa kerja 1 (satu) tahun dan selanjutnya setiap 2 (dua) tahun sekali.

Untuk tahun 2024 Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan yang mendapatkan kenaikan gaji berkala sebanyak 51 orang dari seluruh jumlah pegawai yang ada sebanyak 111 orang. Kenaikan gaji berkala terbanyak pada bulan Desember yaitu 26 orang.



Grafik 56.

Kenaikan Gaji Berkala Pegawai BBKK Medan Tahun 2024

6. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan pegawai, terutama PNS. Diklat bagi PNS bertujuan:

- Meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi;
- Menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai pembaharu dan perekat persatuan dan kesatuan;
- Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman, dan pemberdayaan masyarakat;

- Menciptakan kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan tugas pemerintahan umum dan pembangunan demi terwujudnya pemerintahan yang baik.

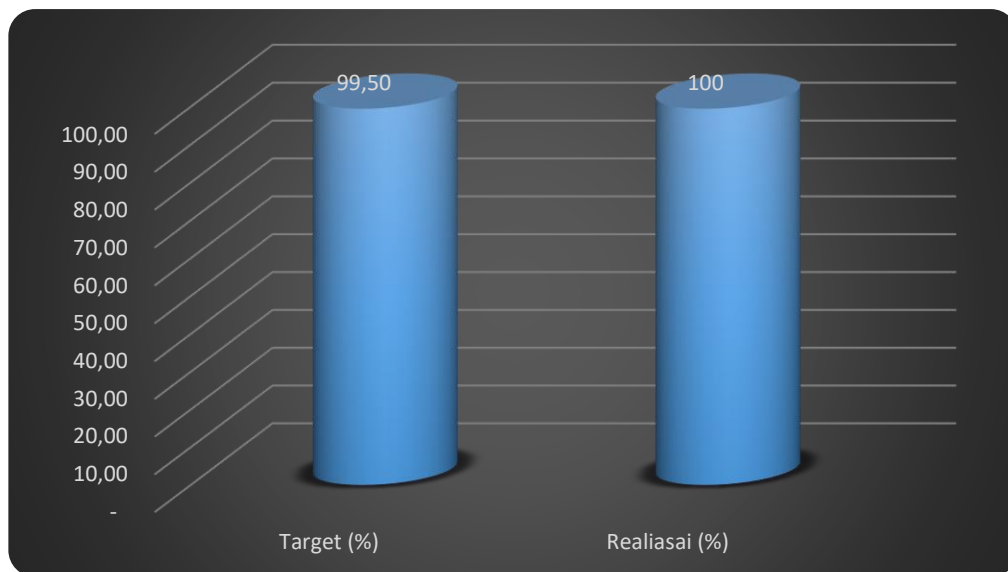
Jenis diklat bagi PNS terdiri dari:

1. Diklat Prajabatan

Diklat Prajabatan merupakan syarat pengangkatan CPNS menjadi PNS. Diklat Prajabatan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian, dan etika PNS disamping pengetahuan dasar tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan negara, bidang tugas, dan budaya organisasinya agar mampu melaksanakan tugas dan perannya sebagai pelayan masyarakat. Setiap peserta Diklat Prajabatan adalah semua Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

2. Diklat dalam Jabatan

Diklat dalam Jabatan dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap PNS agar dapat melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan dengan sebaik-baiknya.



Grafik 57 Realisasi Indikator Persentase ASN yang Ditingkatkan Kompetensinya sebanyak 20 JPL di BBKK Medan Tahun 2024

Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL di BBKK Medan sejumlah 110 orang dari jumlah pegawai 110 orang (100%). Peningkatan kapasitas meliputi seminar daring, webinar, pelatihan, rapat koordinasi, sosialisasi, kelas online, seminar nasional, workshop, bimtek, diklat, izin belajar, mini symposium, intersional webinar, dan lainnya.

- a. Sosialisasi mengenai upaya penerapan budaya pelayanan prima;
- b. Melakukan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan;
- c. Melakukan tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat.

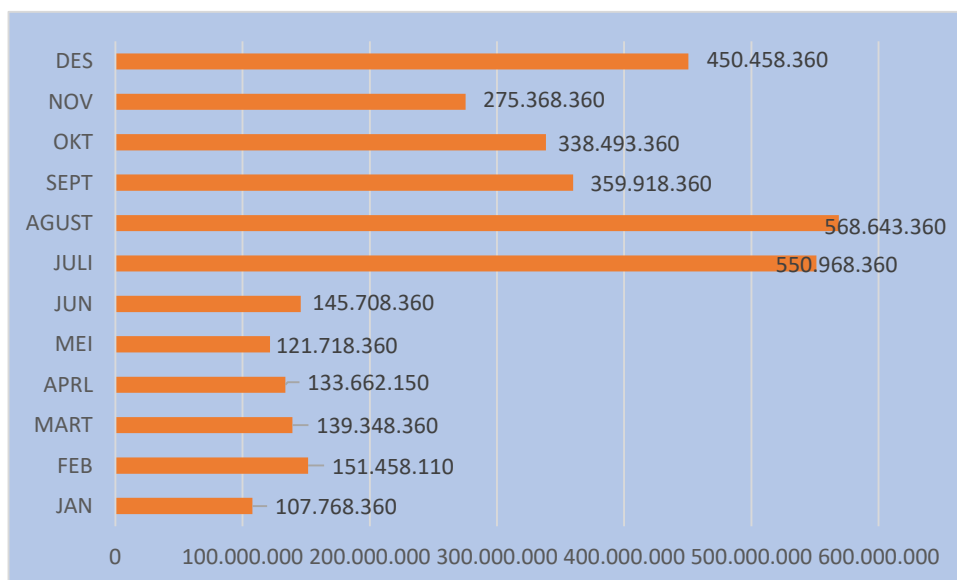
B. Capaian Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak BBKK Medan

Hingga penghujung tahun 2024, realisasi PNBP sebesar Rp. 3.343.513.860,- dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 3.641.630.000,-. Persentase realisasi sebesar 91.81% pendapatan PNBP BBKK Medan belum mencapai target.

Tabel 6.
Target dan Realisasi PNBP Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Tahun 2024

AKUN MAP	URAIAN MAP	Estimasi Pendapatan	Realisasi Penerimaan	% Realisasi	
42513 1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	705.000	880.320		
42531 3	Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	149.985.000	307.490.000		
42531 4	Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	1.354.490.000	1.216.445.000		
42531 5	Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	2.136.450.000	1.689.340.000		
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin		-	81.070.000	
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		-	-	
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		-	48.288.540	
Total			3.641.630.000	3.343.513.860	91.81%



Grafik 58.

**Realisasi PNBP Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan perbulan
TA 2024**

Berdasarkan grafik tampak bahwa PNBP Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan tahun 2024 mengalami fluktuasi di setiap bulan. Tertinggi pada bulan Agustus sebanyak Rp. 568.643.360,- dan terendah pada bulan Januari sebanyak Rp.107.768.360,-.

B.2. Realisasi Anggaran Belanja

Alokasi anggaran belanja Balai Besar Kekearifan Kesehatan Medan pada tahun 2024 adalah sebesar **Rp 31.932.473.000**. Selama tahun 2024, realisasi anggaran adalah sebesar **Rp 29.967.826.391** (93,85%) dari anggaran yang ditetapkan.

Berdasarkan Surat Plt. Dirjen P2P Nomor: PR.04.02/C/2855/2024 tanggal 12 November 2024 tentang penetapan distribusi pagu penghematan perjalanan dinas melalui mekanisme *self blocking* pada satker di lingkungan P2P, BBKK Medan mengalami efisiensi pagu perjalanan dinas sebesar Rp. 430.710.000,-. Realisasi anggaran ini belum memenuhi target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (96%). Rincian anggaran belanja adalah sebagai berikut:

Tabel 7.
Target dan Realisasi Belanja BBKK Medan TA 2024

Kode	Uraian Kegiatan/ Output	Pagu	Realisasi	%
4249	Dukungan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	5.433.034.000	4.289.114.428	83,90
PEA	<i>Koordinasi</i>	314.335.000	274.088.623	99,39
001	Koordinasi Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	314.335.000	274.088.623	99,39
QAA	<i>Pelayanan Publik kepada masyarakat</i>	1.454.811.000	1.372.924.820	99,57
011	Pelayanan kesehatan haji	1.252.055.000	1.244.958.000	99,53
012	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	202.756.000	127.966.820	99,90
QAH	<i>Pelayanan Publik Lainnya</i>	1.312.650.000	1.056.062.840	92,28
016	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	249.043.000	190.384.288	89,39
017	Layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	205.946.000	166.347.932	92,44

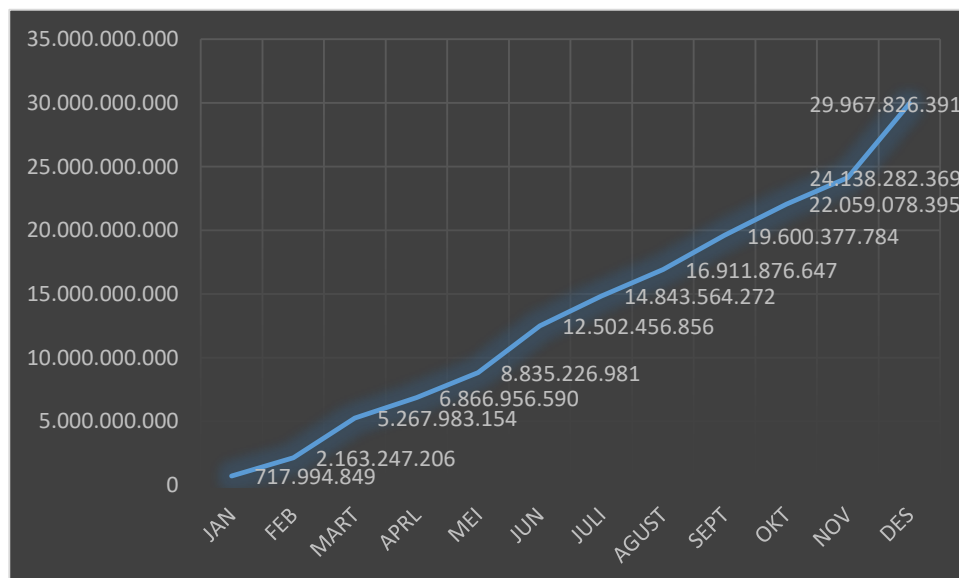
U01	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan penyeberangan	99.000.000	97.305.000	98,29
U02	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara	88.000.000	86.890.000	98,74
U04	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus	108.850.000	96.450.000	100%
U07	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	96.320.000	50.867.650	70,14
U08	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pes	211.875.000	167.409.250	92,35
U09	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	47.900.000	30.544.720	79,58
U11	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	69.120.000	39.840.000	90,63
U13	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	36.000.000	30.180.000	96,61
U15	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	65.460.000	65.298.000	99,75
U22	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD katagori II	3.600.000	3.560.000	98,89
<i>RAB</i>	<i>Sarana Bidang Kesehatan</i>	2.027.144.000	1.318.170.066	65,03
001	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk	2.027.144.000	1.318.170.066	65,03
TBC	Layanan Manajemen SDM Internal	342.094.000	267.868.079	93,74
001	Pelatihan kesehatan	342.094.000	267.868.079	93,74
4815	<i>Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</i>	26.499.439.000	25.689.095.834	97,34

<i>AEA</i>	<i>Koordinasi lintas program lintas sektor perencanaan program</i>	176.914.000	140.312.219	98,93
501	Pelaksanaan koordinasi lintas program lintas sektor	26.880.000	19.970.145	99,99
502	Koordinasi lintas program lintas sektor evaluasi program	69.394.000	48.693.326	98,52
503	Koordinasi lintas program lintas sektor pengelolaan keuangan dan anggaran	26.880.000	21.074.514	96,45
504	Koordinasi lintas program lintas sektor hukum dan organisasi	26.880.000	24.844.938	100
505	Koordinasi lintas program lintas sektor kepegawaian dan umum	26.880.000	25.729.296	99,99
<i>EBA</i>	<i>Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>	21.697.865.000	21.061.245.870	97,11
956	Layanan BMN	81.912.000	74.273.219	99,98
958	Layanan Hubungan Masyarakat	14.049.000	13.999.000	99,64
960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	19.722.000	14.177.900	79,08
962	Layanan Umum	27.146.000	26.437.807	97,39
963	Layanan Data dan Informasi	17.500.000	17.500.000	100
994	Layanan Perkantoran	21.537.536.000	20.914.857.944	97,11
<i>EBB</i>	<i>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</i>	3.784.422.000	3.714.131.200	98,14
971	Layanan Prasarana internal	3.784.422.000	3.714.131.200	98,14
<i>EBC</i>	<i>Layanan Manajemen SDM Internal</i>	246.154.000	243.906.403	99,91
954	Layanan Manajemen SDM	225.928.000	223.780.403	99,90
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	20.226.000	20.126.000	100

EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	594.084.000	529.500.142	99,71
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	320.712.000	295.311.525	99,68
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	82.058.000	74.743.848	100
955	Layanan Manajemen Keuangan	153.324.000	124.921.969	99,53
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	37.990.000	34.522.800	100
JUMLAH		31.932.473.000	29.967.826.391	93,85

Sebagian besar anggaran BBKK Medan Tahun 2024 dipergunakan untuk Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Realisasi anggaran terendah berada di output 4249.RAB.001 sebesar 65,03% dikarenakan tidak tercapainya target PNPB BBKK Medan TA. 2024 sehingga pengadaan Thermal Imager tidak dapat direalisasikan.

Sementara itu, realisasi anggaran setiap bulannya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 59. Realisasi anggaran belanja per bulan TA 2024

Dari gambar di atas terlihat bahwa realisasi penyerapan anggaran pada tahun 2024 (Rp. 29.967.826.391) cenderung meningkat di akhir tahun. Hal ini disebabkan

sebagian besar kegiatan-kegiatan bersumber dana PNBPN dilaksanakan di akhir tahun menyesuaikan dengan terpenuhinya dana PNBPN yang dapat digunakan yang bergantung dari pencapaian target PNBPN di BBKK Medan.

Tabel 8 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2019 - 2024

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
2019	24,296,683.000	23,449,626.180	96%
2020	21,651,301,000	19,370,319,349	89%
2021	27.862.356.000	27.256.662.899	97,83%
2022	37.785.627.000	32.413.983.961	85,78%
2023	33.631.021.000	29.675.838.525	88,24%
2024	31.923.473.000	29.967.826.391	93,85%

Dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran BBKK Medan dari tahun 2019 ke 2024 terus menerus terjadi peningkatan dan penurunan hingga mencapai angka 93,85% pada tahun 2024.

BAB 5.

PENUTUP

Berbagai hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa peran dan fungsi BBKK sangat dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan. Tupoksi yang diemban, memberi isyarat bahwa keberadaan BBKK dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia merupakan garda terdepan dalam upaya menangkal masuknya penyakit ke tanah air. Hasil-hasil kegiatan yang dilakukan perlu dituangkan dalam dokumen sehingga dapat menjadi informasi yang berguna baik kepada pengambil kebijakan, lintas sektor terkait maupun kepada pengguna jasa pelabuhan/bandara. Data dan informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini sangat berguna bagi pengembangan BBKK kedepan, kepentingan riset kesehatan dan bahan evaluasi kegiatan program.

Laporan Tahunan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Medan Tahun 2024 ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan semua Tim Kerja di Lingkungan BBKK Medan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kinerja pada tahun berikutnya. Keberadaan Laporan Tahunan tahun 2024 ini untuk mencapai validasi data dan kontinuitas informasi di tingkat BBKK Medan guna menjawab tuntutan perkembangan teknologi informasi.

Harapan dalam penyusunan Laporan Tahunan ini akan memberikan deskripsi yang jelas dan sah sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut guna menentukan kebijakan selanjutnya pada setiap unit decision maker.

Dalam rangka penyempurnaan, tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap substansi dari Laporan Tahunan BBKK Medan ini sesuai dengan perkembangan, perubahan dan dinamika perkembangan pembangunan kesehatan.